



CITATAH

2017

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Citatah Tbk

DAFTAR ISI

Table of Contents

04. Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk
PT Citatah Tbk Projects Location

I. Ikhtisar Utama Main Highlights

06. Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
07. Informasi dan Ikhtisar Saham
Stock Information and Highlights

II. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

12. Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
15. Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

III. Profil Perusahaan Company Profile

22. Data Perusahaan
Corporate Data
24. Profil Perusahaan
Company Profile
26. Tonggak Sejarah Perseroan
Company Milestones
28. Produk Kami
Our Products
32. Organisasi Perusahaan
Company Organization
33. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
34. Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
36. Profil Direksi
Board of Directors' Profile
38. Sumber Daya Manusia
Human Resources
40. Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market and Supporting Professionals Institutions

41. Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer
Company and Branches/Showroom Addresses

IV. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

44. Tinjauan Operasi
Operation Review
52. Tinjauan Keuangan
Financial Review
58. Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Realization
58. Informasi Material Setelah Tanggal Pelaporan
Material Information After the Reporting Period
58. Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Legislation
58. Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

V. Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

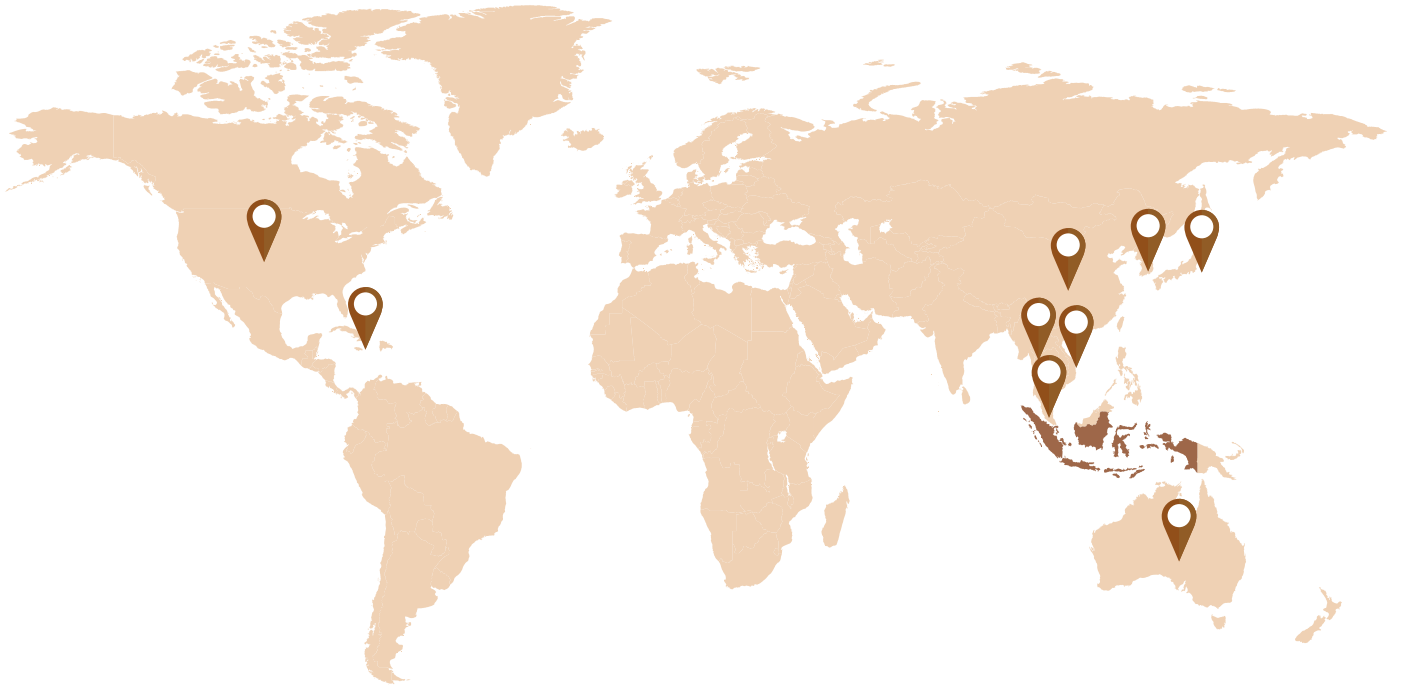
60. Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
61. Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Purpose of Good Corporate Governance
61. Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Legal Basis for Good Corporate Governance
62. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
62. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Structure of Good Corporate Governance
63. Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders
67. Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
72. Direksi
The Board of Directors

78.	Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Performance
79.	Komite Audit Audit Committee
82.	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
85.	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
88.	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
91.	Akuntan Publik dan Auditor Eksternal Public Accountant and External Auditor
92.	Manajemen Risiko Risk Management
95.	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
95.	Perkara Hukum Material Material Legal Cases
95.	Sanksi Administrasi Administration Sanctions
96.	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
96.	Kode Etik Code of Conduct
98.	Pengelolaan Sistem Whistleblowing The Management of Whistleblowing System
98.	Pernyataan Kepatuhan Pajak Tax Compliance Statement
98.	Pemberian Dana untuk Kegiatan Publik Granting Funds for Political Activity
99.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
101.	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with Otoritas Jasa Keuangan Provisions
119.	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Citatah Tbk The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Citatah Tbk



Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk

PT Citatah Tbk Projects Location



Proyek Berdasarkan Negara Project by Country

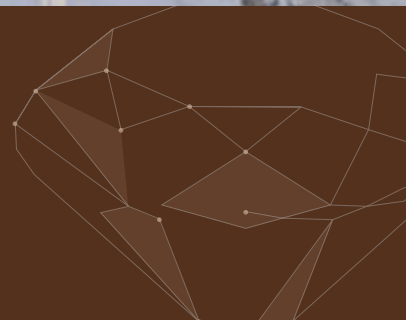
- Korea
- China
- USA
- Malaysia
- Australia
- Jamaica
- Japan
- Myanmar
- Vietnam
- dan lain-lain
others



01

Ikhtisar Utama

Main Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang telah diaudit.

The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past three years.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	2015	Description (in million Rupiah)
Penjualan Bersih	233.013	276.138	220.748	Net Sales
Laba Kotor	89.275	100.867	73.894	Gross Profit
Laba Operasi	23.300	26.604	10.384	Operating Profit
Laba Bersih	4.717	20.881	1.950	Net Profit
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	4.717	20.881	1.950	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	4.717	20.881	1.950	Total
Pendapatan Komprehensif	6.458	20.529	205.588	Other Comprehensive Income
Pendapatan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.458	20.529	205.588	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	6.458	20.529	205.588	Jumlah
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (jutaan)	1.231	1.231	1.231	Weighted average number of shares outstanding (millions)
Laba Bersih per Saham	3,83	16,97	1,58	Earning per share
Aset Lancar	417.420	331.153	319.566	Current Assets
Jumlah Aset	700.252	615.962	605.667	Total Assets
Liabilitas Lancar	220.836	174.969	170.150	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	378.839	301.007	316.679	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	321.412	314.955	288.988	Total Equity
Modal Kerja Bersih	196.584	156.184	149.416	Net Working Capital
Rasio Operasi (%)				Operating Ratios (%)
Laba Operasi Terhadap Ekuitas	7,25	8,45	3,59	Operating Profit to Equity
Laba Operasi Terhadap Jumlah Aset	3,33	4,32	1,71	Operating Profit to Total Assets
Laba Operasi Terhadap Penjualan Bersih	10,00	9,63	4,70	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	1,47	6,63	0,67	Net Profit to Equity
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	0,67	3,39	0,32	Net Profit to Total Assets
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	2,02	7,56	0,88	Net Profit to Net Sales
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Rasio Lancar	189,02	189,26	187,81	Current ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	117,87	95,57	109,58	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	54,10	48,87	52,29	Liabilities to Total Assets
Nilar Tukar Terhadap Dolar USD	13.548	13.436	13.795	Exchange Rate For US\$

Informasi dan Ikhtisar Saham

Share Information and Highlights

PT. Citatah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 setelah berlangsungnya Penawaran Umum Perdana untuk 44.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 22.000.000.000.

PT Citatah was listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 July 1996 following an Initial Public Offering of 44,000,000 shares for a total nominal value of Rp 22,000,000,000.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan merestrukturisasi hutang pada neracanya. Berdasarkan syarat-syarat dalam Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi Pertama, para kreditur Perusahaan menyetujui untuk mempertukarkan semua pinjaman yang masih terhutang dengan pinjaman jangka panjang, pinjaman konversi dan ekuitas baru. Dengan demikian, modal dasar Perusahaan naik menjadi 2.520.000.000 saham dengan jumlah nilai Rp 1.260.000.000.000, dan kreditur mengkonversikan pinjaman senilai Rp 326.296.638.195 menjadi ekuitas baru dengan pengalokasian 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham serta jumlah nilai nominal Rp 357.000.000.000. Saham-saham baru ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2002.

In December 2002, the Company concluded a restructuring of its balance sheet debt. Under the terms of the First Restructured Facilities Agreement, the Company's creditors agreed to exchange all outstanding loans for a term loan, a convertible loan and new equity. Accordingly, the Company's authorized share capital was increased to 2,520,000,000 shares for a total value of Rp 1,260,000,000,000, and the creditors converted Rp 326,296,638,195 of loans to new equity and were allotted 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share with a total nominal value of Rp 357,000,000,000. These new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 December 2002.

Pada 12 Mei 2005, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk mencantumkan perubahan modal dasar Perusahaan sesuai dengan persyaratan dalam "Amended and Restructured Facilities Agreement". Sebagai konsekuensinya, modal dasar Perusahaan dibagi menjadi 840.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500, yang ditempatkan dan disetor penuh, dan 8.400.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100.

On 12 May 2005, the Company amended its Articles of Association to allow changes to the Company's authorized share capital in accordance with the terms of the Amended and Restructured Facilities Agreement. Consequently, Company's authorized share capital was divided into 840,000,000 series A shares with a par value of Rp 500, which are issued and fully paid, and 8,400,000,000 series B shares with a par value of Rp 100.

Pada bulan Oktober 2007, kreditur Perusahaan mengkonversikan saham pinjaman konversi senilai USD 5.599.532 (Rp 58,235 milyar) menjadi 390.839.821 saham seri B. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2007.

In October 2007, the Company's creditors converted an aggregate value of US\$ 5,599,532 (Rp 58.235 billion) of the convertible loan stock into 390,839,821 series B shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 November 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham yang ditempatkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 1.230.839.821 saham dengan modal disetor penuh sebesar Rp 459.083.982.100.

As at 31 December 2017, the total number of shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,230,839,821 shares with a fully paid share capital of Rp 459,083,982,100.

Kinerja Harga Saham Tahun 2017

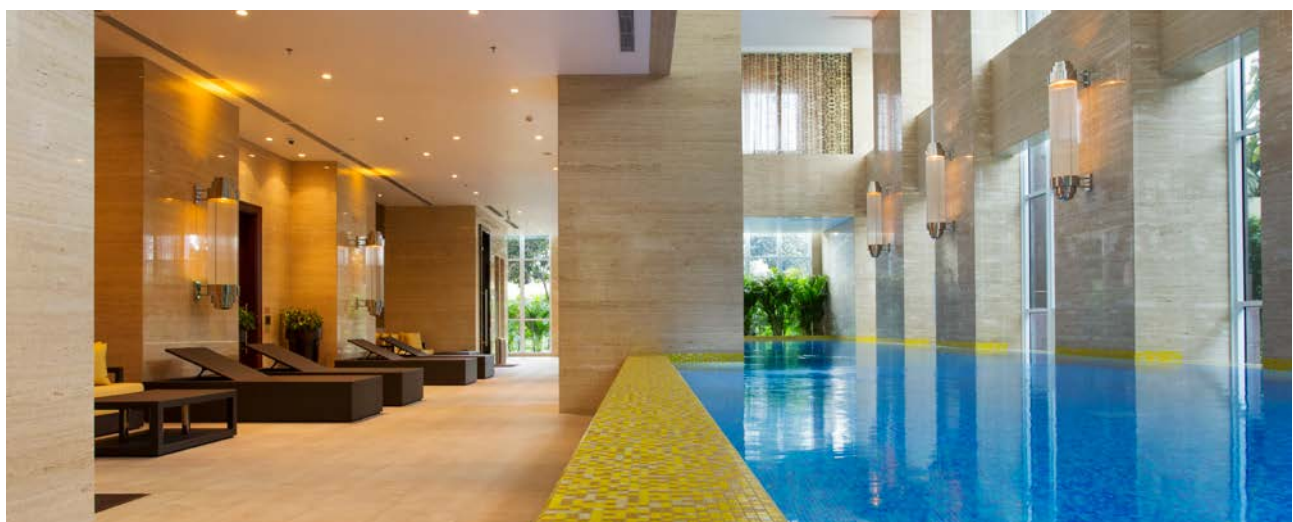
Share Price Performance Year 2017

Bulan Month	Jumlah Volume	Buka Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
January	8.497.000	80	100	70	87	107.083.064.427
February	3.415.500	87	98	85	89	109.544.744.069
March	5.218.200	89	97	85	94	115.698.943.174
April	26.061.900	94	108	89	90	110.775.583.890
May	1.233.500	90	90	72	81	99.698.025.501
June	6.812.800	81	92	75	83	102.159.705.143
July	33.968.800	83	91	65	78	96.005.506.038
August	3.810.800	78	86	74	79	97.236.345.859
September	2.025.500	79	81	75	78	96.005.506.038
October	2.457.000	78	81	75	76	93.543.826.396
November	67.295.400	76	122	66	112	137.854.059.952
December	60.796.000	112	125	88	99	121.853.142.279

Kinerja Harga Saham Tahun 2016

Share Price Performance Year 2016

Bulan Month	Jumlah Volume	Buka Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
January	194.500	56	65	50	52	64.003.670.692
February	112.300	52	60	50	54	66.465.350.334
March	1.527.700	54	60	50	54	66.465.350.334
April	1.767.600	54	70	50	65	80.004.588.365
May	3.322.200	65	75	58	66	81.235.428.186
June	885.100	66	80	65	71	87.389.627.291
July	1.533.600	71	80	70	78	96.005.506.038
August	1.480.500	78	89	77	82	100.928.865.322
September	1.312.600	82	84	72	81	99.698.025.501
October	1.265.600	81	85	73	75	92.312.986.575
November	11.095.600	75	84	70	77	94.774.666.217
December	2.233.600	77	112	72	80	98.467.185.680

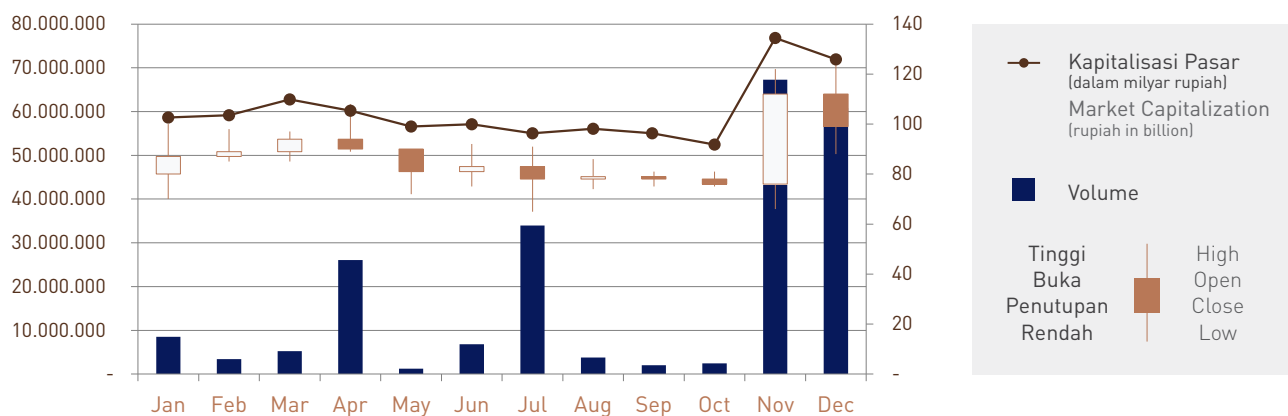


Kinerja Harga Saham Tahun 2017

Share Price Performance Year 2017

Volume Perdagangan Saham
Share Trading Volume

Harga Saham (Rp)
Share Price (Rp)



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Diterbitkan dan Dibayar Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bank Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
PT Alpha Sekuritas	71.462.674	71.462.674	5,81%	5,81%	23.401.453.000	23.401.453.000
Meridian Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	67.777.000	5,82%	5,51%	35.807.000.000	33.888.500.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Herowiratno Gunawan	61.883.500	0	5,03%	0	6.188.350.000	0
Direktur dan Komisaris Perusahaan Company Directors and Commissioners						
Taufik Johannes	49.894.800	49.744.800	4,05%	4,04%	24.947.400.000	24.872.400.000
Arif Sianto	14.402.800	14.402.800	1,17%	1,17%	7.201.400.000	7.201.400.000
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.047.600	4.007.100	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.003.550.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%) Others public (below 5% each)						
	445.306.969	511.217.969	36,18%	41,53%	231.037.419.700	239.239.519.700
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100





02

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and
the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah kebijakan Direksi melalui berbagai diskusi dan sumbang saran yang dilakukan secara berkala.

The Board of Commissioners supported the steps of policies taken by the Board of Directors through various periodic discussions and inputs.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kita semua mengalami bahwa tahun 2017 bukanlah tahun yang mudah. Gejolak sosial dan politik di dalam negeri serta masih lemahnya perekonomian global memberi dampak yang signifikan terhadap dunia bisnis di mana-mana. Sikap menunggu dan mewaspadaai terlihat pada semua industri, tidak terkecuali industri properti. Semua hal ini tentu berimbas pada hasil usaha PT Citatah Tbk (Perusahaan).

Namun begitu, dengan segala kendala dan tantangan besar yang dihadapi, kami mengapresiasi respon dan usaha Direksi serta seluruh karyawan untuk mempertahankan kondisi Perusahaan tetap menguntungkan. Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah kebijakan Direksi melalui berbagai diskusi dan sumbang saran yang dilakukan secara berkala.

Berbagai kebijakan dan strategi dapat dirumuskan bersama supaya Perusahaan bisa ke luar dari tekanan-tekanan berat. Dengan secara agresif mencari proyek-proyek baru dan membuka daerah-daerah pemasaran yang baru, baik di dalam maupun di luar negeri, Perusahaan memperkecil ketergantungan pada daerah tertentu saja, selain meningkatkan pertumbuhan di masa depan.

Di arah hulu Perusahaan tetap berupaya mencari sumber-sumber bahan baku batuan yang baru baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu diupayakan juga menambah produk-produk baru pelapis permukaan bermutu tinggi guna melayani kebutuhan konsumen akan bahan yang memperindah bangunan. Semuanya ini dilakukan demi keberlanjutan dan pengembangan Perusahaan di masa depan, mewujudkan Perusahaan sebagai pusat pelayanan tunggal dan terpadu bagi industri properti.

Dewan Komisaris menerima baik Laporan Keuangan Perusahaan sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Respectable Shareholders and Stakeholders,

All of us were aware that the year 2017 was not an easy one. Domestic social and political turbulences and the continuing weakness in the global economy had a significant impact on businesses worldwide. A wait-and-see attitude was the norm in all industries, and the property industry was not excluded. All of these certainly affected the revenue of PT Citatah Tbk (the Company).

Nevertheless, facing all obstacles and huge challenges, we appreciate the responses and efforts of the Board of Directors, together with all employees to keep the Company in a profitable condition. The Board of Commissioners supported the steps of policies taken by the Board of Directors through various periodic discussions and inputs.

We managed together to formulate various policies and strategies that enabled the Company to deal with this heavy pressure. By aggressively looking for new projects and opening new market areas, domestically as well as overseas, the Company lessened its dependence on a few particular areas only, moreover these efforts will increase growth in the future.

Upstream, the Company continued its efforts to look for new natural stone resources within the country and overseas. The Company also did a special effort to add new high quality, surfaces covering products in order to fulfill customers' needs for materials to beautify buildings. All these efforts were done to maintain sustainability and development of the Company in the future, perfecting it to become a one-stop and integrated service center for the property industry.

The Board of Commissioners accept the Annual Financial Report as reflected in the Audit Report for the year ended on December 31, 2017.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta nomor 105 tanggal 20 Januari 2017, telah diangkat Bapak Eddy Gunawan sebagai Komisaris Independen Perusahaan, untuk mana kami mengucapkan selamat datang dan bergabung bersama kami.

Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama dan dedikasi Direksi serta seluruh karyawan sepanjang tahun 2017 ini. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan.

Semoga dedikasi, kerja keras dan kerjasama ini tetap berlanjut demi perkembangan Perusahaan ke arah tujuan menjadi Perusahaan Manufaktur Kelas Dunia.

The Extraordinary General Shareholders Meeting approved the appointment of Mr. Eddy Gunawan as Independent Commissioner of the Company authenticated by Deed number 105 dated January 20 2017, for which we welcome him to join with us.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for all their dedication and teamwork, together with all the employees, throughout the year 2017. We also would like to thank the Shareholders and Stakeholders for the trust and support to the Company.

We hope that the dedication, hard work and teamwork will continue to enable developing the Company towards the goal to become the World Class Manufacturing Company.

Laporan Direksi

Report From The Board of Directors



Direksi
Board of Directors

Perusahaan melewati tahun 2017 dengan menunjukkan kinerja yang positif, salah satu hasilnya terlihat dari kenaikan laba kotor dari 36,5% di tahun 2016 menjadi 38,3% di tahun 2017 serta laba operasi dari 9,4% menjadi 10%.

The Company ended the year 2017 with a positive performance, among others shown by the increase of gross profit to 38.3% in 2017 from 36.5% in 2016 and operational profit of 10% from 9.4% in the respective years.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2017 masih merupakan tahun penuh tantangan bagi Perusahaan. Awal tahun 2017 sudah dipenuhi gejolak politik dan sosial yang menciptakan ketidakpastian bagi perekonomian. Ditambah program amnesti pajak juga masih mempengaruhi perlambatan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Banyak bisnis yang berada dalam posisi stagnan, termasuk sektor properti masih berada dalam kondisi datar dengan pasar mengalami tekanan dimana kondisi ini sudah berlangsung sejak tiga tahun terakhir.

Para pengembang properti memilih sikap menunggu dan menunda aktivitas pembangunan baru dan yang sedang berjalan. Hal ini merupakan kendala dan tantangan yang dihadapi Perusahaan dimana hasil produksi pabrik belum dapat dikirim ke proyek-proyek yang ada dalam perencanaan atau yang sedang berjalan akibat pelambatan, penghentian sementara, bahkan penundaan proyek-proyek properti. Akibatnya penjualan Perusahaan menurun 15% dibanding tahun sebelumnya.

Bagi beberapa proyek yang tertunda rencana pengirimannya, pada akhir kuartal keempat tahun 2017 sudah mulai dapat mengirim material ke proyek-proyek tersebut sesuai penjadwalan ulang. Pengiriman kuartal keempat mampu berkontribusi terhadap penjualan Perusahaan baik di domestik maupun mancanegara sebesar 32% dari penjualan selama tahun 2017.

Penjualan domestik tahun 2017 turun 10% dikarenakan penundaan pembangunan proyek. Perlambatan ekonomi dunia yang masih melemah, juga mempengaruhi penjualan ekspor. Ketidakpastian pelaksanaan pemilihan umum dan pembatasan izin pembangunan gedung mewah di Malaysia; serta adanya penelaahan ulang izin konstruksi di Myanmar telah mempengaruhi penjualan ekspor yang menurun sebesar 42% di tahun 2017.

Lain halnya dengan Amerika Serikat yang mengalami perbaikan ekonomi sehingga mampu memberikan kontribusi kenaikan penjualan ekspor Perusahaan

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The year 2017 continued to be a challenging year for the Company. At the beginning of year 2017, the economy was affected by the political and social unrest which created many uncertainties. The tax amnesty program was also affecting a general business slow down. Many businesses were in a stagnant position, including the property sector which remained in flat condition due to market pressures for the last three years.

Property developers adopted a wait and see attitude, delaying new and ongoing construction activities. This created obstacles and huge challenges for the Company since production output from the factories could not be delivered as yet to projects in the pipeline or ongoing projects in progress due to the slow down, temporary stoppage or postponed altogether. As a consequence the Company's sales for the year declined by 15% compare to previous year.

Some projects which delayed the delivery schedule, began receiving deliveries again after rescheduling at the end of fourth quarter of 2017. The fourth quarter deliveries were able to contribute to the Company's sales both domestic and overseas amounting to 32% of the total sales in 2017.

Domestic sales for the year declined by 10% due to project construction delays. The export sales was also affected by the slow down in the world economy. General election uncertainties and restrictions on luxury building permits in Malaysia; re-evaluation of construction permits in Myanmar had affected export sales in 2017 by a decline of 42%.

On the other hand, the economy in the United States of America recovered and was able to contribute to the increase in export sales of the Company compared to the

dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini juga merupakan bukti keberhasilan Perusahaan menunjuk perwakilan di Amerika Serikat sejak tahun 2016.

Perusahaan melewati tahun 2017 dengan menunjukkan kinerja yang positif, salah satu hasilnya terlihat dari kenaikan laba kotor dari 36,5% di tahun 2016 menjadi 38,3% di tahun 2017 serta laba operasi dari 9,4% menjadi 10%. Perusahaan dapat menyiasati kondisi properti yang masih mendapat tekanan dengan rangkaian kebijakan dan strategi revitalisasi organisasi melalui struktur organisasi, pengembangan sumber daya manusia, memperbaiki sistem kerja dan kompetensi karyawan dengan berbagai pelatihan. Semuanya ini meningkatkan produktivitas di setiap pabrik, kuantitas pengiriman dan efisiensi biaya di setiap bagian serta meningkatkan kualitas produk yang dikirim ke proyek-proyek properti menengah ke atas.

Pasar Properti

Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat ditambah keterbatasan lahan yang tersedia di Jakarta mampu mendorong perkembangan pembangunan properti ke arah hunian vertikal. Lokasi pusat kota baik di Jakarta maupun luar Jakarta merupakan tempat strategis baru bagi pengembang untuk membangun gedung komersial dan hotel untuk segmen kelas menengah ke atas. Pembangunan di kedua segmen ini menggunakan lebih banyak marmer dan pelapis permukaan yang berkualitas tinggi. Perusahaan mempunyai posisi yang baik untuk dapat menangkap pertumbuhan segmen ini.

Colliers International Indonesia memprediksikan pertumbuhan di sektor properti akan naik 5% di tahun 2018. Pengembang yang menunda proyek di tahun lalu akan menyelesaikan proyek di tahun ini. Tahun 2018 properti akan kembali bergairah setelah mengalami tekanan di tahun lalu.

Perusahaan yakin kebutuhan masyarakat kelas menengah ke atas akan properti masih akan terus meningkat seiring dengan membaiknya kondisi makro dan fundamental perkenomian nasional serta perekonomian dunia sehingga mampu meningkatkan penjualan Perusahaan pada tahun mendatang.

Prospek Perusahaan di Tahun 2018

Perusahaan optimis bahwa prospek usaha Perusahaan akan lebih baik dan mampu meraih peluang di masa mendatang, sejalan dengan pertumbuhan perekonomian nasional pada tahun 2018. Program pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah dinilai dapat mendorong pertumbuhan sektor properti. Kemudian Pemerintah daerah juga sudah memberi percepatan dan kelonggaran izin pembangunan mulai kuartal kedua di tahun 2018.

previous year. This was a proven result of the Company's effort to appoint a new sales representative in the United States of America since 2016.

The Company ended the year 2017 with a positive performance, among others shown by the increase of gross profit to 38.3% in 2017 from 36.5% in 2016 and operational profit of 10% from 9.4% in the respective years. The Company succeeded in getting around the suppressed condition in the property industry by issuing a series of policies and strategies of organizational revitalization through re-arrangement of organization structure, human resource development, improvement of work systems and employees' competence by conducting various training. All of these increased productivity at each plant, quantity of delivery and cost efficiency in each department and improve product quality delivered to the middle-up property market.

Property Market

The rapid growth of population and the limited availability of land in Jakarta has encouraged property developers towards developing vertical housing. The city centre location both in Jakarta and outside Jakarta are new strategic places for developers to develop commercial building and hotels for the middle-up segment. Development in both of these segments needs more high quality marble and branded surface covering materials. The Company is well positioned to capture the growth of this segment.

Colliers International Indonesia predicted growth in the property sector will increase to 5% in 2018. Developers postponing their projects in the previous year will complete the project this year. In 2018, properties will see a revival after having been under pressure last year.

The Company is confident that the needs of middle-up consumers for property products will continue to grow along with the improvement in the macroeconomic condition and fundamentals of the nation and world economy which in turn will increase the Company's sales in the future.

Company Prospect in 2018

The Company is optimistic that the Company's business prospects will be better and will be able to win over the opportunities in the future, in line with national economic growth in 2018. Infrastructure development programs by the government is considered to encourage the growth of the property sector. In the second quarter of 2018, local governments initiated an acceleration and ease in the issuance of construction permits.

Pertumbuhan ini sesuai dengan harapan Perusahaan untuk mendekatkan diri kepada pelanggan-pelanggan di seluruh Indonesia dengan membuka kantor pemasaran di Yogyakarta, Surabaya dan Makassar pada tahun 2017 sehingga strategi pemasaran di luar Jakarta akan berkontribusi signifikan atas pertumbuhan penjualan di tahun 2018 dan seterusnya. Perusahaan juga akan mendiversifikasi pasar ke Sumatera Utara dan Kalimantan dalam rangka pengembangan pasar domestik di tahun mendatang.

Kebijakan pemotongan pajak pendapatan korporasi yang diprediksi akan menjadi stimulus bagi perekonomian Amerika Serikat. Perusahaan telah menunjuk perwakilan di Amerika Serikat yang akan mendorong pasar ekspor di Amerika Serikat pada tahun-tahun mendatang. Beberapa negara yang mengalami perekonomian dan iklim investasi yang membaik telah memberi pengaruh positif terhadap Perusahaan seperti Malaysia dan Vietnam. Perusahaan juga telah menunjuk Takashimaya di Jepang menjadi agen tunggal dimana akan meningkatkan penjualan pada masa mendatang.

Tahun 2018 Perusahaan memproyeksikan peningkatan penjualan ekspor sebesar 40% dibandingkan tahun 2017. Perusahaan memproyeksikan kenaikan penjualan domestik dan ekspor tahun 2018 akan melampaui 29% berdasarkan order yang sudah diterima diikuti dengan pembukaan tambang baru yang sudah mulai berproduksi sejak pertengahan tahun 2017 dan memperoleh satu izin tambang baru lainnya.

Di tahun 2018, Perusahaan telah mendapat pesanan dari sejumlah besar proyek di Indonesia yang sudah siap pengirimannya di tahun 2018 seperti Podomoro City di Medan; Grand Sungkono Lagoon di Surabaya; Puri Mansion Apartment, Sequis Tower, The Element Apartment, Menteng Park Tower I dan Verde Apartment Two di Jakarta.

Perusahaan terus mengembangkan tambang baru di Sulawesi. Perusahaan berharap hasil produksi tambang tahun 2018 dapat meningkat 30% lebih tinggi dari tahun sebelumnya sehingga mampu memenuhi permintaan domestik maupun ekspor ke negara-negara Asia Pasifik dan Amerika Serikat.

Sebagai produsen marmer tertua dan terbesar di Indonesia, Perusahaan telah memanfaatkan kekayaan alam Indonesia dan turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi penambangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian pusat dan daerah yang menggerakkan pembangunan dengan kontribusi Perusahaan pada penerimaan pajak daerah.

Tonggak Sejarah

Tahun 2017 Perusahaan mulai mengoperasikan satu tambang baru di Sulawesi Selatan. Perusahaan juga

This growth is in line with the Company's expectation to be in closer contact to the customers in Indonesia by opening marketing offices in Jogjakarta, Surabaya and Makassar in 2017, so that marketing strategies outside of Jakarta will contribute significantly to sales growth in 2018 and beyond. The Company will also diversify the market to North Sumatera and Kalimantan in order to develop the domestic market in the years to come.

Corporate income tax cuts are predicted to be a stimulus for the economy of the United States of America. The Company has appointed a representative in the United States of America that will encourage our exports to the United States of America in the future. Several countries that experience economy and investment climate improvements have given a positive effect on the Company such as Malaysia and Vietnam. The Company has also appointed Takashimaya in Japan to be its sole agent which will increase sales in the future.

In 2018 the Company is projecting an increase of export sales by 40% compared to 2017. The Company is projecting that the increase of domestic and export sales in 2018 will exceed 29% based on the orders received on hand and supported by the opening of the new quarry which has started production since the mid of 2017 and obtained another new quarry license.

In year 2018 the Company has confirmed orders from major projects in Indonesia such as Podomoro City in Medan; Grand Sungkono Lagoon in Surabaya; Puri Mansion Apartment, Sequis Tower, The Element Apartment, Menteng Park Tower I dan Verde Apartments Two in Jakarta.

The Company continued to develop the new quarry in Sulawesi. It is the Company's expectation that the quarry output will improve by 30% in 2018 which will enable us to supply the demand of domestic and export to Asian-Pacific countries and the United States of America.

As the oldest and largest marble producer in Indonesia, the Company utilizes Indonesia's natural wealth by opening up quarries in South Sulawesi, which helps improve the welfare of the people living around the quarry location. The mining sector is one of the strategic sectors for both the national and local economy, which also helps the development of the local economy through tax retributions.

Milestone

In 2017 the Company commenced commercial operation on a new quarry in South Sulawesi. The Company obtained

berhasil memperoleh izin satu tambang baru yang mampu menghasilkan balok untuk menambah pasokan bahan baku di pabrik pada periode mendatang.

Selama tahun 2017 PT Citatah Tbk telah mendapat penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi : *"Indonesia Investment Award 2017, kategori : Special Mention for Strong Growth in Stock and Financial Performance"* dan *"The Winner of Indonesia Sharia Finance Award 2017, kategori : Mining Sharia Issuer"*; dari Majalah InfoBank : *"Sebagai satu-satunya Perusahaan subsektor pertambangan batubatu yang kinerjanya tumbuh pesat dalam lima tahun terakhir"*; serta *"Nominasi penerima penghargaan Bisnis Indonesia Award 2017"*.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan revitalisasi organisasi melalui perbaikan sistem kerja dan peningkatan kompetensi karyawan.

Prinsip transparansi dan akuntabilitas yang membuahkan kepercayaan konsumen dan mitra kerja tetap diupayakan sebagai bagian dari komitmen dan integritas Perusahaan.

Perubahan Susunan Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta nomor 105 tanggal 20 Januari 2017 telah diangkat Bapak Rumpoko Adi sebagai Direktur menggantikan almarhum Bapak Sergio Magliocco. Direksi mengucapkan selamat bekerja kepada Bapak Rumpoko Adi.

Penutup

Mewakili Direksi kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerjasama dalam memberi arahan dan dukungan selama ini. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang tetap memberi kepercayaan kepada Direksi untuk mengelola Perusahaan. Tidak lupa kepada seluruh karyawan kami ucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya.

Kami berharap bahwa relasi seperti ini tetap berlanjut menyongsong tahun 2018 demi pengembangan Perusahaan dan kesejahteraan bersama.

a new quarry license which will generate block supply as raw material to the factories in the future.

During 2017, PT Citatah Tbk received a citation by Warta Ekonomi magazine: *"Indonesia Investment Award 2017, category : Special Mention for Strong Growth in Stock and Financial Performance"* and *"The Winner of Indonesia Sharia Finance Award 2017, category : Mining Sharia Issuer"*; from InfoBank magazine: *"As the only company in the stone mining subsector with a substantial growth output in the past five years"* ; and *"Nominated to receive the Bisnis Indonesia Award for 2017"*.

Good Company Governance

The Company is committed to continue its organizational revitalization through improvement of work systems and employees' competence.

The principle of transparency and accountability which resulted in customers' and business partners' trust will be maintained as part of the Company's commitment and integrity.

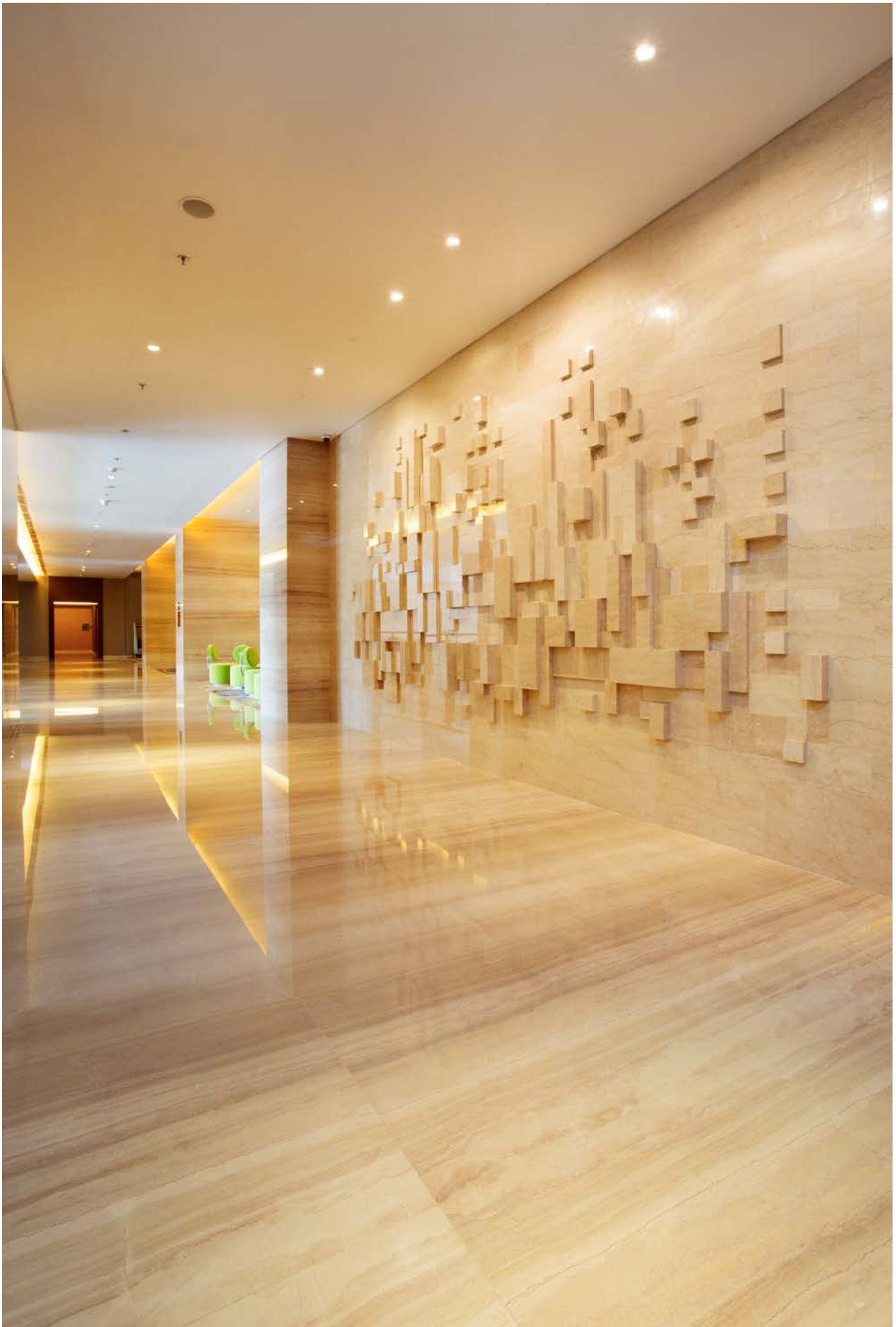
Change of Board of Directors

Through the Extraordinary General Shareholders Meeting and ratified by Deed number 105 dated January 20, 2017 it was approved to appoint Mr. Rumpoko Adi as Director to replace the late Mr. Sergio Magliocco. The Board of Directors congratulates Mr. Rumpoko Adi on his new position.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors we would like to thank the Board of Commissioners for the teamwork in giving guidance and support to date. We also would like to thank the Shareholders and Stakeholders who continued to trust the Board of Directors in managing the Company. Last but not least, we would like to thank all the employees for their dedication and hard work.

May these relationships continue as we face the year 2018 for the good of the Company's development and mutual prosperity.





03

Profil Perusahaan

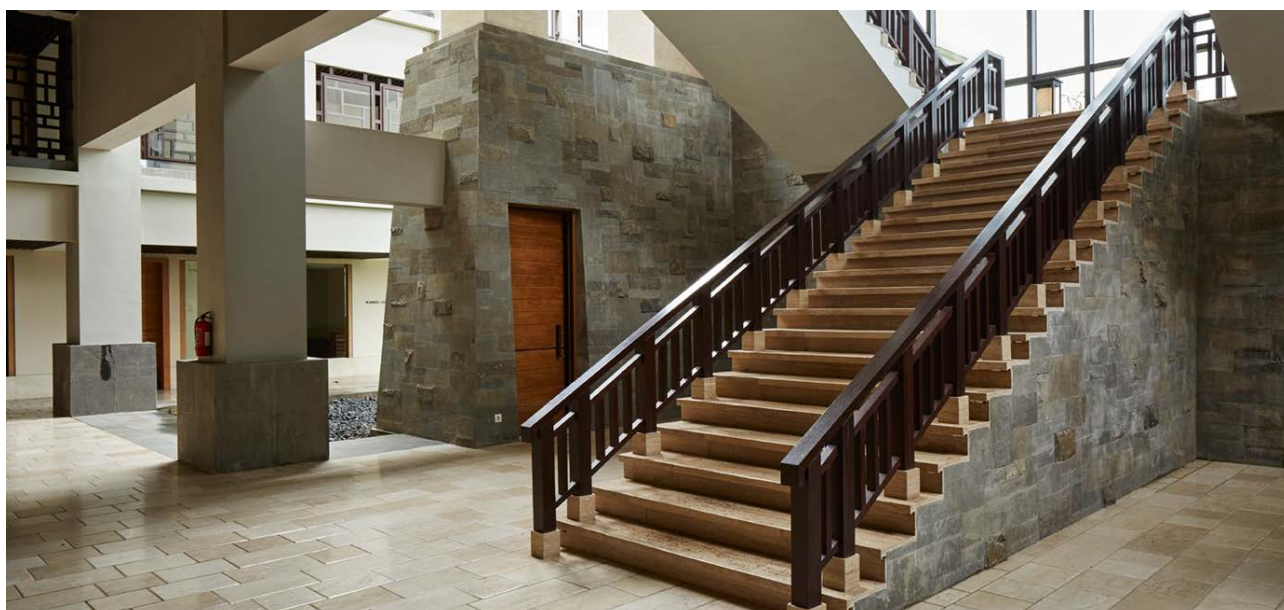
Company Profile

Data Perusahaan

Corporate Data



Nama Name	PT CITATAH Tbk
Kode Saham Stock Code	CTTH
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan Business Activity and Products	Penambangan, produksi, pemasaran dan distribusi marmer, batuan alam, dan bahan bangunan lainnya untuk gedung komersial dan residensial. Mining, processing, marketing, and distribution of marble, natural stones, and other building material products for commercial and residential buildings.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 September 1974 September 26th, 1974
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Nomor 77 tanggal 26 September 1974, dibuat dihadapan Komar Andasasmita Notaris di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A. 5/362/17 tanggal 12 Agustus 1975. Deed No. 77 dated 26 September 1974 made before Komar Andasasmita, Notary in Bandung, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number Y.A. 5/362/17 dated 12 August 1975.
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat (West Java) Jl. Raya Bandung-Cianjur KM 25,6, Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat (West Java), Indonesia
Kantor Pusat Head Office	Karawang, Jawa Barat (West Java) Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang, Jawa Barat (West Java) 41373, Indonesia Tel. : +62 264 317 577 Fax. : +62 264 310 808
Email	citatah@citatah.co.id
Website	www.citatah.co.id



Profil Perusahaan

Company Profile



PT Citatah Tbk adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber-sumber marmer Indonesia serta bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan marmer selama kurun waktu lebih dari empat puluh tahun.

Didirikan pada tahun 1974, Perusahaan mengawali penambangan marmer berwarna krem dari tambang di dekat Bandung dan selanjutnya meraih posisi pasar yang dominan di Indonesia.

Dalam bulan Januari 1996, Perusahaan mengakuisisi 90% kepemilikan saham dari PT Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang memiliki tambang-tambang dan pabrik pemrosesan marmer modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Dengan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Citatah berhasil mencatatkan diri pada Bursa Efek Jakarta dan meraih Rp 104.5 milyar melalui penerbitan saham-saham baru guna mendanai ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perusahaan di Pangkep, yang berlokasi dekat dengan tambang, serta untuk membangun Pusat Proyek Khusus di Karawang, 70 kilometer di sebelah timur Jakarta.

Selama periode reorganisasi tahun 1998 dan 2002, Citatah mendivestasi kepemilikan saham strategis pada anak-anak perusahaan di Malaysia dan Amerika Serikat, lalu memulai

PT Citatah Tbk was the first private company to develop Indonesia's marble resources and has been involved in the extraction and processing of marble for over forty years.

Established in 1974, the Company began mining beige marble from its quarry near Bandung and subsequently achieved a dominant market position for its material in Indonesia.

In January 1996, the Company acquired a 90% shareholding in PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company with quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

Following this acquisition, in July 1996, Citatah obtained a listing on the Jakarta Stock Exchange and raised Rp 104,5 billion through the issuance of new shares to fund a major expansion in the Company's processing facilities at Pangkep, located close to Citatah's quarry sites, and to build a new Special Projects Centre at Karawang, 70 km east of Jakarta.

During a period of reorganization between 1998 and 2002, Citatah divested strategic shareholdings in its subsidiary companies in Malaysia and the United States



program restrukturisasi yang merampingkan seluruh aspek operasional Perusahaan guna meningkatkan produktivitas dan layanan.

Sejak 2009, Perusahaan telah melebarkan bisnis penjualan domestik yang meliputi pemasaran beragam produk-produk pelapis permukaan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pasar konstruksi di Indonesia.

Kini, Perusahaan merupakan produsen marmer terbesar di Indonesia, serta menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan internasional yang terkenal termasuk Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, dan Nextep Leathers.

Demi mewujudkan visi Perusahaan, yaitu “Menjadi Pelopor terdepan dalam Industri Perbatuan dan Pelapis Permukaan di Asia Pasifik”, Perusahaan terus menjalankan misinya yaitu memberikan produk-produk terbaik serta pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

and embarked on a restructuring program that would streamline all aspects of the Company’s operations to improve productivity and service.

Since 2009, the Company has expanded its domestic sales business to include a wide range of imported surfaces products to meet the demands of the growing construction market in Indonesia.

Today, the Company is the largest marble producer in Indonesia, and the sole agent for a range of international branded surfaces products including Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, and Nextep Leathers.

To realize the Company’s vision, that is “To Be the Pioneer in the Stone and Surface Covering Industry in Asia Pacific”, the Company continues to carry out its mission of providing the best products and superior services through application and innovation.

Tonggak Sejarah Perseroan

Company Milestones



Perseroan mengoperasikan tambang pertamanya di Bandung, Jawa Barat dan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan dan pemrosesan marmer.

The Company started operating from its first quarry site near Bandung, West Java and became the first company in Indonesia to operate in the field of marble quarrying and processing.

Pada Januari 1996, PT Citatah Tbk mengakuisisi 90% saham PT Quarindah Ekamaju Marmer, perusahaan marmer yang memiliki tambang marmer sekaligus pabrik pemrosesan marmer dengan peralatan yang modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Pada bulan Juli di tahun yang sama, Perseroan melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta. Dana yang diperoleh melalui penerbitan saham baru digunakan untuk ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep dan membangun Pusat Proyek Khusus yang baru di Karawang, 70 km di sebelah timur Jakarta.

In January 1996, PT Citatah Tbk acquired a 90% shareholding in PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company which owned a chain of quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

In July the same year, the Company conducted an initial public offering (IPO) and became publicly listed on the Jakarta Stock Exchange. The capital raised went to fund a major expansion of the existing processing facilities in Pangkep and build a new Special Project Centre in Karawang, 70 km east of Jakarta.

1974

1996

1986

Perseroan mulai melakukan ekspor marmer dan meningkatkan kapasitas produksi pada tahun 1980-an dalam rangka memenuhi permintaan marmer yang meningkat pesat di luar negeri.

The Company began to export its marble and expanded its production capacity in the second half of the 1980s in order to cater for the growing demand of its marble overseas.





Perseroan sukses melakukan restrukturisasi utang Perseroan dengan para kreditor dan meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari Rp.420.000.000.000 menjadi Rp. 459.083.982.100.

The Company successfully completed a debt restructuring with its creditors and expanded its paid-up capital from Rp. 420,000,000,000 to Rp. 459,083,982,100.

2007



Perseroan mulai mengoperasikan tambang baru di Sulawesi Selatan.

PT Citatah Tbk merupakan produsen marmer berwarna krem terbesar di Asia sekaligus distributor tunggal atas sejumlah produk ternama di tingkat internasional untuk pelapis permukaan yang berkualitas tinggi, yaitu Bisazza, Caesarstone, Geoluxe dan Nextep Leathers. Saat ini produk kami telah dieskpor ke lebih dari 40 negara di dunia. Kami memiliki komitmen yang kuat untuk tetap unggul dan mempertahankan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produk dan layanan kami dengan terus belajar dan mengikuti tren dan teknologi terbaru.

Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh 3 penghargaan sebagai berikut:

1. Indonesia Investment Award 2017 pada Kategori Special Mention for Strong Growth in Stock and Financial Performance dari Warta Ekonomi pada Maret 2017.
2. Indonesia Sharia Finance Award 2017 pada Kategori Mining Sharia Issuer dari Warta Ekonomi pada Juni 2017.
3. Fastest Growing Companies 2017 pada Subsektor Pertambangan Batu-Batuan dari Infobank pada Agustus 2017.
4. Nominasi penerima penghargaan Bisnis Indonesia Award 2017.

The Company commenced commercial operation on a new quarry license in South Sulawesi.

PT Citatah Tbk is one the largest producers of beige marble in Asia and the exclusive distributor for a number of leading international brands of luxury surface coverings, namely Bisazza, Caesarstone, Geoluxe and Nextep Leathers. Our products have currently been exported to over 40 countries around the world. We stand firm on our commitment to strive for excellence and maintain an ongoing effort to improve our products and services by continuous learning and keeping abreast on the latest trends and technology.

In 2017, the Company achieved 3 awards as follows:

1. Indonesia Investment Award 2017 in Special Mention for Strong Growth in Stock and Financial Performance Category from Warta Ekonomi in March 2017.
2. Indonesia Sharia Finance Award 2017 in Mining Sharia Issuer from Warta Ekonomi Kategori in June 2017.
3. Fastest Growing Companies 2017 in Stones Mining Subsector from Infobank in August 2017.
4. Nominated to receive the Bisnis Indonesia Award for 2017.

2017



2009

Citatah mulai melakukan ekspansi bisnis dengan menawarkan beragam produk pelapis permukaan impor (seperti glass mosaics, engineered quartz surfaces, dan pelapis permukaan dari kulit) untuk memenuhi permintaan pasar properti dan konstruksi di Indonesia.

Citatah began to expand its product offerings to include a wide range of imported surface covering products (such as glass mosaics, engineered quartz surfaces and leather tiles) to meet the demands of the developing construction and property market in Indonesia.



Produk Kami

Our Products



Batuan Marmer dan Batuan Alam Citatah

PT Citatah Tbk memiliki izin usaha pertambangan atas lebih dari 100 hektar area di Pangkep, Sulawesi Selatan. Tambang-tambang yang dimiliki menghasilkan marmer berwarna krem yang sangat diminati oleh para arsitek dan desainer interior karena kemampuan marmer tersebut yang dapat menciptakan suasana yang hangat dan mengundang untuk setiap ruangan dan melengkapi skema warna dan desain. Keseluruhan marmer tersebut diolah menjadi lembaran, ubin lantai, dan produk khusus lainnya yang dipasok ke proyek komersial dan residensial di seluruh dunia baik untuk aplikasi interior maupun eksterior.

Untuk memenuhi permintaan para arsitek dan desainer interior yang lebih besar atas berbagai jenis dan warna batuan alam, Citatah juga merupakan sumber dan memasok berbagai jenis batuan alam impor seperti granit, limestone, marmer, onyx, quartzite, sandstone serta travertine. Sebagai perusahaan marmer yang terintegrasi penuh, kami menawarkan berbagai layanan lengkap mulai dari sumber batuan, desain, pengolahan hingga pemasangan. Selain memproses marmer menjadi lembaran dan ubin lantai, kami juga memproduksi berbagai macam produk khusus yang dimintakan, mulai dari profil yang bersifat kompleks, inlay yang rumit, ukiran 3D, kolom dan tangga dengan menggunakan komputer yang paling canggih.

Citatah Marble and Natural Stone

PT Citatah Tbk holds mining business licenses spreading over an area of 100 hectares in the Pangkep region in South Sulawesi. The quarries produce beige marbles which are highly favoured by many architects and interior designers for their ability to create a warm and inviting atmosphere to any room and complement any colour and design scheme. These marbles are then processed into slabs, tiles, and special products which are supplied to commercial and residential projects worldwide for both interior and exterior applications.

To meet the demand of architects and interior designers for a greater variety of natural stone types and colours, Citatah also sources and supplies a wide variety of imported natural stones such as granite, limestone, marble, onyx, quartzite, sandstone as well as travertine. As a fully-integrated marble company, we offer a complete range of services from stone sourcing, design, processing to installation. Aside from processing our marbles into slabs and tiles, we also produce a broad variety of special commissioned products, ranging from complex profilings, intricate inlays, 3D carvings, columns and staircases using the most advanced computer-aided machinery.

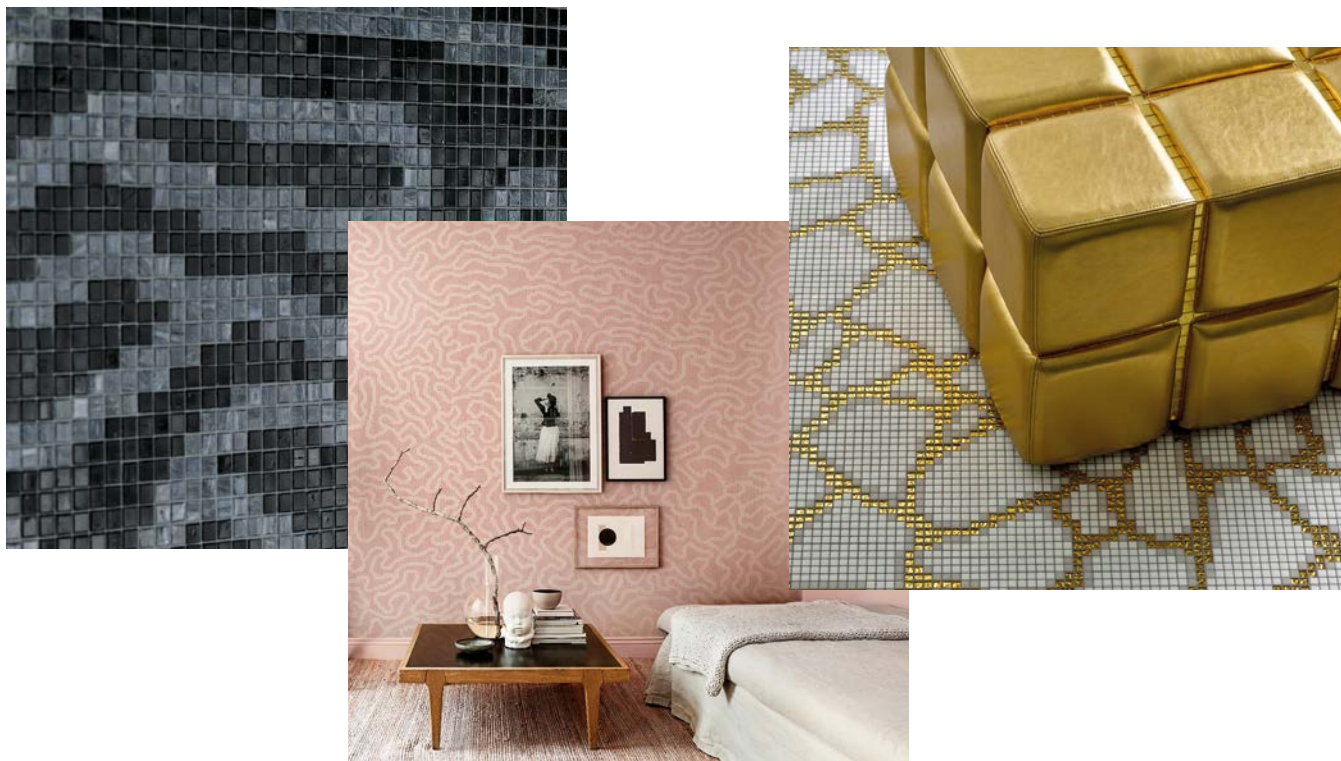
Produk-Produk Lainnya

PT Citatah Tbk berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam industri batuan dan lapisan permukaan dan terus memperluas penawaran produk kami selain marmer lokal dan batuan alam impor untuk mencakup berbagai jenis produk lapisan permukaan yang berkelas. Saat ini kami merupakan mitra eksklusif yang ditunjuk oleh beberapa merek internasional terkemuka di bidang lapisan permukaan yang berkelas seperti Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, dan Nextep Leathers.

Other Products

PT Citatah Tbk is committed to be the front runner in the stone and surface coverings industry and continues to expand our product offerings beyond our locally-sourced marble and imported natural stones to include a wide range of luxury surface covering products. We are currently the exclusive partner appointed by several leading international brands of luxury surface coverings such as Bisazza, Caesarstone, Geoluxe and Nextep Leathers.

BISAZZA



Bisazza adalah salah satu merek berkelas yang berada di posisi teratas untuk sektor desain sekaligus industri terkemuka yang memproduksi mosaik kaca untuk dekorasi interior dan eksterior. Didirikan pada tahun 1956 di Alte Vicenza, Italia Utara, perusahaan telah menjadi pelopor, dengan semangat kewirausahaan yang dinamis dan penguasaan teknologi yang mampu membaca dan mengantisipasi kebutuhan pasar global. Di samping mosaik kaca, perusahaan juga memproduksi ubin kaca, keramik, ubin semen, dan juga furnitur.

Bisazza is one of the top luxury brands in the design sector and the industry's leading producer of glass mosaics for interior and exterior decorations. Established in 1956 in Alte Vicenza, Northern Italy, the company has become a trailblazer, marked by a dynamic entrepreneurial spirit and a mastery of technologies with an ability to read and anticipate the needs of the global market. Alongside glass mosaics, the company also produces glass tiles, ceramics, cement tiles and also furniture.



Didirikan pada tahun 1987, dekat kota Romawi Kaisarea, Caesarstone® adalah pemimpin global dan pelopor di bidang rekayasa batuan. Permukaan quartz Caesarstone® terdiri dari hingga 93% quartz alami, yang merupakan salah satu mineral alam terkuat, dan tahan terhadap noda, goresan dan retakan, serta suhu sangat panas dan tahan dingin. Caesarstone® bangga akan komitmennya yang berkelanjutan untuk penelitian & pengembangan, inovasi dan standar kualitas tertinggi.

Established in 1987, near the Roman city of Caesarea, Caesarstone® is a global leader and pioneer in the field of engineered stones. Caesarstone® quartz surfaces are made up of up to 93% natural quartz, one of nature's strongest minerals, and are impervious to stains, scratches and cracks, as well as being highly heat and cold resistant. Caesarstone® prides itself on its ongoing commitment to research & development, innovation and the highest quality standards.

GEOLUXE



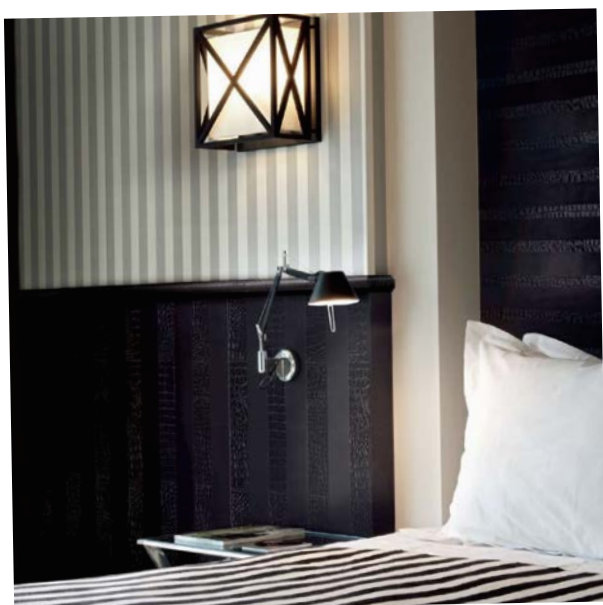
GEOLUXE merupakan anak perusahaan dari salah satu konglomerat bahan bangunan terbesar di Asia Tenggara, Siam Cement Group (SCG). Geoluxe lahir sebagai hasil dari

GEOLUXE is a subsidiary of one of the largest building material conglomerates in South East Asia, the Siam Cement Group (SCG). It was born as the result of the hardworking effort of

usaha keras lebih dari 50 inovator SCG yang bekerja sama dengan para ahli kelas dunia dari berbagai belahan dunia dengan tujuan untuk menggabungkan keindahan mulia dari marmer alam dengan kinerja teknis yang unggul. GEOLUXE® adalah terobosan Pyrolithic Stone™ yang dibentuk menggunakan campuran kompleks dari bahan-bahan 100% berbasis mineral melalui teknologi GeoMimicry™ yang telah dipatenkan, yang mampu memperlihatkan urat realistis seperti marmer pada seluruh lembaran namun tetap dapat menangani ketidaksempurnaan seperti pada marmer alam dan permukaan buatan lainnya, serta menawarkan kombinasi terbaik dari keanggunan dan kinerja. Inovasi ini telah memakan waktu 10 tahun untuk dikembangkan dan telah dipatenkan di lebih dari 20 negara di Amerika, Eropa, dan Asia.

more than 50 SCG innovators in collaboration with world-class experts from around the world with an aim to combine the noble beauty of natural marble with superior technical performance. GEOLUXE® is a breakthrough Pyrolithic Stone™ formed using a complex mixture of 100% mineral-based materials through the patented GeoMimicry™ technology, which reveals realistic marble-like veins throughout the slab body but overcomes the imperfections of natural marble and other manufactured surfaces, offering the ultimate combination of elegance and performance. This innovation has taken over 10 years to develop and has been patented in over 20 countries across Americas, Europe, and Asia.

LEATHER SURFACES
nextep

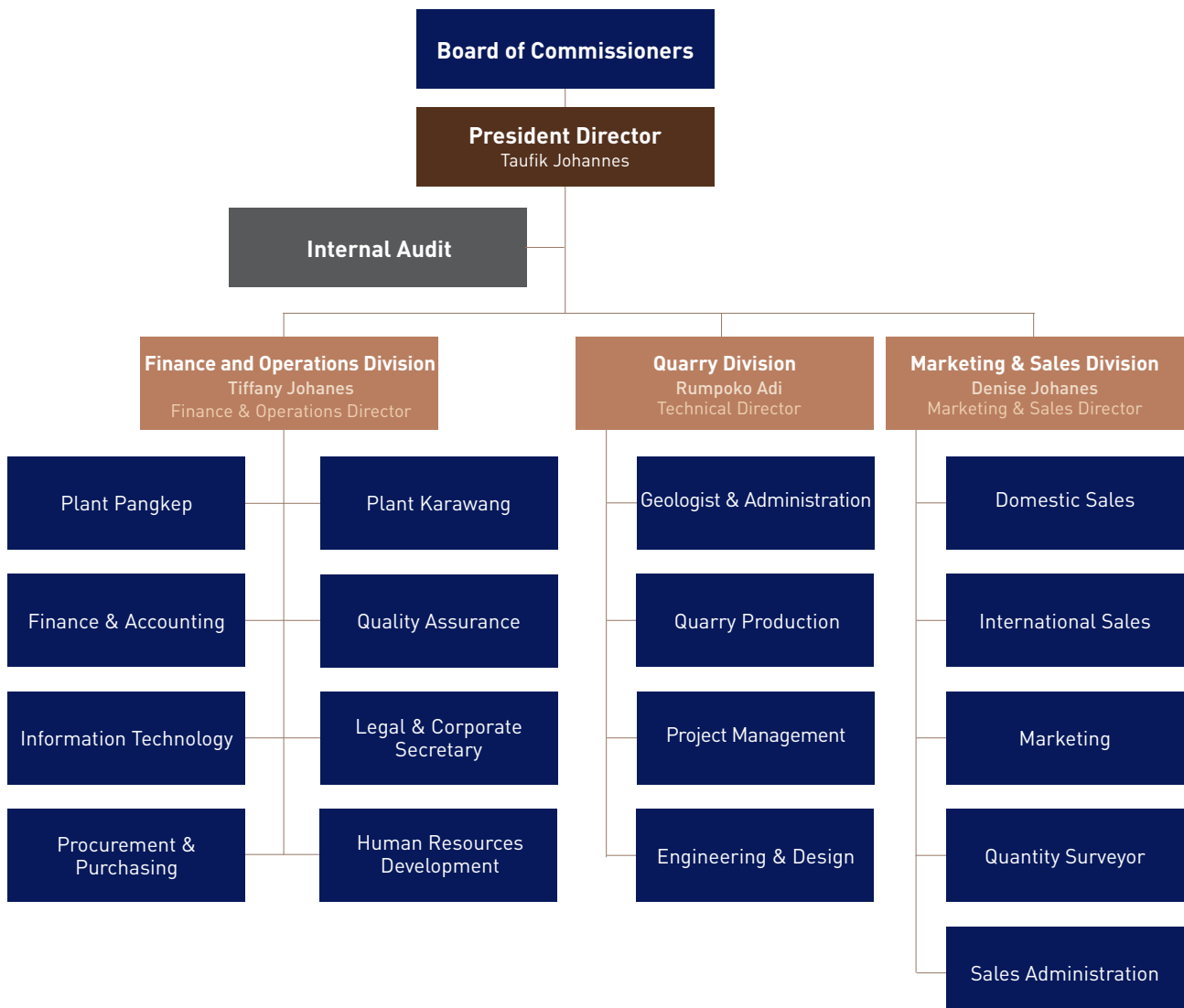


Visi untuk membawa bahan kulit - hidup, otentik, serbaguna, dan berharga - di luar penggunaannya yang biasa pada ruangan-ruangan yang hingga kini tak terbayangkan merupakan hal yang mendorong Luigi Priante untuk menciptakan sinergi antara bisnis keluarga masa lalu di bidang penyamakan kulit yang didirikan oleh ayahnya pada tahun 1956, Conceria Priante, dan penggunaan kulit serbaguna dalam desain interior. Nextep Leathers menyajikan panel dekoratif yang terbuat dari kulit sapi asli dalam berbagai macam pola, warna dan desain untuk berbagai aplikasi seperti lantai, pelapis dinding serta furnitur dan sandaran tempat tidur.

The vision to bring leather – a living, authentic, versatile and precious material – beyond its usual applications into spaces that have until now been unimaginable is what urged Luigi Priante to create synergy between the historical family tannery business founded by his father in 1956, Conceria Priante, and the versatile use of leather in interior design. Nextep Leathers presents decorative panels made of genuine cattle hide leather in a wide variety of patterns, colours and designs for various applications such as flooring, wall coverings as well as furniture and bed headboards.

Organisasi Perusahaan

Company Organization



Visi, Misi, dan Nilai

Vision, Mission, and Core Values

Visi

Vision

Menjadi pelopor dalam industri batuan alami dan pelapis permukaan di Asia Pasifik dengan menyediakan produk-produk dan pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To be the pioneer in the natural stone and surface coverings industry within Asia Pacific area by offering excellent products and services through applications and innovations.

Misi

Mission

Bidang usaha PT Citatah Tbk adalah industri batuan dan pelapis permukaan serta perdagangan bahan bangunan.

PT Citatah Tbk menyediakan pelayanan terpadu kepada pelanggan melalui penambangan batuan sendiri, pengadaan batuan dan bahan pelapis permukaan lain, desain, rekayasa dan pabrikasi.

PT Citatah Tbk deals in the natural stone and surface covering industry, as well as building materials trade.

PT Citatah Tbk offers integrated services to our customers through quarrying our own natural stone, sourcing other natural stones and surface covering materials, design, engineering and manufacturing.

Nilai-nilai

Core Values



Our commitment to all stakeholders is the main thrust to hold together and keep our other values in achieving our vision.

Komitmen kami kepada semua pemangku kepentingan merupakan daya dorong utama yang mengikat dan menjaga nilai-nilai yang lain dalam upaya mencapai visi kami.



Our reputation is a reflection of our integrity at work, adhering to good business ethics in dealing with all interested parties.

Nama baik perusahaan adalah cerminan dari integritas kami dalam bekerja, menjaga baik-baik perilaku berbisnis terhadap semua pemangku kepentingan.



Strong teamwork is always performed to face challenges ahead, finding the best solutions to every customer's needs.

Kerjasama yang kuat selalu dilaksanakan guna menghadapi tantangan-tantangan ke depan, mengupayakan solusi terbaik untuk setiap kebutuhan pelanggan.



In doing business, we should always act responsibly to our customers, community, environment and rule of law wherever we operate.

Cara berbisnis kami harus selalu bertanggungjawab kepada para pelanggan, komunitas, lingkungan hidup dan peraturan perundangan di manapun kami bekerja.



"Walk our talk" is our way of doing a sound and sustainable business.

Satunya kata dan perbuatan adalah aturan kami supaya bisnis sehat dan berkelanjutan.



We gain people's praise and admiration because we always seek ways to improve our performance through innovations.

Kami memperoleh pujian dan kekaguman dari masyarakat karena kami selalu mengupayakan cara-cara untuk memperbaiki performa melalui inovasi-inovasi.



Hard work is the fruit of our commitment that assures that each and every member of our team strive to achieve our vision.

Kerja keras adalah buah dari komitmen kami yang menjamin bahwa setiap dan masing-masing anggota tim kami berusaha keras mencapai visi kami.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Arif Sianto

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Makale, Sulawesi Selatan pada tahun 1938. Beliau merupakan pendiri sekaligus Direktur pertama di Perseroan sejak pendirian hingga tahun 1993. Diangkat sebagai Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 1994. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Megapasific Nusapersada dan Direktur Meridian Pasific International Pte Ltd. Beliau merupakan salah satu pemegang saham pada Perseroan.

Indonesian citizen, born in Makale, South Sulawesi in 1938. He was the founder and first Director of the Company until 1993. He was appointed as President Commissioner by the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 1994. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Megapasific Nusapersada and Director at Meridian Pacific International Pte Ltd. He is one of the shareholders of the Company.



Eugene Cho Park

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Amerika, dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014. Posisi lainnya saat ini adalah sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management dan Chief Executive Officer di Gallant Venture Ltd. Sebelumnya menjabat lebih dari 15 tahun sebagai investment banker di berbagai institusi termasuk Credit Suisse First Boston Corp. di London dan BNP Paribas di Singapura. Lulus dengan gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

An American citizen, he was appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders of 2014. Other current positions are as Managing Director of Parallax Capital Management and Chief Executive Officer at Gallant Venture Ltd. He has served more than 15 years as an investment banker in various institutions including Credit Suisse First Boston Corp. in London, and BNP Paribas in Singapore. He graduated with a Bachelor of Arts degree from Princeton University, the USA, and a Master of Business Administration from INSEAD, France.



Gregory Nanan Aswin

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Intinusa Selareksa sejak 1992 sampai 1996 dan konsultan independen di industri batu sejak 1998. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated 12 June 2001. Previously he served as Director of PT Intinusa Selareksa from 1992 to 1996 and an independent consultant in the stone industry since 1998. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor degree in Medicine.



Drs. Eddy Gunawan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Januari 2017. Sebelumnya, beliau menjabat berbagai posisi termasuk Presiden Direktur di PT Bogorindo Cemerlang, PT Indo Gemilang Sukses, PT Indah Global Semesta, dan beberapa perusahaan lainnya. Lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Akuntansi.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. He was appointed as Independent Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 20 January 2017. Previously, he served in various positions including president director in PT Bogorindo Cemerlang, PT Indo Gemilang Sukses, PT Indah Global Semesta, and other companies. He graduated from the University of Indonesia and holds a Bachelors of Accountancy degree.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Taufik Johannes

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keterangan Risalah Rapat tanggal 18 Juli 1980. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Megapasific Nusapersada dan Direktur pada Meridian Pasific International Pte Ltd. Lulusan Teknik Mesin dari University of Windsor, Kanada. Saat ini juga merupakan pemegang saham di Perseroan dan PT Megapasific Nusapersada.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. He was appointed as President Director of the Company by Minutes of Meeting Deed dated 18 July 1980. Currently he also serves as President Director of PT Megapasific Nusapersada and Director of Meridian Pacific International Pte Ltd. He graduated from the University of Windsor, Canada majoring Mechanical Engineering. He is also a shareholder of the Company and PT Megapasific Nusapersada.



Denise Johanes

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tahun 1957. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 sebagai Manajer Pemasaran. Sejak tahun 1993 hingga saat ini, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan Meridian Pasific International Pte. Ltd. Lulus dari York University, Kanada di bidang Matematika.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera in 1957. She joined the Company as Marketing Manager in 1982. In 1993, she was appointed as Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders until present. She also serves as Director of PT Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. She graduated from York University, Canada majoring in Mathematics.



Tiffany Johanes

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Bergabung Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Keuangan. Pada tahun 1998, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Operasional. Sebelumnya Beliau menjabat sejumlah posisi di beberapa institusi perbankan termasuk Bank of Trade, California, Amerika Serikat, ABN Jakarta, dan Bank Standard Chartered Indonesia. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She joined the Company in 1993 as Finance Manager. In 1998, the Annual General Meeting of Shareholders appointed her as Director and until now she is the Finance and Operations Director. Previously she held positions in several financial institutions including Bank of Trade California, USA, ABN Jakarta, and Standard Chartered Bank in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Finance degree from the University of Southern California and a Masters of Business Administration degree from the California Polytechnic State University, USA.



Rumpoko Adi

Direktur Independen

Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo, Yogyakarta pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Manajer Operasional. Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2017 dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik. Sebelumnya, menjabat berbagai posisi di bidang desain, arsitektur, dan konstruksi pada PT Kencana Unggul Sukses, PT Tiara Metropolitan Jaya, PT Trimitra Jaya Persada, dan beberapa perusahaan lainnya. Lulus dari Universitas Gajah Mada (Yogyakarta) sebagai Sarjana Arsitektur.

Indonesian citizen, born in Purworejo, Yogyakarta in 1965. He joined the Company in 2013 as Operational Manager. The Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed him as Independent Director in 2017, and since then he is acting as Technical Director. Prior to joining the Company, he worked in various positions in design, architecture, and construction divisions of PT Kencana Unggul Sukses, PT Tiara Metropolitan Jaya, PT Trimitra Jaya Persada, and others. He graduated from the University of Gajah Mada (Yogyakarta) with a Bachelors of Architecture degree.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Manajemen Perusahaan memahami bahwa investasi dalam sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai visi Perusahaan. Penyediaan pelatihan dan program penilaian, lingkungan kerja yang bersih dan aman serta kompensasi yang memuaskan adalah persyaratan untuk seorang tenaga kerja termotivasi.

Dalam sistem manajemen dan program infrastruktur, Perusahaan menerapkan "Balance Scorecard", "Daily Management System", dan persiapan ISO 9001:2015 untuk menyelaraskan strategi Perusahaan dengan operasi sehari-hari serta meningkatkan bisnis dengan sistem manajemen mutu.

Rangkaian program pelatihan transformasi karyawan termasuk perubahan manajemen, penyesuaian tim, kepemimpinan karyawan lini bawah dan kepemimpinan manajerial terus berlanjut dari tingkat penyalah sampai dengan tingkat manajemen. Program pelatihan ini bertujuan untuk menyelaraskan visi, misi dan strategi di seluruh organisasi. Perusahaan juga menerapkan program pemecahan masalah dan 5-S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke atau Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) sebagai alat dan teknik untuk karyawan lini bawah dalam mengembangkan ketrampilan pemecahan

The Company's management understands that investment in human resources is vital to achieving its vision. The provision of training and appraisal programs, clean and safe working environment and well-considered compensation are all pre-requisites for a motivated workforce.

In the Management Systems and Infrastructure program, the Company implemented Balance Scorecard, Daily Management System and preparation to ISO 9001:2015 to align corporate strategy with daily operations and improve the business with Quality Management System.

A series of people transformation training program including Change Management, Team Alignment, Shop Floor Leadership and Managerial Leadership were carried out from supervisory to management level. The training programs aimed to align the Company's vision, mission and strategy throughout the organization. The Company also implemented Problem Solving and 5-S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke or Clear-out, Classify, Cleaning, Conformity, Custom) programs as tools and techniques for shop floor employees to develop problem-solving skills, a continuous improvement culture and organizing the

masalah, budaya perbaikan berkesinambungan dan pengorganisasian tempat kerja secara bersih, efisien dan aman untuk meningkatkan produktivitas.

Perusahaan juga telah melaksanakan program pelatihan antar pabrik dengan mengirim beberapa karyawan lini bawah dari lokasi Pabrik Karawang, Jawa Barat ke lokasi Pabrik Pangkep, Sulawesi Selatan atau sebaliknya dari Pabrik Pangkep ke Pabrik Karawang untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang teknik produksi, pemeliharaan mesin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi karyawan dan produktivitas kerja di masing-masing pabrik.

Perusahaan telah mempersiapkan calon-calon di tingkat manajerial sebagai generasi penerus dari karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di beberapa bagian aktivitas pabrik dan kantor.

Manajemen terus mengevaluasi implementasi dan hasil dari setiap tahap pelatihan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dan dampak dari program-program pelatihan yang signifikan dapat dilihat beberapa tahun mendatang dan pelatihan ini adalah cara yang paling efektif untuk mencapai kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Pelatihan transformasi, pemecahan masalah dan program perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan sumber daya Perusahaan akan berfungsi sebagai dasar untuk mencapai tujuan Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Manufaktur Kelas Dunia.

workplace in a clean, efficient and safe manner to enhance productivity.

The Company has also implemented a cross-factory training program by sending several line employees from its Karawang, West Java factory to its Pangkep, South Sulawesi factory, and vice versa, to exchange experience and knowledge of product technology, machine maintenance, all of which in the end will improve the employees' competency and work productivity in each factory.

The Company has prepared managerial candidates to become the next generation to replace employees who are entering retirement age by giving them training to increase their competency in several activities of the factory and office.

The Management continuously evaluates the implementation and outcome of each training phase. The Management believes that the significant result and impact of the training programs can be recognized in a few years later, and this training is the most effective way of achieving competence at particular tasks. The transformation training, problem-solving and continuous improvement programs to enhance the Company's human resources will serve as a foundation to achieve the Company's goal to become the World Class Manufacturing Company.

Alokasi Karyawan Allocation of Employees

No	Position	Jakarta		Karawang, West Java	Pangkep South Sulawesi		Total
		Head Office	Sales	Factory	Quarry	Factory	
1	Commissioner	4					4
2	Director	2	1		1		4
3	Senior Manager	2	3	1		1	7
4	Manager	8	3	2	1	1	15
5	Employees	41	28	166	129	492	856
Total		57	35	169	131	494	886

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market and Supporting Professional Institutions



Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 1st, 3rd, & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Indonesia
Tel. +62 21 651 5130, +62 21 650 5829
Fax. +62 21 551 5131, +62 21 650 5987
Email: bae@edi-indonesia.co.id
Web: www.edi-indonesia.co.id

Akuntan Publik Perseroan

External Auditor

Mirawati Sensi Idris
(Registered Public Accountants)
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Tel. +62 21 570 8111
Fax. +62 21 572 2737

Bursa

Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330
Email: callcenter@idx.co.id
Web: www.idx.co.id

Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer

Company and Branches/Showroom Addresses



Kantor Pusat

Main Office

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan
Purwasari, Karawang 41373, Indonesia

Tel. : +62 264 317 577

Fax. : +62 264 310 808

Pabrik

Factory

Karawang, Jawa Barat (West Java)

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan
Purwasari, Karawang 41373, Indonesia

Tel. : +62 264 317 577

Fax. : +62 264 310 808

Pangkep, Sulawesi Selatan (South Sulawesi)

Kampung Siloro, Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro,
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan,
Indonesia

Kantor Cabang / Ruang Pamer

Branches / Showrooms

Bali

Jl. Mahendradatta No. 80, Padangsambitan, Tegal Harum,
Denpasar, Bali 80199, Indonesia

Tel. : +62 361 484 087

Fax. : +62 361 489 403

Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : +62 21 3972 2018

Fax. : +62 21 3972 2028

Makassar

Fajar Graha Pena 5th Floor Suite 507

Jl. Urip Sumoharjo No. 20

Makassar 90231, Indonesia

Tel. : +62 411 366 2190

Surabaya

Intiland Tower Lantai 5 Suite 1

Jl. Panglima Sudirman 101-103, Surabaya 60271, Indonesia

Tel. : +62 31 548 2722 ext 501

Yogyakarta

Genius Idea

Jl. Magelang No. 32-34A

Yogyakarta 55233, Indonesia

Tel. : +62 274 517 585 ext 219

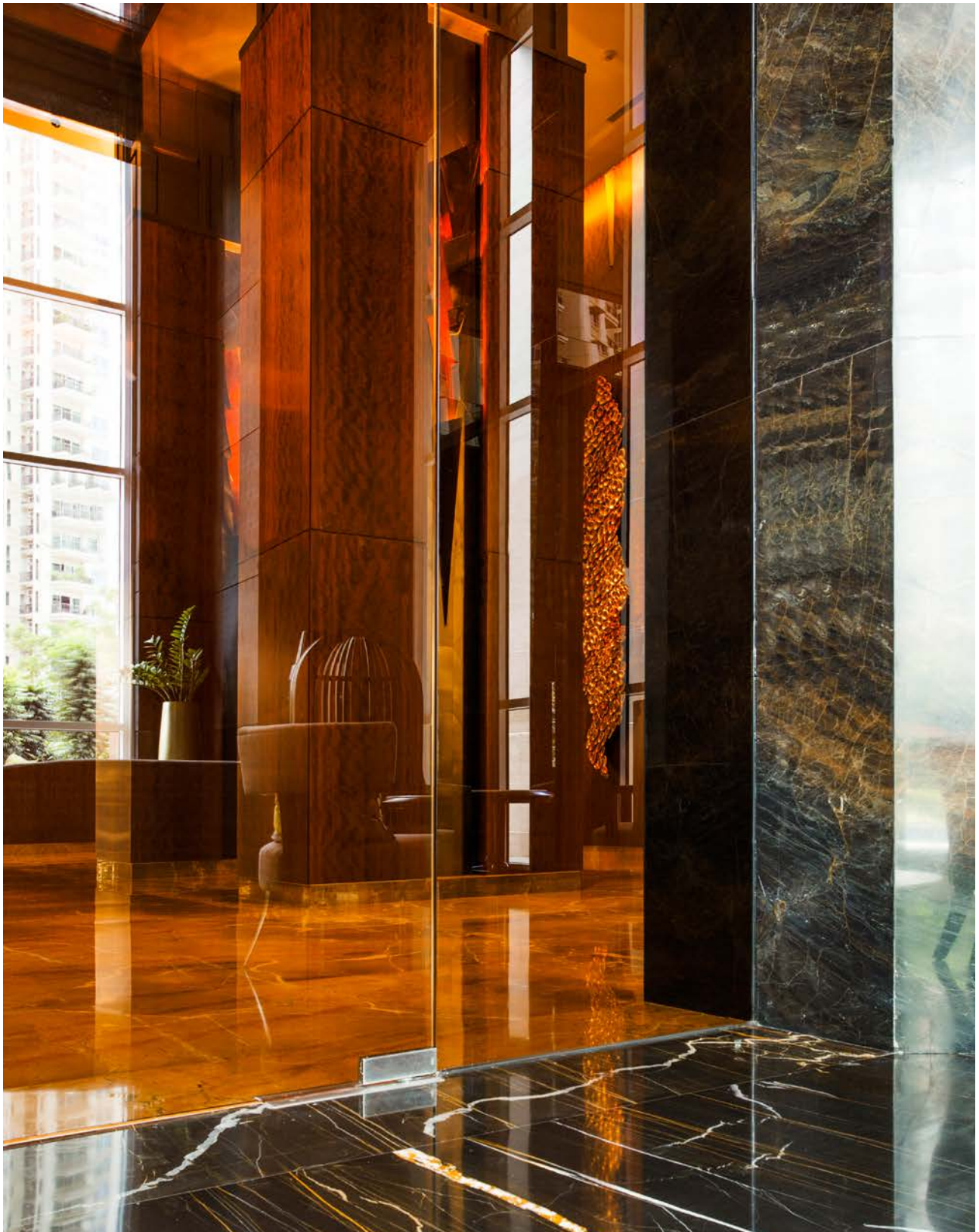
Amerika Serikat (United States of America)

16691 Milikan Ave. Irvine, CA 92606

Tel. : +1 7146615958

Fax. : +1 7146615958





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI

PT Citatah Tbk adalah perusahaan yang melakukan kegiatan penambangan batuan alami, memprosesnya di pabrik Pangkep dan Karawang, memberi pelayanan perancangan dan rekayasa serta mendistribusikan produk-produknya ke pasar domestik dan mancanegara.

Divisi Tambang

Perusahaan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia dengan membuka tambang di daerah Sulawesi Selatan, yang turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tambang. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian pemerintah pusat dan daerah yang berkontribusi menggerakkan pembangunan melalui penerimaan pajak daerah.

Pada semester kedua di tahun 2017 Perusahaan melakukan program penghijauan kembali pada lahan yang sudah tidak dikerjakan lagi dan mulai membuka lokasi tambang baru di Bunea. Langkah pertama pembukaan lokasi baru adalah melakukan kegiatan pembersihan lapisan tanah penutup bagian atas guna mencapai lapisan batu layak dipotong menjadi balok. Sepanjang waktu pembersihan ini, hasil total produksi balok selama tahun 2017 lebih rendah 35% dibanding tahun 2016. Dalam masa itu pula dilakukan kegiatan menata ulang infrastruktur dan memperluas ruang kerja di lapangan.

Keberhasilan Perusahaan membuka tambang baru diikuti dengan strategi manajemen biaya yang baik dilandasi pengalaman penambangan selama puluhan tahun, sehingga ada efisiensi penggunaan tenaga kerja, pemakaian bahan pembantu dan suku cadang, serta tetap memperhatikan keselamatan kerja dan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi tambang.

Diharapkan pertengahan tahun 2018 sudah akan ada peningkatan hasil produksi tambang dengan corak dan warna baru. Karenanya Perusahaan terus mendorong produktivitas tambang yang ada sekarang.

Divisi Produksi

Sepanjang tahun 2017 Pabrik Pangkep mampu mencapai kenaikan kuantitas produksi sebesar 9% dibanding tahun 2016. Kegiatan divisi tambang yang melakukan pembersihan lapisan tanah penutup bagian atas di lokasi

OPERATION REVIEW

PT Citatah Tbk is a company that engages in the mining of natural stone, process of stones in its Pangkep and Karawang plants, provides design and engineering work services, and distributes its products to domestic and overseas markets.

Quarry Division

The Company utilizes Indonesia's natural wealth by opening up quarries in South Sulawesi, which helps improve the welfare of the people living around quarry location. The mining sector is a one of the strategic sectors for both the national and local economy, which also helps the development of the local economy through tax retributions.

In the second half of 2017 the Company launched a reforestation program of the area in which it no longer excavates and started to operate a new quarry location in Bunea. The first step in opening a quarry is to remove the top earth layer in order to reach the stone layer to be cut into blocks. During this clean up activity, the Company's total production decreased by 35% in 2017 compared to 2016. At the same time during the clean up period, the company reorganized the infrastructure and extended the work area on site.

The Company's efforts in opening a new quarry, coupled with good cost management strategy were based on many years of mining experience, resulting in the efficiency of labor, consumable parts and indirect material in the mining process, whilst also taking care of work safety and welfare of the people living around the quarry.

It is expected that by mid 2018 there will be an increase in quarry production with new patterns and colors. Therefore the Company continues to encourage the productivity of its existing quarries.

Production Division

Throughout the year 2017, the Pangkep plant was able to increase the quantity of its production by 9% compared to 2016. The land clearing activity of the top earth layer resulted in a reduction of our quarry's production output

tambang baru menurunkan hasil produksi tambang, tetapi tidak mempengaruhi langsung kegiatan produksi di pabrik Pangkep karena Perusahaan masih mempunyai persediaan balok untuk diproses memenuhi permintaan pasar domestik dan mancanegara selama tahun 2017. Perusahaan terus melakukan pemeliharaan mesin-mesin yang ada dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi.

Permintaan akan produk dengan ukuran khusus dan bentuk lain yang khusus di Pabrik Karawang selama tahun 2017 meningkatkan kuantitas produksi sebesar 16% dibanding tahun 2016. Pabrik Karawang mempunyai mesin-mesin berteknologi modern guna menciptakan produk-produk sesuai pesanan pelanggan. Selain itu pabrik Karawang juga menggunakan mesin pemindai yang berfungsi merekam fisik material sehingga mampu memberikan informasi bentuk dan gambar material kepada pengguna pada saat itu juga, dengan demikian menciptakan efisiensi pemakaian bahan untuk proses produksi.

Pengiriman tahun 2017 dari Pabrik Pangkep dan Karawang mengalami penurunan kuantitas sebesar 28% dikarenakan penundaan pembangunan proyek di lapangan baik di dalam negeri maupun mancanegara, meskipun sebagian besar bahan baku sudah tersedia dan selesai diproduksi.

Mulai kuartal keempat tahun 2017 terlihat prospek pertumbuhan industri konstruksi yang cukup menggembirakan sehingga akan mendorong produktivitas pabrik dan kuantitas pengiriman di tahun 2018.

Perusahaan juga menjalankan efisiensi biaya produksi selama tahun 2017 sehingga mampu menurunkan biaya produksi sebesar 6% dibanding tahun 2016 yang diperoleh dari penurunan biaya kemasan, transportasi, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, walaupun tetap terjadi peningkatan di biaya tenaga kerja.

Prospek Produksi

Dengan pembukaan lokasi tambang baru diharapkan hasil produksi tambang tahun 2018 dapat meningkat 30% dan mampu memenuhi permintaan produksi pabrik maupun pengiriman langsung ke negara Asia Pasifik dan Amerika Serikat.

Semangat mencari lokasi tambang baru tetap berlanjut untuk menjadikan Perusahaan pionir dan produsen marmer terkemuka di Indonesia serta pelopor dalam

although it did not affect directly the production process in Pangkep plant because there was still sufficient block inventory to be processed to meet domestic market and overseas demand during year 2017. The Company continues to maintain existing machineries in order to improve production efficiency.

During 2017 the demand for cut-to-size products and special job orders in our Karawang plant increased in quantity by 16% compared to 2016. The Karawang plant operates modern machines to create special products as ordered by customers. It also operates a scanning machine which provides real time information of the shape and picture of the scanned materials, thereby achieving efficiencies in material selection and processing.

Deliveries in 2017 from the Pangkep and Karawang plants decreased by 28% in quantity due to the delay in project constructions both domestic and overseas, even though most of the raw material and finished products were ready.

Since the fourth quarter of 2017, the Company began seeing encouraging growth prospects in the construction industry which it believes will support productivity and deliveries of the factory in 2018.

The Company was able to manage production costs during 2017 and reduce production costs by 6 % compared to 2016, as a result of reducing packaging, transportation, consumables and spare parts costs, although direct labor cost continued to increase.

Outlook for Production

With the opening of the new quarry, the Company expects an increase of quarry output by 30% in 2018 which will enable it to supply the demands of production in the factory and deliveries to Asia-Pacific countries and United States of America.

Efforts to search for new quarry sites will continue as the Company strives to maintain its status as the pioneer and leading marble producing company in Indonesia as well as

industri perbatuan di Asia Pasifik.

Pabrik Pangkep terus menerus meningkatkan produksinya untuk memenuhi sejumlah proyek domestik yang lebih banyak menggunakan hasil produksi tambang Bunea. Lain halnya dengan Pabrik Karawang yang terfokus meningkatkan produksinya dengan menggunakan bahan batuan impor melalui pemrosesan mesin-mesin berteknologi modern untuk dipasok ke sejumlah proyek apartemen, perkantoran dan perumahan mewah di tahun 2018.

Peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi dilaksanakan melalui program perawatan preventif dan prediktif terhadap mesin dan peralatan, pemberian pelatihan silang antar karyawan Pabrik Karawang dan Pangkep, pelatihan berkelanjutan pengoperasian mesin dan peralatan. Selain itu pada awal tahun 2017 dimulailah implementasi program *Enterprise Resource Planning* (ERP) di beberapa departemen dan akan mulai terintegrasi dengan departemen lainnya di tahun 2018. Perusahaan akan mampu meningkatkan produksi dengan akurasi pemakaian bahan baku dan bahan pembantu serta meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Perusahaan senantiasa melihat kesempatan untuk memanfaatkan teknologi industri yang baru guna mendorong peningkatan kinerja serta pengelolaan sumber daya manusia secara optimal, ditambah inovasi dan pengembangan produk akan menjadi kunci keberhasilan menuju perusahaan manufaktur kelas dunia yang dicita-citakan.

Divisi Penjualan

Sejalan dengan pembangunan beberapa kota besar di Indonesia, sejak tahun 2016 Perusahaan telah meningkatkan kekuatan ke pasar domestik tersebut dengan mulai membuka kantor pemasaran dan ruang pameran seperti di Bali, kemudian tahun 2017 membuka kantor pemasaran di Surabaya, Makassar dan Yogyakarta. Tak ketinggalan departemen penjualan internasional juga menunjuk perwakilan di Amerika Serikat sejak tahun 2016.

Pendapatan Perusahaan sepanjang tahun 2017 sebesar Rp. 233 milyar atau menurun 15% dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 276 milyar, disebabkan oleh perekonomian global dan domestik yang melemah di tahun 2017.

Penjualan Domestik

Program amnesti pajak, iklim sosial politik pada awal tahun 2017 dan kondisi perekonomian global berdampak pada pasar properti di Indonesia yang masih belum pulih dan kelihatan menurun di semua sektor. Penjualan tahun 2017 hanya tercatat sebesar Rp. 206 milyar, menurun 10% dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 229 milyar. Walaupun penjualan mengalami penurunan tetapi Perusahaan tetap

the pioneer in the Asia-Pacific natural stone industry.

The Pangkep plant continued to increase its production to fulfil the demands of domestic projects that prefer to use the stone from Bunea quarry. On the other hand, in 2018 the Karawang plant will be focusing to increase production of imported stones, processing them using modern machineries to supply to various high-end apartments, office and luxury housing projects.

Increasing efficiencies in productivity and production costs will be pursued through preventive and predictive maintenance program for machines and tools, cross training program between plant workers from the Karawang and Pangkep plants, and continuous training in machinery and tools handling. In early 2017, the Company executed the implementation *Enterprise Resource Planning* program (ERP) within several departments, which will be integrated with the rest of the departments in 2018. This will improve the ability of the Company in the usage accuracy of raw materials and supplementary materials, which in turn will increase production cost efficiencies in the years to come.

The Company always looks for opportunities to utilize new industrial technology to boost performance and optimize human resources, coupled with innovation and product development will be key to achieving the Company's vision to becoming a world class manufacturing company.

Sales Division

In line with the development of major cities in Indonesia, since 2016 the Company has been strengthening the domestic market by opening a showroom and marketing office in Bali, and in 2017 marketing offices in Surabaya, Makassar and Jogjakarta . The International sales department also appointed a new sales representative in the United States of America since 2016.

The Company's revenue for the year 2017 amounted to Rp. 233 billion, a decline of 15% compared to Rp. 276 billion in 2016, mainly due to the slowdown in the global and domestic economy in 2017.

Domestic Sales

The tax amnesty program, the social and political climate in early 2017 and global economic conditions had impacted on the Indonesian property market which saw an overall slowdown throughout all business sectors. Revenue in 2017 was recorded at Rp. 206 billion, a decrease by 10% compared to Rp. 229 billion in 2016. However, despite the revenue decline, the Company continued to improve

meningkatkan kualitas produk yang dikirim ke proyek properti menengah ke atas.

Perlambatan penyelesaian pembangunan konstruksi gedung-gedung dan pembatasan izin pembangunan hotel bintang empat dan tiga di kota-kota besar Indonesia selama tahun 2017 telah menghambat pengiriman marmer ke sejumlah proyek. Namun hal ini tidak akan berlangsung lama karena pada kuartal kedua di tahun 2018 sudah akan mulai ada percepatan dan kelonggaran izin pembangunan dari pemerintah daerah.

Selama tahun 2017 penjualan produk pelapis permukaan impor ternama, seperti *Bisazza Glass Mosaic* dan *Caesarstone Counter Tops*, bersama dengan bahan batuan impor lainnya menghasilkan penjualan sebesar Rp. 138 milyar (2016: Rp. 128 milyar), setara dengan 59% dari jumlah penjualan Perusahaan. Mayoritas penjualan ini dikirim ke perumahan mewah kelas atas, apartemen mewah, dan proyek kantor kelas A di Jakarta.

Penjualan produk marmer lokal Perusahaan seperti lembaran, ubin dan produk berukuran khusus menurun 32% dalam tahun 2017 dengan nilai Rp. 68 milyar (2016: Rp. 100 milyar). Penjualan domestik produk marmer lokal Perusahaan berkontribusi 33% dari penjualan domestik di tahun 2017 (2016: 44%).

Proyek-proyek domestik besar yang turut berkontribusi dalam penjualan tahun 2017 meliputi Foresta Business Lot 5 di BSD Tangerang, District 8 di SCBD, The Pakubuwono Spring di Simprug, Mangkuluhur Office Tower di Gatot Subroto, Menara Astra di Sudirman, Puri Mansion Apartment di Puri Kembangan, Sequis Tower di Sudirman, The Element Apartment dan SopoDel Office Tower di Kuningan, Menteng Park Tower I dan II di Menteng, Gereja Reformed Injil Indonesia di Samarinda, dan Villa Marris di Bali.

Pada akhir kuartal keempat tahun 2017 Perusahaan berhasil mengirim sejumlah marmer ke kota besar di Sumatera Utara, yang merupakan daerah pemasaran baru di tahun 2017.

Prospek Penjualan Domestik

Tahun 2018 Pemerintah masih melaksanakan reformasi struktural, antara lain percepatan pembangunan proyek-proyek infrastruktur besar seperti jalan tol, pelabuhan, kereta berkecepatan tinggi, yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun ke depan.

Colliers International Indonesia memprediksikan pertumbuhan di sektor properti akan naik 5% di tahun 2018. Pengembang yang menunda proyek di tahun lalu akan

delivering high quality products to the middle-high end property market.

The delay in completion of the construction and restrictions of permits for the construction of four and three starred hotels in major cities in Indonesia during 2017 hampered the delivery of marble to several projects. However, it was not to last long because in the second quarter of 2018 we saw an acceleration of construction permit issuances by local governments.

During 2017, sales of imported branded products, such as *Bisazza Glass Mosaic* and *Caesarstone Counter Tops*, together with other imported stone materials generated Rp. 138 billion of sales (2016: Rp. 128 billion), equivalent to 59% of the Company's total sales. The majority of these sales was delivered to high-end private residential, luxury apartment and grade A office projects in Jakarta.

Sales of the Company's local marble products such as slabs, tiles and special cut-to-size decreased by 32% in 2017 in terms of value to Rp. 68 billion (2016: Rp. 100 billion). Domestic sales of the Company's local marble product contributed 33% to the Company's domestic sales in 2017 (2016: 44%).

Major domestic projects that contributed to sales in 2017 include Foresta Business Lot 5 in BSD Tangerang, District 8 in SCBD, The Pakubuwono Spring in Simprug, Mangkuluhur Office Tower in Gatot Subroto, Menara Astra di Sudirman, Puri Mansion Apartment in Puri Kembangan, Sequis Tower in Sudirman, The Element Apartment dan SopoDel Office Tower in Kuningan, Menteng Park Tower I dan II in Menteng, Gereja Reformed Injil Indonesia in Samarinda, and Villa Marris in Bali.

At the end of the fourth quarter of 2017, the Company began delivering marble to a major city in North Sumatera, which was a new marketing area in 2017.

Outlook for Domestic

The year 2018 will see the government still enhancing structural reforms, among others acceleration of major infrastructure projects, such as toll roads, seaports, airports, high-speed and light-rail trains, that are expected to increase economic growth in the next few years.

Colliers International Indonesia predicts growth in the property sector will increase to 5% in 2018. Developers who postponed their projects in the previous year will

menyelesaikan proyek di tahun ini. Tahun 2018 properti akan kembali bergairah setelah mengalami tekanan di tahun lalu.

Melemahnya nilai Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat untuk tiga tahun terakhir menyebabkan beberapa pemilik rumah mewah dan pengembang secara bertahap berganti dari bahan batuan impor ke produk marmer dalam negeri karena keterjangkauan harga. Kecenderungan ini terus berlanjut sampai tahun 2018 dan akan meningkatkan pengiriman marmer lokal di tahun 2018.

Pada tahun 2018 Perusahaan akan memasok marmer ke sejumlah proyek di kota besar Indonesia seperti Podomoro City di Medan, Grand Sungkono Lagoon di Surabaya, Svarga Villa and Residence di Bali. Sedangkan pengiriman ke beberapa proyek di Jakarta pada tahun 2017 yang masih berlanjut ke tahun 2018 adalah Puri Mansion Apartment, Sequis Tower, The Element Apartment, Menteng Park Tower I dan Verde Apartment Two.

Untuk memenuhi permintaan dan mendekatkan diri kepada pelanggan-pelanggan di seluruh Indonesia, Perusahaan akan menambah kantor pemasaran dan atau agen penjualan di Sumatera Utara dan Kalimantan, mendampingi kesuksesan pembukaan kantor dan ruang pameran di Bali, kantor pemasaran di Yogyakarta, Surabaya dan Makassar. Strategi pemasaran di luar Jakarta akan berkontribusi atas pertumbuhan penjualan di tahun 2018 dan seterusnya.

Perusahaan percaya bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di posisi untuk bertumbuh maju dengan kuat dan pasar properti akan perlahan-lahan tumbuh dalam waktu dekat sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah dan pusat.

Penjualan Ekspor

Adanya perbedaan dengan kondisi perekonomian dan peraturan di negara Asia Pasifik turut mempengaruhi angka penjualan ekspor tahun 2017, yang menurun 42% menjadi Rp 27 milyar dibanding tahun 2016 sebesar Rp 47 milyar. Kondisi tersebut seperti ketidakpastian pelaksanaan pemilihan umum dan pembatasan izin pembangunan gedung mewah di Malaysia, peninjauan ulang izin konstruksi di Myanmar.

Dengan berpindahnya penambangan ke lokasi baru di tahun 2017 yang menghasilkan balok dengan corak dan warna baru maka hal ini telah berdampak pada ekspor perusahaan ke pasar luar negeri yang sudah terbiasa dengan corak dan warna lama seperti di negara Tiongkok dan Korea Selatan. Agen penjualan kami di luar negeri akan membutuhkan waktu dalam mempromosikan spesifikasi batu baru ke proyek-proyek baru, akibatnya sementara ini terjadi penurunan penjualan di beberapa negara.

complete the project this year. In 2018, the property sector is expected to show some enthusiasm again after having been under pressure last year.

The weakening of the rupiah against the US Dollar for the last three years caused some homeowners and developers to gradually shift from imported stones to domestic marble products due to its affordability. This trend continued towards 2018 and will increase delivery of local marble in 2018.

In 2018, the Company will deliver marble products to several projects in major cities in Indonesia such as Podomoro City in Medan, Grand Sungkono Lagoon in Surabaya, Svarga Villa and Residence in Bali. Deliveries to several projects in Jakarta from 2017 which will continue into 2018, include Puri Mansion Apartment, Sequis Tower, The Element Apartment, Menteng Park Tower I and Verde Apartment Two.

To meet the demand and to be in closer contact with customers in Indonesia, the Company shall open new marketing offices and or sales agents in North Sumatera and Kalimantan, following the successful opening of a showroom in Bali, and marketing offices in Jogjakarta, Surabaya and Makassar. The strategy to market outside of Jakarta will contribute to sales growth in 2018 and beyond.

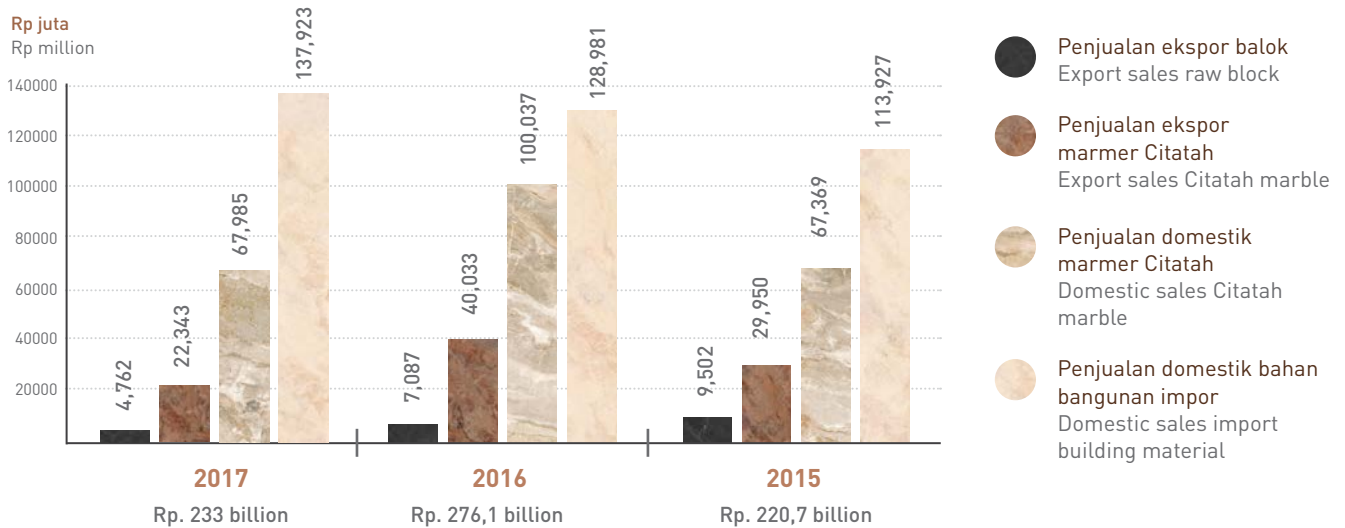
The Company is confident that the economic outlook for Indonesia is on track for stronger growth and the property market will slowly grow in the near term in line with local and central government policies.

Export Sales

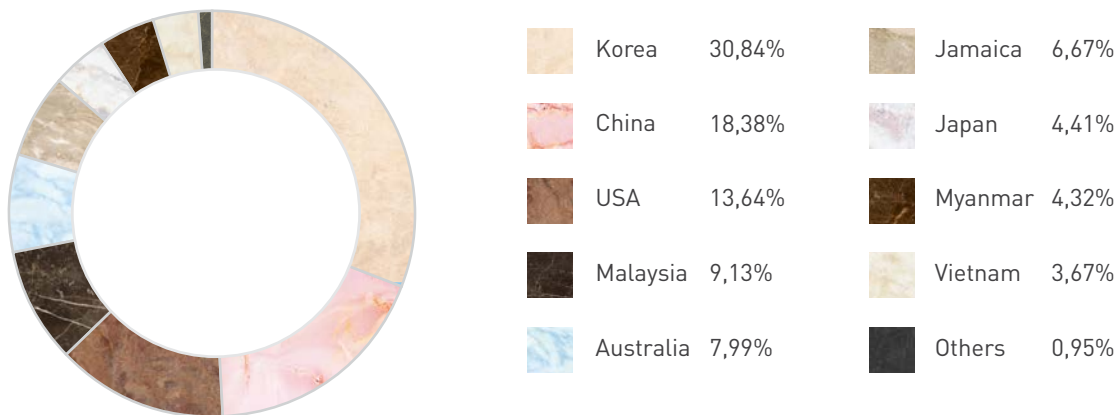
Differences in economic conditions and regulations amongst Asia Pacific countries also affected our export sales in 2017, declining by 42% to Rp 27 billion compared to Rp 47 billion in 2016. These changes included general election uncertainty and restrictions on luxury building permits in Malaysia, tightening of the economy and re-evaluation of construction permits in Myanmar.

As we moved our quarry to a new location in 2017 which are producing blocks with different patterns and new colours, it affected exports to our markets such as China and South Korea that had grown accustomed to our previous marble patterns and colours. Our overseas agents will need time to promote our new stone specifications to new projects resulting in a temporary decline in sales in several countries.

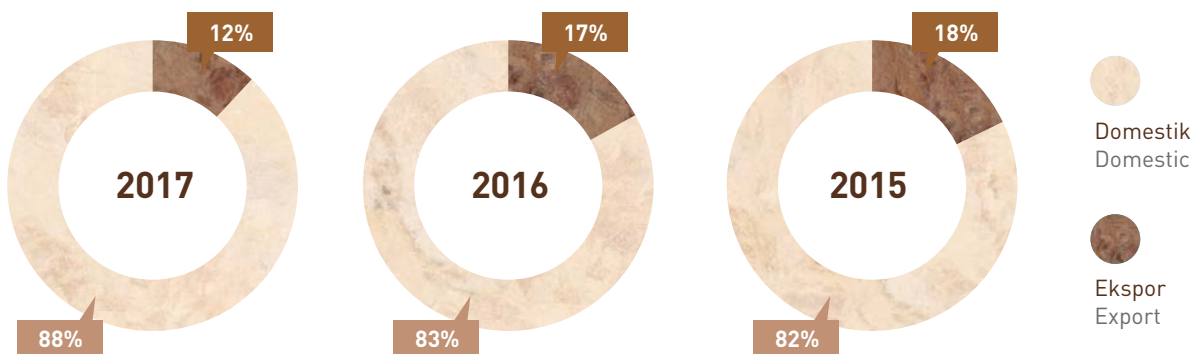
Penjualan Berdasarkan Jenis Produk 2015-2017 | Sales by Product Type 2015-2017



Penjualan Berdasarkan Tujuan Ekspor pada 2017 | Sales by Export Destination 2017



Komposisi Penjualan 2017 | Sales Composition



Uraian dalam milyar Rupiah	2017	2016	2015	Description in billion Rupiah
Penjualan Ekspor	27.1	47.1	39.4	Export Sales
Penjualan Domestik	205.9	229.0	181.3	Domestic Sales
Jumlah	233.0	276.1	220.7	Total

Perwakilan pasar di Amerika Serikat telah menunjukkan peningkatan penjualan yang mengesankan di tahun 2017 di mana mampu berkontribusi sebesar 14% dari jumlah penjualan ekspor. Tidak ketinggalan dengan agen di Jepang yang mulai meningkatkan penjualan di negara tersebut yaitu 5% dari jumlah penjualan ekspor. Pertumbuhan ekspor cukup menggembirakan untuk negara-negara ini.

Selama tahun 2017, Perusahaan mengeksport produk marmer lokal ke lebih dari sepuluh negara di seluruh dunia seperti Korea Selatan, Tiongkok, Amerika Serikat dan Malaysia yang mewakili pasar dengan nilai terbesar. Perusahaan telah menyelesaikan proyek-proyek besar di luar negeri terdiri dari Hana Bank dan the Sharp Apartment di Korea Selatan; Serrano Hotel, Intercontinental Uptown Station, Alpine Beverly Hills, Marquette Hilton Hotel, Renoire Hotel di Amerika Serikat; Tokyu Branz Yokohama dan Ryobi Hatamachi Grace Mansion di Jepang.

Prospek Penjualan Ekspor

Penjualan ekspor pada tahun 2018 diharapkan dapat meningkat sebanyak 40%. Sekarang ini, Perusahaan telah mendapat pesanan lebih dari Rp. 10 milyar untuk pengiriman marmer lembaran dan ubin ke Malaysia, Australia, Jepang, Korea Selatan dan Amerika Serikat.

Perusahaan terus mengembangkan produk baru dari batu hasil tambang baru di Sulawesi Selatan. Disamping itu, Perusahaan akan terus mengembangkan pasar ekspor baru di tahun 2018 dengan menunjuk Takashimaya sebagai agen tunggal di Jepang dan perwakilan atau agen penjualan di Vietnam. Amerika Serikat, Jepang dan Vietnam akan menjadi tujuan ekspor besar sejalan dengan pemulihan perekonomian regional dan perkembangan sektor properti yang bagus.

Pengembangan produk baru, agen tunggal baru dan perwakilan yang ditunjuk Perusahaan, akan membawa hasil positif pada tahun-tahun mendatang.

Profitabilitas Usaha

Penjualan Bersih

Tahun 2017 Perusahaan berhasil mencatat Penjualan Rp. 233 milyar terdiri dari pasar domestik Rp. 206 milyar dan pasar luar negeri Rp 27 milyar. Perlambatan jadwal pengiriman marmer ke sejumlah proyek domestik dan luar negeri selama tahun 2017 disebabkan oleh perlambatan pembangunan properti di kedua pasar tersebut.

Penjualan domestik tahun 2017 menurun 10% dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp. 229 milyar. Penurunan penjualan ekspor sebesar 42% dibanding tahun 2016 yaitu

The Company's representative in the United States of America generated an impressive sales growth in 2017 which contributed to 14% from total export sales. Our agent in Japan also managed to increase sales in that country contributing 5% of total export sales. The export growth is quite encouraging for these countries.

During the year 2017, the Company exported its local marble products to more than ten countries around the world, with South Korea, China, the United States of America and Malaysia representing the largest markets by value. Major overseas projects completed by the Company consisted of Hana Bank and the Sharp Apartment in South Korea; Serrano Hotel, Intercontinental Uptown Station, Alpine Beverly Hills, Marquette Hilton Hotel, Renoire Hotel in the United States of America; Tokyu Branz Yokohama and Ryobi Hatamachi Grace Mansion in Japan.

Outlook for Export Sales

Export sales in 2018 is expected to improve by as much as 40%. Currently, the Company has confirmed order booking of more than Rp. 10 billion to deliver slab and tiles to Malaysia, Australia, Japan, South Korea and the United States of America.

The Company will continue to develop new products from our new quarry in South Sulawesi. Additionally, the Company will continue to expand into new export markets in 2018 by appointing Takashimaya as its sole agent in Japan and a representative or sales agent in Vietnam. The United States of America, Japan and Vietnam will become a major export destination in line with the recovery of the regional economy and an encouraging growth in the property sector.

Developing new products, the appointment of new sole agents and representatives will generate a positive result in the years to come.

Business Profitability

Net Sales

The Company achieved total sales of Rp. 233 billion in 2017 consisting of domestic market Rp. 206 billion and overseas market Rp 27 billion. The slowdown in the marble delivery schedule to a number of domestic and overseas projects in 2017 was caused by a slowdown in the property construction in both markets.

Domestic sales decreased 10% in 2017 compared to 2016 which generated Rp. 229 billion. Export sales decreased by 42% compared to 2016 of Rp. 47 billion, due to delayed

Rp. 47 milyar, disebabkan tertundanya pembangunan proyek terutama di Malaysia yang sedang menghadapi ketidakpastian pemilihan umum dan adanya peraturan pemerintah tentang pembatasan pembangunan gedung mewah di negara tersebut.

Laba Kotor dan Laba Operasi

Pada periode buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 Perusahaan mencatat Laba Kotor 38,3% dari penjualan merupakan pencapaian yang cukup baik dibanding tahun 2016 sebesar 36,5%. Hal ini merupakan keberhasilan meneruskan inisiatif manajemen biaya dan menurunkan biaya di bagian tambang dan pabrikasi, terutama pada pemakaian bahan pembantu dan suku cadang, serta biaya bahan pengemas barang jadi dan biaya pengangkutan.

Beban Operasi Perusahaan menurun 11,6% di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu dari Rp. 75 milyar menjadi Rp. 66 milyar; terutama karena berkurangnya biaya pemasangan dan pemolesan serta biaya pengurusan dan ekspedisi ekspor yang dipengaruhi oleh tertundanya pengiriman marmer ke proyek domestik dan luar negeri. Pada akhirnya tahun 2017 Perusahaan berhasil mencatat kenaikan laba operasi 10% dari penjualan dibanding tahun 2016 sebesar 9%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan selama tahun 2017 sebesar Rp. 6,9 milyar menurun dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 26,8 milyar karena adanya keuntungan penjualan aset tetap Rp. 9 milyar dan keuntungan selisih kurs Rp. 2 milyar pada tahun 2016; serta pengaruh faktor beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar Rp. 15 milyar dan kerugian selisih kurs sebesar Rp. 1 milyar pada tahun 2017. Keberhasilan Perusahaan merestrukturisasi sebagian pinjaman dari dolar Amerika menjadi Rupiah telah memberi dampak positif pada laba bersih selama tahun 2017.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti sebesar Rp. 2,1 miliar dan beban pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi sebesar Rp. 0,4 miliar pada tahun 2017. Pendapatan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi perhitungan liabilitas imbalan pasti dan pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi. Pada akhirnya, jumlah penghasilan komprehensif tahun 2017 mencapai Rp. 6,5 milyar.

project construction, mainly in Malaysia because of general election uncertainty and goverment regulations regarding restrictions on luxury building construction.

Gross Profit and Operating Profit

During the year ending December 31, 2017 the Company booked a gross profit of 38.3% against sales which was a good achievement compared to 36.5% in 2016. This was a reflection of the successful continuing cost management initiatives and lowering the cost at the quarry and factory, mainly in consumables and spare parts costs, also packaging and transportation cost.

The Company's operating expenses decreased 11.6% in 2017 compared to 2016 from Rp. 75 billion to Rp. 66 billion; primarily due to the decline in installation and polishing expenses, handling and export freight costs that were affected by the delay in goods delivery to domestic and overseas projects. At the end of year 2017, the Company recorded an increase in operating profit of 10% from sales, compared to 9% in 2016.

Profit for the Year

In 2017 profit for the year declined to Rp. 6.9 billion compared to Rp. 26.8 billion in 2016 which arose mainly due to the investment profit from the sale of property amounting to Rp. 9 billion and gain on foreign exchange Rp. 2 billion in 2016; also influenced by interest expenses and other financial charges amounting to Rp. 15 billion and loss on foreign exchange of Rp. 1 billion in 2017. The Company's success in restructuring part of its loan from US dollar to Rupiah had a positive impact on the net profit for the year 2017.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

The Company posted a remeasurement of defined benefit liability to the amount of Rp. 2.1 billion and tax charges relating to items that will not be reclassified in the amount of Rp. 0.4 billion in 2017. Other comprehensive income was the account that recorded profit or losses related to a change in assumption regarding to the calculation of employees' benefit and tax of items that will not be reclassified. As a result, total comprehensive income in 2017 reached Rp. 6.5 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan, yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Laporan keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*a member firm of Moore Stephens International Limited*) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Aset

Aset Perusahaan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp. 700 milyar atau naik 13,7% dibanding tahun buku 2016 sebesar Rp. 616 milyar. Peningkatan aset Perusahaan ini karena kenaikan pada aset lancar dari Rp. 331 milyar menjadi Rp. 417 milyar. Komposisi aset Perusahaan masih didominasi oleh aset lancar sebesar 59,6% dan aset tidak lancar sebesar 40,4% dengan penurunan yang relatif kecil dari Rp. 284 milyar menjadi Rp. 282 milyar.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan bertambah 26% dari Rp. 331 milyar di tahun 2016 menjadi Rp. 417 milyar di tahun 2017. Beberapa aspek yang mempengaruhi kenaikan paling besar ini, terutama kenaikan pada persediaan, piutang usaha, biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas di tahun 2017 turun sampai 46,3% dari Rp. 6,7 milyar di tahun 2016 menjadi Rp. 3,6 milyar dikarenakan banyak realisasi pembayaran operasional pada akhir tahun 2017.

Piutang Usaha

Piutang usaha akhir tahun 2017 sebesar Rp. 123,8 milyar, naik 43,4% dari tahun 2016. Kenaikan yang paling besar dikarenakan meningkatnya pengiriman marmer ke beberapa proyek komersial pada kuartal keempat tahun 2017. Siklus penagihan untuk proyek komersial akan dilakukan berdasarkan kemajuan pelaksanaan proyek. Siklus ini menciptakan perputaran piutang usaha yang cukup lama dibandingkan dengan penerimaan piutang luar negeri.

Persediaan

Tingkat persediaan di tahun 2017 sebesar Rp. 278 milyar mengalami kenaikan 20,3% dibandingkan dengan persediaan di tahun 2016 sebesar Rp. 231 milyar. Rasio tingkat perputaran persediaan turut naik dikarenakan pembelian impor yang tiba di pabrik pada kuartal keempat tahun 2017 untuk proses produksi di awal tahun 2018 guna memenuhi jadwal pengiriman ke beberapa proyek di Jakarta. Perusahaan telah mengimplementasikan kontrol

FINANCIAL REVIEW

The Financial Review and Analysis is based on the Company's Financial Statements, which are presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards Statements (PSAK) for the year ended December 31, 2017. These financial statements have been audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (*a member firm of Moore Stephens International Limited*) with an unqualified opinion.

Assets

The Company's assets for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp. 700 billion or increased by 13.7% compared to Rp. 616 billion in 2016. The increase in Company's assets was due to the increment in current assets from Rp. 331 billion to Rp. 417 billion. The composition of the Company's assets is still dominated by current assets amounted to 59.6% and non current assets amounted to 40.4% which shows a relatively small decline from Rp. 284 billion to Rp. 282 billion.

Current Assets

Current assets of the Company increased by 26% from Rp. 331 billion in 2016 to Rp. 417 billion in 2017. Several aspects affecting the increase are mainly the increase in inventories, trade accounts receivable, prepaid expenses, other receivables.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2017 decreased by 46.3% from Rp. 6.7 billion in 2016 to Rp. 3.6 billion due to the realization of many operational payments at the end of year 2017.

Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivables at the end of year 2017 was Rp. 123.8 billion, an increase of 43.4% from year 2016. The increase was mainly due to the increase in marble delivery to several commercial projects in the fourth quarter of 2017. The receivable cycle to commercial projects is collected based on the progress of the project. This commercial project cycle is longer compared to overseas receivable.

Inventories

The inventory level in 2017 amounted to Rp. 278 billion, an increase of 20.3% compared to 2016 which was Rp. 231 billion. The inventory turnover ratio increased due to the purchase of imported materials which arrived at the factory in the fourth quarter of 2017. The materials will be due for production process at the beginning of year 2018 to meet the delivery schedule to several projects in Jakarta. The Company has implemented a stringent control of raw

yang ketat atas pembelian bahan baku berdasarkan kemajuan pelaksanaan dan jadwal proyek.

Aset Lancar Lain-lain

Nilai aset lancar lain-lain meningkat di tahun 2017 menjadi Rp. 5,7 milyar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 2,5 milyar, terutama karena kenaikan uang muka kepada pemasok dan biaya sewa dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar di tahun 2017 sebesar Rp. 282 milyar dan Rp. 284 milyar di tahun 2016. Aset tidak lancar berkurang terutama disebabkan menurunnya aset pajak tangguhan, aset tetap dan biaya ditangguhkan.

Aset Pajak Tangguhan

Penurunan aset pajak tangguhan di tahun 2017 sebesar Rp. 4,8 milyar dibanding tahun 2016 yang berasal dari berkurangnya beban penyusutan dan amortisasi aset tetap serta sewa pembiayaan.

Aset Tetap

Aset tetap di tahun 2017 menurun 3,4% dari Rp. 224 milyar di tahun 2016, menjadi Rp. 217 milyar, didominasi depresiasi aktiva tetap sebesar Rp 8,8 milyar. Pada tahun 2017 Perusahaan memperoleh mesin pabrik, kendaraan dan peralatan kantor sebesar Rp. 1,1 milyar dari kas internal dan melalui kontrak sewa beli.

Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak, pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak. Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp. 5,4 milyar.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan sebesar Rp. 9 milyar sehubungan izin lokasi tambang di Jawa Barat dan diamortisasi setiap tahun sesuai dengan izin lokasi.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya di tahun 2017 sebesar Rp. 11,4 milyar mengalami kenaikan 157% dari Rp. 4,4 milyar di tahun 2016, di mana 39% merupakan taksiran tagihan pajak tahun 2017.

material purchase in accordance to project schedules and progress.

Other Current Assets

The value of other current assets increased in 2017 to Rp. 5.7 billion as compared to Rp. 2.5 billion in 2016, due mainly to the increment in advances to suppliers and prepaid rent.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2017 amounted to Rp. 282 billion compared to Rp. 284 billion in 2016. The decrease was mainly due to the decline of deferred tax assets, fixed assets and deferred charges.

Deferred Tax Assets

The decrease of deferred tax assets in 2017 amounted to Rp. 4.8 billion compared to 2016 which resulted from reduced depreciation expenses, amortization of fixed assets and lease.

Fixed Assets

Fixed assets in 2017 decreased by 3.4% from Rp. 224 billion in 2016 to Rp. 217 billion, dominated by depreciation of fixed assets amounting to Rp 8.8 billion. In 2017 the Company acquired Rp. 1.1 billion of factory machineries, vehicles and office fixtures by internal cash and through leasing activity.

Tax Amnesty Assets

The Company had filed for tax amnesty program on August 19, 2016, by submitting a Letter of Assets Declaration for Tax Amnesty to the tax office. The asset declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consisted of Land amounting to Rp. 5.4 billion.

On September 8, 2016, the Company received a Letter of Tax Amnesty Annotation from Minister of Finance No. 05400000022 granting the tax amnesty.

Deferred Charges

Deferred charges of Rp. 9 billion were related to the cost of permits for quarry sites located in West Java, amortized in accordance to location licence issued each year.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets in 2017 amounting to Rp. 11.4 billion increased by 157% from Rp. 4.4 billion in 2016, of which 39% was estimated as claim for tax refund in 2017.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi

Aset tetap Rp. 34,5 milyar merupakan aset yang tidak digunakan dalam operasi pabrik Bandung yang sudah tutup sejak tahun 2005.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan dalam tahun 2017 mengalami kenaikan 25,9% dari Rp. 301 milyar di tahun 2016 menjadi Rp. 379 milyar di tahun 2017. Salah satu komponen terbesar adalah utang bank jangka pendek.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar bertambah 26% dari Rp. 175 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp 221 milyar pada tahun 2017 yang merupakan perubahan kenaikan dan penurunan yang cukup besar mulai dari penurunan 22% sampai kenaikan 158%.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek di tahun 2016 sebesar Rp. 51,4 milyar menjadi Rp. 133,3 milyar di tahun 2017. Pada bulan Agustus 2017 terjadi pengalihan fasilitas kredit untuk pembiayaan yang berhubungan dengan impor produk marmer dan modal kerja dari PT Bank Mandiri Tbk kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Selain ini, Perusahaan juga memperoleh pinjaman modal kerja dari PT. Bank Victoria International Tbk sejak tahun 2015. Penambahan utang bank digunakan untuk modal kerja seperti persediaan dan piutang usaha.

Utang Usaha

Utang usaha menurun 22% menjadi Rp. 34,2 milyar di tahun 2017 dari Rp. 43,8 milyar di tahun 2016. Penurunan terutama mencerminkan pembayaran atas pembelian impor untuk produk pelapis permukaan ternama dan pemasok bahan pembantu.

Utang kepada Pihak Berelasi

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada Investspring Limited, pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp. 23,624 milyar. Pada tahun 2017 saldo utang ini menjadi nihil karena telah direklasifikasi ke utang jangka panjang sesuai dengan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2021.

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Merupakan utang jangka pendek sebesar Rp 4,5 milyar dan utang jangka panjang Rp. 14,3 milyar pada tahun 2017 terutama pinjaman kepada In-come Holding sebesar Rp. 12 milyar.

Property, Plant and Equipment not used in Operation

Fixed assets of Rp. 34.5 billion represents the assets that are not used in operation of the factory in Bandung which has ceased operations since 2005.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2017 increased by 25.9% from Rp. 301 billion in 2016 to Rp. 379 billion in 2017. One of the largest component was short term bank loans.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 26% from Rp. 175 billion in 2016 to Rp 221 billion in 2017 which was a considerable change of increase and decrease from a decrease of 22% to an increase of 158%.

Short Term Bank Loans

Short term bank loans in 2016 increased from Rp. 51.4 billion to Rp. 133.3 billion in 2017. In August 2017, all credit facilities for financing importation of marble and general working capital were transferred to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) from PT Bank Mandiri Tbk. Additionally, the Company obtained a credit facility for working capital from PT. Bank Victoria International Tbk since 2015. The increment of bank loans is utilised for working capital such as funding for inventory and trade accounts receivable.

Trade Accounts Payable

Trade accounts payable declined by 22% to Rp. 34.2 billion in 2017 from Rp. 43.8 billion in 2016. The reduction mainly reflects payments for imports of branded surfaces products and payment to suppliers of consumable material.

Loan from Related Parties

Loan from related parties represents the loan from Investspring Limited, as of Desember 31, 2016 amounting to Rp. 23.624 billion. In 2017 the outstanding loan was nil because of reclassification to long term loan in accordance with the renewal of loan facility with a due date on January 20, 2021.

Other Payables – Third Parties

This represents the current liabilities amounting to Rp 4.5 billion and long term liabilities Rp. 14.3 billion in 2017 which were mainly liabilities to In-come Holding amounting to Rp. 12 billion.

Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai uang muka diterima sebesar Rp. 31 milyar. Merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan berdasarkan pesanan pelanggan.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar di tahun 2017 sebesar Rp. 158 milyar, bertambah Rp. 32 milyar atau 25,3% dari Rp. 126 milyar di tahun 2016. Kenaikan disebabkan oleh reklasifikasi utang jangka pendek kepada pihak berelasi menjadi utang jangka panjang kepada pihak berelasi.

Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi

Utang jangka panjang kepada pihak berelasi merupakan utang kepada Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 89,5 milyar dan tambahan reklasifikasi dari utang jangka pendek Investspring Limited Rp. 18,9 milyar pada akhir tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain

Liabilitas jangka panjang lain-lain meliputi liabilitas sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp. 2 milyar dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp. 33 milyar yang dihitung sesuai dengan peraturan tenaga kerja.

Ekuitas

Struktur permodalan Citatah terdiri dari modal saham Rp. 459 milyar, tambahan modal disetor Rp. 78 milyar, selisih revaluasi tanah Rp. 202 milyar dan defisit Rp. 417 milyar.

Selisih revaluasi tanah merupakan selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp. 202 milyar. Angka ini dari pendapatan lain-lain komprehensif dan ditempatkan dalam klasifikasi ekuitas.

Defisit sebesar Rp. 417 milyar berasal dari kerugian besar selisih kurs utang Perusahaan dalam denominasi dolar Amerika yang terjadi selama krisis keuangan Asia pada tahun 1997.

Selama tahun 2017, jumlah ekuitas Perusahaan meningkat menjadi Rp. 321 milyar dibandingkan tahun 2016 Rp. 315 milyar adalah kontribusi dari laba bersih.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada akhir tahun 2017 sebesar 118% yang dipertimbangkan cukup untuk mendukung operasional Perusahaan.

Advanced Received – Third Parties

As of Desember 31, 2017, the Company has an advanced received amount of Rp. 31 billion. This represents down payments received from customers for their sales order.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2017 amounted to Rp. 158 billion, an increase of Rp. 32 billion or 25.3% from Rp. 126 billion in 2016. The increase was due to the reclassification of short term loans from related parties to long term loans from related parties.

Long-term Loans from Related Parties

Long term loans from related parties represents a loan to Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) with no changes as from 2016 amounting to Rp. 89.5 billion and reclassification from short term loan from Investspring Limited amounting to Rp. 18.9 billion at the end of year 2017.

Other Non-Current Liabilities

Other long term liabilities include lease liabilities – net current portion amounting to Rp. 2 billion and employee benefits liability amounting to Rp. 33 billion as computed in accordance to the labor laws.

Equity

The capital structure of Citatah consists of the capital stock of Rp. 459 billion, additional paid-in capital of Rp. 78 billion, revaluation increment in value of land Rp. 202 billion and a deficit of Rp. 417 billion.

Revaluation increment in value of land constitutes the difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp. 202 billion. It was derived from other comprehensive income and shown under equity section.

The deficit of Rp. 417 billion arose from the massive exchange losses on the Company's US dollar denominated loans during the 1997 Asian financial crisis.

During 2017, the Company's total equity increased to Rp. 321 billion as compared to Rp. 315 billion in 2015 due to the contribution of net profit.

The ratio of net debt to equity ratio as of the year ended 2017 is 118% which is considered to be sufficient to support its business.

Manajemen berpendapat bahwa kenaikan jumlah aset dan liabilitas masih dalam batas kewajaran sebagai konsekuensi dari bisnis Perusahaan di sektor pertambangan dan properti.

Arus Kas

Penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan di tahun 2017 adalah Rp. 202 milyar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 254 milyar. Kas bersih yang digunakan untuk operasi sebesar Rp. 61 milyar. Sesudah dikurangi biaya operasi, pembayaran bunga dan pajak penghasilan, Perusahaan mencatat posisi kas bersih negatif dari operasi di tahun 2017 Rp. 79 milyar dibanding tahun 2016 Rp. 8,4 milyar. Dengan perolehan mesin dan aset lainnya, jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi ini Rp. 1,2 milyar.

Perusahaan menerima dana dari utang bank jangka pendek Rp. 331 milyar yang sebagian besar digunakan untuk mendanai impor bahan-bahan serta keperluan modal kerja. Perusahaan melakukan pembayaran kembali atas utang bank jangka pendek dan pendanaan pasca-impor, liabilitas sewa pembiayaan, masing-masing sebesar Rp. 250 milyar dan Rp. 2 milyar; serta penerimaan utang lain-lain sebesar Rp 2 milyar. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Rp. 77 milyar. Posisi kas bersih Perusahaan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp. 3,6 milyar dibanding tahun 2016 Rp. 6,7 milyar.

Analisa Rasio

Likuiditas rasio Perusahaan tidak mengalami perubahan baik di tahun 2017 dan 2016, tetap pada angka 189%. Nilai rasio lancar yang melebihi 100% menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar utang.

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dalam rasio utang terhadap aset maupun rasio utang terhadap ekuitas. Rasio solvabilitas Perusahaan di tahun 2017 mengalami kenaikan dibanding tahun 2016. Rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2017 sebesar 118% dibanding tahun 2016 sebesar 96% dan rasio liabilitas terhadap aset di tahun 2017 sebesar 54% dibanding tahun 2016 sebesar 49%.

Manajemen berkeyakinan bahwa kenaikan utang di atas merupakan konsekuensi dari pesanan proyek yang memerlukan barang-barang impor dan oleh karenanya Perusahaan tetap memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendek

The Management believes that the increase in total assets and liabilities are still within the limits of fairness as consequence of the Company's business nature in property and mining sector.

Cash Flow

Cash Receipts from sales in 2017 was Rp. 202 billion as compared to Rp. 254 billion in 2016. The net cash used in operation is Rp. 61 billion. After deducting the operating expenses, interest payments and income taxes payments, the Company recorded a negative net cash position from operations in 2017 of Rp. 79 billion as compared to Rp. 8.4 billion in 2016. With the acquisition of machineries and other assets, net cash used in investing activities was Rp. 1.2 billion.

The Company received proceeds from short term bank loans of Rp. 331 billion mainly for the financing in imported materials and short term working capital requirement. The Company made a repayment of its short term bank loans and post import financing, lease liabilities amounting to Rp. 250 billion and Rp. 2 billion respectively; and received other payables amounting to Rp 2 billion. The net cash provided by financing activities was Rp. 77 billion. The Company's net cash position at the year end of 2017 was Rp. 3.6 billion as compared to Rp. 6.7 billion in 2016.

Ratio Analysis

The Company's liquidity ratio did not experience any changes in 2017 as well as in 2016, which is still at 189%. The current ratio of more than 100% indicated that the Company has an ability to pay its debt.

The Company's ability to fulfill all of its obligations was reflected in its loan to asset ratio and to equity ratio. The Company's solvency ratio in 2017 improved as compared to 2016. Liabilities to equity ratio as of 2017 was 118% as compared to 96% in 2016 and the liabilities to assets ratio in 2017 was 54% as compared to 49% in 2016.

The Management believes that the increase of loans was a consequence from project orders using imported material and that the Company still has the ability to fulfill its obligations.

Debt Servicing

The Company's ability to pay short term loans was reflected



tercermin dalam rasio lancar (*current ratio*) yang berada pada posisi 189% di tahun 2017 sedangkan rasio cepat (*quick ratio*) sebesar 63% dikarenakan Perusahaan mempunyai persediaan yang cukup besar untuk memenuhi proses produksi atas pengiriman marmer sepanjang tahun 2018.

Rasio utang ini menunjukkan likuiditas Perusahaan yang mampu membayar utang jangka pendek.

in its current ratio of 189% in 2017 and a quick ratio of 63% was due to the large volume of inventory to fulfill the production process for delivery during year 2018.

This debt ratio shows the liquidity of the Company to be able to pay short term loan.

Ketertagihan Piutang Usaha

Rasio ketertagihan piutang usaha di tahun 2017 mengalami perubahan menjadi 191 hari dari 113 hari di tahun 2016.

Rasio ketertagihan dan perputaran piutang usaha masih dalam siklus bisnis normal di mana mayoritas penjualan berasal dari segmen proyek yang termasuk proses pemasangan di lokasi bangunan. Pada tanggal 31 Desember 2017, penilaian Manajemen mengenai kolektibilitas piutang usaha masih positif dan cadangan untuk kerugian nilai cukup untuk menutup setiap kerugian yang mungkin terjadi dari akun yang tidak tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Collectability of Accountst Receivable

The accounts receivable turnover ratio in 2017 declined to 191 days from 113 days in 2016.

The ratio is still within the normal business cycle as the Company's majority revenue is derived from the project segment which includes the installation process in construction sites. As of Desember 31, 2017, the Management's evaluation of the collectability of its trade accounts receivables was positive and that the allowance for value loss is adequate to cover any possible losses from uncollectible accounts.

The Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivables.

Investasi Modal

Dalam tahun 2017, Perusahaan menginvestasikan Rp. 1,1 milyar untuk mesin pabrik, kendaraan dan peralatan kantor. Pembelian barang modal ini didanai dari internal kas sebesar Rp. 0,7 milyar dan sisanya melalui kontrak sewa beli.

Capital Investment

In 2017, the Company invested Rp. 1.1 billion in factory machineries, vehicles and office fixtures. These capital purchases were acquired through internal cash of Rp. 0.7 billion and the balance through lease contracts.

Pembagian Dividen

Menurut Undang-Undang Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, sebagian dari laba bersih Perusahaan dapat dibagikan kepada para pemegang saham sesudah pengalokasian dana-dana cadangan. Pembagian dividen final setiap tahunnya harus direkomendasikan oleh Direksi serta mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividend Distribution

Under Indonesia's Law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company net profit can be distributed to the shareholders after the allocation of reserve funds. The disbursement of a final dividend each year is subject to the recommendation of the Board of Directors and the approval of the Shareholders at the Annual General Shareholders Meeting.

Akan tetapi, seperti ditentukan oleh undang-undang, dividen hanya dapat dibagikan kalau Perusahaan mempunyai neraca keuntungan yang positif. Karena Perusahaan masih menanggung defisit, dividen belum dibagikan dalam dua tahun terakhir.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Pada setiap awal tahun, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai selama satu tahun. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas target yang ditetapkan disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

Proyeksi penjualan Perusahaan untuk tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp. 241 milyar atau lebih besar 3% dibandingkan dengan realisasi penjualan Rp. 233 milyar.

Secara umum Perusahaan belum berhasil mencapai target yang ditetapkan karena adanya beberapa proyek yang ditunda pengiriman dalam tahun 2017 sejalan dengan perlambatan sektor properti di Indonesia dan perekonomian global yang relatif lemah.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan tidak mempunyai transaksi material dalam tahun 2017.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampak terhadap laporan Keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan tahun 2017, yang terdiri dari PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan; Prakarsa Pengungkapan; PSAK No. 24, Imbalan Kerja; PSAK No. 60, Instrumen Keuangan : Pengungkapan; ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi; ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

However, as stipulated by law, a dividend can only be distributed if the Company possesses a positive profit balance. As the Company still runs a deficit, a dividend has not been distributed for the past two years.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

At the beginning of year, the Company sets the target to achieve in one year. However, during the course of the year the Company revised the target in accordance with the developments of the Company's internal and external condition.

The Company's projected revenue for the year 2017 was targeted to be 3% higher or amounting to Rp. 241 billion as compared to sales realization of Rp. 233 billion.

Generally the Company did not succeed in achieving the set target due to rescheduling of deliveries to some projects in 2017, in line with the slow down of property sector in Indonesia and the relative weakness of the global economy.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company did not undertake any material transactions in 2017.

CHANGES IN LEGISLATION

During year 2017 there was no change in legislation that affected the Company or had an impact on the financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements 2017, consist of PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements : Disclosure Initiative; PSAK No. 24, Employee Benefits; PSAK No. 60, Financial Instruments : Disclosures; ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties; ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Kerangka kerja prinsip tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company's corporate governance framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness.

Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Transparency

The Company continues to provide material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also continues to disclose relevant information as required related to laws, regulations and other important information for the stakeholders.

Akuntabilitas

Perseroan bertanggungjawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

Responsibility

The Company complies with laws and regulations and fulfills its responsibility towards society and the environment so that the sustainability of the business can be maintained in the long term.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

Independency

The Company is managed independently, with no unit dominating one another and free of intervention from other parties.

Kewajaran

Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

Fairness

The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the Company.



Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Purpose of Good Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company recognizes the importance of good corporate governance to maintain the Company's long-term business and maximize the Company's values to achieve its vision and mission.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Basis for Good Corporate Governance



Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

In implementing good corporate governance, the Company is guided by:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Implementation Guidelines;
4. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders;
5. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
7. Indonesia's GCG Guidelines issued by the National Governance Policy Committee.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan serta nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta best practice, Perseroan telah melaksanakan beberapa kebijakan yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. Whistle Blowing System;
8. Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi.

Perseroan masih terus berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik terbaik Indonesia.

The good corporate governance principles in the Company's organization are based on the Company's commitment to create a transparent and reliable Company with an accountable management. The implementation of good corporate governance will strengthen the trust and enhance value for shareholders and other stakeholders.

In implementing good corporate governance following the prevailing laws and best practices, the Company has applied several policies, i.e.:

1. Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policy;
7. Whistle Blowing System;
8. Code of Conducts and Anti-Corruption Policy.

In conducting corporate governance, the Company is still working to improve the corporate governance framework to strengthen the implementation of corporate governance under the development of Indonesia best practices.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

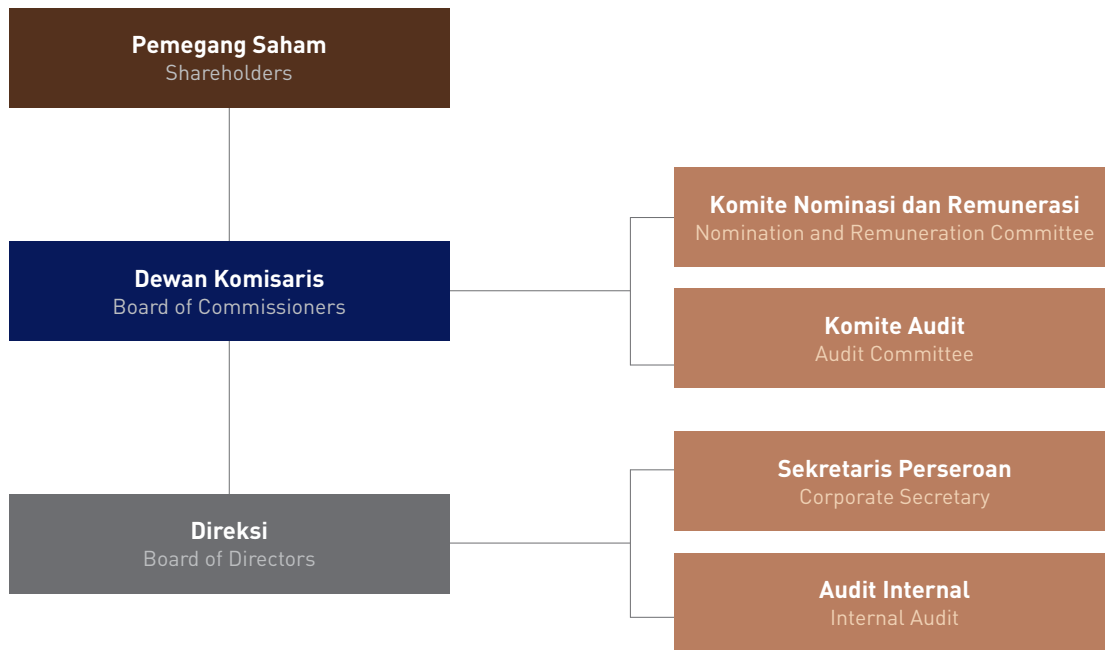
Structure of Good Corporate Governance

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perusahaan dimana Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level of corporate organization in the Company where the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS.

In implementing corporate governance, the Board of Commissioners performs its supervisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors in implementing its management functions is supported by the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Associations.

The Authority of GMS

The authority includes decision making in regards to the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Corporate mergers, consolidations, and spin off;
- Amendments to the Company's Articles of Association;
- Corporate plan to execute transactions exceeding certain limits and/or conflict of interest transactions.

Tata Cara dan Mekanisme RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahunan 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2017, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 73,79% dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bapak Arif Sianto
Komisaris Independen : Bapak Gregory Nanan Aswin
Komisaris Independen : Bapak Drs. Eddy Gunawan

Keterangan:

Bapak Eugene Cho Park selaku Komisaris Perseroan berhalangan hadir dikarenakan menghadiri acara penting yang tidak dapat diwakilkan.

Direktur Utama : Bapak Taufik Johannes
Direktur : Ibu Tiffany Johanes
Direktur : Ibu Denise Johanes
Direktur Independen : Bapak Rumpoko Adi

Procedure and Mechanism of GMS

The Company's GMS is made up of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. The Extraordinary GMS may be held at any time, as the Company deems necessary.

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulations, the Board of Commissioners or a single shareholder or shareholders jointly holding at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing, setting out details of the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions stipulated within the Articles of Association.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

2017 Annual GMS

In 2017, the Company held 1 (one) GMS which was the Annual GMS held on 12 June 2017, with a level of attendance at 73.79% and attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

President Commissioner : Mr. Arif Sianto
Independent Commissioner : Mr. Gregory Nanan Aswin
Independent Commissioner : Mr. Drs. Eddy Gunawan

Note:

Mr. Eugene Cho Park as Commissioner of the Company was unable to attend due to another engagement which he was unable to delegate to someone else.

President Director : Mr. Taufik Johannes
Director : Mrs. Tiffany Johanes
Director : Mrs. Denise Johanes
Independent Director : Mr. Rumpoko Adi

Keputusan RUPS Tahunan secara lengkap telah dipublikasikan pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 13 Juni 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Annual GMS' resolutions were published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on 13 June 2017 in accordance with the prevailing regulations.

Mematuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, berikut adalah keputusan dan realisasi RUPST tahun 2017:

In accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 regarding the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the following are the 2017 AGMS resolutions and realizations:

Agenda	Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realisation
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and ratified the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2016, including the Company's Report of Activities and the Board of Commissioners Supervisory Report; and granted the discharge and release (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the duties and supervisory actions performed provided that these actions were reflected in the Company's Financial Statement for the year 2016.	Telah direalisasikan Has been realised
II	Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium berikut syarat-syarat penunjukan Akuntan Publik tersebut. Approved and authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2017, and authorized the Board of Directors to determine the audit fees and the terms and conditions for such appointment of the Public Accountant.	Telah direalisasikan Has been realised
III	1 Menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017, sebanyak-banyaknya Rp 1.700.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. Determined the salary and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for 2017 not exceeding Rp 1,700,000,000 and subsequently granted the authority to the President Commissioner to determine its distribution.	Telah direalisasikan Has been realised
	2 Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Granted the authority to the members of the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors of the Company.	Telah direalisasikan Has been realised

RUPS Luar Biasa 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2017, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 59,74% dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bapak Arif Sianto
Komisaris Independen : Bapak Gregory Nanan Aswin

Keterangan:
Bapak Eugene Cho Park selaku Komisaris Perseroan berhalangan hadir dikarenakan menghadiri acara penting yang tidak dapat diwakilkan.

2017 Extraordinary GMS

In 2017, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS on 20 January 2017, with a level of attendance at 59.74% and attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

President Commissioner : Mr. Arif Sianto
Independent Commissioner : Mr. Gregory Nanan Aswin

Note:
Mr. Eugene Cho Park as Commissioner of the Company was unable to attend due to another engagement which he was unable to delegate to someone else.

Direktur Utama : Bapak Taufik Johannes
 Direktur : Ibu Tiffany Johanes
 Direktur : Ibu Denise Johanes

President Director : Mr. Taufik Johannes
 Director : Mrs. Tiffany Johanes
 Director : Mrs. Denise Johanes

Keputusan RUPS Luar Biasa secara lengkap telah dipublikasikan pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 24 Januari 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Resolutions of the Extraordinary GMS were published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on 24 January 2017 in accordance with the prevailing regulations.

Mematuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS Luar Biasa tahun 2017:

In accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 regarding the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the following are the 2017 Extraordinary GMS resolutions and realizations:

Agenda	Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realisation
I	Menerima pengangkatan Bapak Drs. Eddy Gunawan sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Rumpoko Adi sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020. To accept the appointment of Mr. Drs. Eddy Gunawan as Independent Commissioner of the Company and Mr. Rumpoko Adi as Independent Director of the Company as of the closing of the Extraordinary GMS, until the Annual GMS by 2020.	Telah direalisasikan Has been realised
II	Mengangkat kembali: To re-appoint: Komisaris Utama / President Commissioner : Bapak/Mr. Arif Sianto Komisaris / Commissioner : Bapak/Mr. Eugene Cho Park Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak/Mr. Gregory Nanan Aswin Direktur Utama / President Director : Bapak/Mr. Taufik Johannes Direktur / Director : Ibu/Mrs. Tiffany Johanes Direktur / Director : Ibu/Mrs. Denise Johanes	Telah direalisasikan Has been realised



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- e. Mematuhi anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- f. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- g. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- h. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- i. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai dengan saran untuk langkah perbaikan;
- j. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS

The composition of the Board of Commissioners conforms to Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, comprising of the President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner.

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Board of Commissioners Charter, Articles of Association and prevailing rules and regulations by taking into account Good Corporate Governance principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

- a. Supervising management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors;
- b. Approving the annual work plan of the Company, not later than before the forthcoming financial year;
- c. Performing tasks as granted under the articles of association, prevailing law and regulations and/or the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution;
- d. To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the annual reports;
- e. Comply with the articles of association and prevailing laws and regulations and must implement the principles of good corporate governance;
- f. Establish an Audit Committee and may set up other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation;
- g. Evaluate the performance of the committees at the end of each financial year;
- h. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
- i. Update on the progress of the Company's activities and reporting to the GMS if the Company shows significant regressions accompanied by suggestions for remedial measures;
- j. Providing opinions and recommendations to the GMS

- mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan;
- k. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- l. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan;
- m. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2017. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Anggota Dewan Komisaris diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap dalam perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - (1). Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - (2). Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - (3). Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

regarding any other matters deemed important by the Company;

- k. Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;
- l. Provide feedback for the Board of Directors regular reports and at any time as required for the development of the Company;
- m. Is responsible and jointly liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners

To support the Board of Commissioners' tasks and responsibilities, and authorities, the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners on 1 February 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners are prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

The Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners' Members

The GMS determine the appointment and dismissal of Commissioners.

The selection of members of the Board of Commissioners is conducted through selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, who are appointed. The Nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholders shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

According to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, a member of the Board of Commissioners shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

- a. Having good characters, morals and good integrity;
- b. Legally competent;
- c. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:
 - (1). Has never been declared bankrupt;
 - (2). Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that was found guilty in causing a company to become bankrupt;
 - (3). Has never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's and/or related to the financial sector; and

- (4). Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- (a). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - (b). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (c). Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dimana dua diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Bapak Arif Sianto
Komisaris	: Bapak Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Bapak Gregory Nanan Aswin
Komisaris Independen	: Bapak Drs. Eddy Gunawan

Rangkap Jabatan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi:

- a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- c. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

- (4). Has never become a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during the tenure:
- (a). Failed to conduct an Annual GMS;
 - (b). Their accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - (c). Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.
- d. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and
- e. Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.

The Board of Commissioners' Composition

Members of the Board of Commissioners shall consist of 4 (four) persons, where two of them are Independent Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations.

As of 31 December 2017, the Board of Commissioners' composition was as follows:

President Commissioner	: Mr. Arif Sianto
Commissioner	: Mr. Eugene Cho Park
Independent Commissioner	: Mr. Gregory Nanan Aswin
Independent Commissioner	: Mr. Drs. Eddy Gunawan

Multiple Board Membership

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Commissioners can concurrently serve as:

- a. Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- b. Members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- c. Members of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies if the members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions as member of the Board of Directors;

- d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko dan tata kelola sejalan dengan target Perseroan.
2. Membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Mengusulkan adanya auditor eksternal dan perubahan dalam Komite Audit.
4. Mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit setiap bulan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut :

- d. Members of the Board of Commissioners not more than 5 (five) committees within the Company where their function as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the Company.

The members of the Board of Commissioners are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict to other laws and regulations.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners undertakes the following:

1. Hold meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluating the Company's performance and audit reports conducted by the Audit Committee. It is intended to ensure that the Company's objectives and performance in strategic planning, finance, acquisitions, divestitures, operations, risk management and governance are in line with the Company's target.
2. Discuss on the proposed members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the amount and component of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors submitted by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Propose an external audit and changes in the Audit Committee.
4. Supervise the Audit Committee and coordinate with the external auditor, internal auditor, and the Audit Committee each month.
5. Provide recommendations to the Board of Directors in connection with the Company's management activities to support sustainable growth and improve the performance of the Company.

The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months and to hold a meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

During 2017, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings. The attendance of each Board of Commissioners member in the meetings was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran (%) Percentage Attended (%)
Arif Sianto	Komisaris Utama President Commissioner	12	4	33,33
Eugene Cho Park	Komisaris Commissioner	12	4	33,33
Gregory Nanan Aswin	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100,00
Drs. Eddy Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100,00

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2017.

The Board of Commissioners' Training

The Board of Commissioners did not attend training programs and education in 2017.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Orientation Program

The Company did not conduct any induction programs for newly appointed members of the Board of Commissioner. However, if there is a new member appointed to the Board of Commissioners, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Remunerasi

Total nilai remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris sesuai dengan persetujuan RUPS Tahunan serta usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Remuneration

Total remuneration for all members of the Board of Commissioners are as approved by the Annual GMS and proposed by the Nominations and Remuneration Committee of the Company.

Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Independence of the Board of Commissioners

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners members and majority shareholders, and is free from business relationships or others that could affect their ability to act independently.

Selain melakukan pengawasan pada kegiatan operasional Perseroan untuk tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas pada Perseroan.

Besides supervising the Company's operational activities to comply to the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sekurang-kurangnya menempatkan satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Atas ketentuan tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki dua orang Komisaris Independen atau 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company shall appoint at least one Independent Commissioner or 30% of the total Board of Commissioners' members. Pursuant to those regulations, the Company currently has two Independent Commissioner, or more than 50% of the total Board of Commissioners' members.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria pengangkatan komisaris independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Criteria for Appointment of the Independent Commissioners

According to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment criteria for the independent commissioners are as follows:

1. Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of independent commissioners who are being reappointed;
2. Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors;
4. Does not have any direct or indirect working/professional relationship with the Company.

Direksi

The Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

The Board of Directors leads and manages the Company for the interest of the Company, based on the Company's objectives and purposes, Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, Articles of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account the Good Corporate Governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memimpin, dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- d. Membuat laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Directors has the duties and responsibilities as follows:

- a. Lead, and manage the Company following the objectives of the Company and continually strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- b. Control, maintain and manage the Company's assets;
- c. Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year;
- d. Prepare annual reports and financial reports of the Company;

- e. Melaksanakan prinsip pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
- f. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- g. Membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan;
- h. Membentuk, mengangkat, dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
- i. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

- e. Implement the principles of good corporate governance in the Company;
- f. Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's articles of association;
- g. Establish a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the financial year of the Company;
- h. Establish, appoint, and dismiss the Company Secretary;
- i. Is responsible and jointly liable for losses of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi pada tanggal 1 Februari 2017. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Working Guidelines and Rules of the Board of Directors

To support the Board of Directors' tasks and responsibilities, and authorities, the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors on 1 February 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Directors is prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS.

Anggota Direksi diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors' Members

The GMS determine the appointment and dismissal of Directors.

The selection of members of the Board of Directors is conducted through a selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, which it appoints. The Nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholder shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap dalam perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - (1). Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - (2). Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/

According to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, a member of the Board of Directors shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

- a. Having good character, morals and good integrity;
- b. Legally competent;
- c. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure has:
 - (1). Never been declared bankrupt;
 - (2). Never become a member of the Board of Directors

atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;

- (3). Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
- (4). Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- (a). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- (b). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- (c). Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Khusus untuk Direktur Independen, selain memenuhi persyaratan keanggotaan sebagaimana dimaksud di atas maka juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut selama masa jabatannya:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Direktur Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
- c. Tidak bekerja rangkap sebagai direktur pada perusahaan lain;
- d. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
- e. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

and/or a member of the Board of Commissioners that was found guilty of causing a company to become bankrupt;

- (3). Never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's and/or related to the financial sector; and
- (4). Never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during the tenure:

- (a). Failed to conduct an Annual GMS;
- (b). Their accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
- (c). Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.

- d. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and
- e. Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.

Specific for Independent Directors, besides meeting the requirements as mentioned above, s/he should also meet the following requirements during his/her term of service:

- a. Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) month, unless in the context of re-appointment as the Independent Director of the Company for the following period;
- b. Does not directly or indirectly own shares at the Company;
- c. Not working as a director in another company;
- d. Does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
- e. Does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.

Susunan Direksi

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dimana satu diantaranya merupakan Direktur Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bapak Taufik Johannes
Direktur	: Ibu Denise Johanès
Direktur	: Ibu Tiffany Johanès
Direktur Independen	: Bapak Rumpoko Adi

Rangkap Jabatan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Direksi dapat merangkap menjadi:

- Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- Anggota komite paling banyak 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Seorang Direktur Independen dilarang memiliki rangkap jabatan sebagai direktur di perusahaan lain.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat anggota Direksi yang memegang jabatan rangkap di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' Composition

Members of the Board of Directors shall consist of 4 (four) persons, where one of them is Independent Director, so that the composition of the Board of Directors is in accordance with applicable regulations.

As of 31 December 2017, the Board of Directors' composition was as follows:

President Director	: Mr. Taufik Johannes
Director	: Mrs. Denise Johanès
Director	: Mrs. Tiffany Johanès
Independent Director	: Mr. Rumpoko Adi

Multiple Board Membership

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Directors can concurrently serve as:

- Members of the Board of Directors only for 1 (one) other Issuers or Public Companies;
- Members of the Board of Commissioners for not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
- Members of a committee for not more than 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

An Independent Director is prohibited from having multiple positions as a director at another company.

The members of the Board of Directors are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict with other laws and regulations.

In 2017, there are no members of the Board of Directors holding multiple positions in other Issuers or Public Companies.

The Board of Directors' Meetings

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month or at anytime if necessary. In 2017, the Board of Directors of the Company conducted meetings for 12 (twelve) times, with the attendance of each member of the Board of Directors in the meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran (%) Percentage Attended (%)
Taufik Johannes	Direktur Utama President Director	12	12	100,00
Denise Johanes	Direktur Director	12	12	100,00
Tiffany Johanes	Direktur Director	12	12	100,00
Rumpoko Adi	Direktur Independen Independent Director	12	12	100,00

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners also convened a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors have held joint meetings for 12 (twelve) times. The attendance table of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran (%) Percentage Attended (%)
Arif Sianto	Komisaris Utama President Commissioner	4	33,3
Eugene Cho Park	Komisaris Commissioner	4	33,3
Gregory Nanan Aswin	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100,00
Drs. Eddy Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100,00
Taufik Johannes	Direktur Utama President Director	12	100,00
Denise Johanes	Direktur Director	12	100,00
Tiffany Johanes	Direktur Director	12	100,00
Rumpoko Adi	Direktur Independen Independent Director	12	100,00

Pelatihan Direksi

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2017.

The Board of Directors' Training

The Board of Directors did not attend training programs and education in 2017.

Program Orientasi Direksi

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Board of Directors' Orientation Program

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed members of the Board of Directors. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
2. Pendelegasian wewenang.

Remunerasi

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Pada Perseroan, RUPS telah memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan total nilai remunerasi untuk semua anggota Direksi berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Board of Directors' Succession Policy

The Company conducts continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

The Board of Directors succession program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

1. Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties.
2. Delegation of authority.

Remuneration

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies states that the GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

In the Company, the GMS provides authority to the Board of Commissioners to approve the Board of Directors remuneration which proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.



Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' Performances

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi maka terdapat beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Kriteria penilaian untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

2. Direksi

Kriteria penilaian untuk Direksi adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Strategi dan inovasi;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham; dan
- Kinerja masing-masing Direktorat secara individu.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance. Further, the Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

No independent parties are appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017.

Assessment Criteria

In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are several criteria for assessment as follows:

1. Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- The implementation of Good Corporate Governance; and
- Compliance with the prevailing regulations.

2. Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

- Attendance;
- Strategy and innovation;
- The implementation of Good Corporate Governance;
- Compliance with the prevailing regulations;
- Management achievement in maximizing values for the shareholders; and
- Individual performance of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/XI/2014 perihal Pengangkatan Komite Audit.

Legal Basis of the Audit Committee Establishment

The Company's Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
4. Decision Letter of Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/XI/2014 on the Appointment of Audit Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit pada tanggal 9 Mei 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Working Guidelines and Rules of the Audit Committee

The Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Audit Committee on 9 May 2017 which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Ibu Marika Prawira Subrata

Working Guidelines and Rules of the Audit Committee

The members of the Audit Committee as of 31 December 2017 were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mrs. Marika Prawira Subrata

Profil Komite Audit

Gregory Nanan Aswin

Ketua Komite Audit PT Citatah Tbk

Profil Bapak Gregory Nanan Aswin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profiles of the Audit Committee

Gregory Nanan Aswin

Audit Committee Chairman of PT Citatah Tbk

The profile of Mr. Gregory Nanan Aswin is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Bapak Aswin diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2001 dan diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/XI/2014 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

Mr. Aswin was appointed Independent Commissioner of the Company since 2001 and was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No. KEP.001/KOM/XI/2014 regarding the Amendment of Members of the Audit Committee.

Marika Prawira Subrata

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk

Ibu Subrata adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1959, lulusan Universitas Padjadjaran, Bandung. Dari tahun 1985 hingga 2001, beliau bekerja sebagai akuntan pada Kantor Akuntan ternama di Jakarta.

Marika Prawira Subrata

Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Mrs. Subrata is an Indonesian citizen, born in Bandung in 1959. She graduated from the University of Padjadjaran, Bandung. From 1985 to 2001, she worked as an accountant at leading Chartered Accounting practices in Jakarta. She

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/XI/2014.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau informasi yang diberikan oleh Direksi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan eksternal auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan internal auditor.
- f. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan kegiatan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No.KEP.001/KOM/XI/2014 regarding the Amendment of Members of the Audit Committee.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties and are appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees, which includes among others, not having any affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's major shareholders.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has an essential role in supporting the performance of the Board of Commissioners by providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners on reports or information provided by the Board of Directors and identifying things that require the attention of the Board of Commissioners.

In conducting its duties, the Audit Committee has responsibilities as follows:

- a. Review financial information to be released by the Company, such as financial statement, projections, and other related reports regarding financial information.
- b. Thoroughly check and verify the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant laws and regulations to the Company's activities.
- c. Provide an independent opinion when a dissenting opinion occurs between the management and accountant for services rendered.
- d. Provides a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independency scope of work and fee.
- e. Review the audits conducted by internal auditors and implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
- f. Review and report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and the implementation of risk management's activity by the Board of Directors.
- g. Review complaints relating to accounting and financial reporting processes.
- h. Review and advise the Board of Commissioners concerning the potential of conflict of interest.

- i. Menyelidiki indikasi kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau ketidakwajaran pelaksanaan keputusan rapat Direksi. Penyelidikan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit maupun pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen rahasia, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal.

- i. Investigate any indication of an error or any inconsistency in executing in the decision of the Board of Directors meeting. The Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company may investigate such indication.
- j. Maintain confidentiality of the Company's confidential documents, data, and information.

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee has authorities as follows:

- a. Accessing Company documents, data, and information about employees, funds, assets and necessary corporate resources;
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit function, risk management, and accounting related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
- d. Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Brief Report on the Implementation of Activities of the Audit Committee

In 2017, the Audit Committee has conducted several activities as follows:

1. Conducting a review of audit results conducted by the Internal Audit Unit.
2. Reviewing the implementation of risk management carried out by management.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners in relation to the implementation of Good Corporate Governance principles and implementation of Internal Audit work.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Legal Basis of the Nomination and Remuneration Committee Establishment

The Company's Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Decision Letter of Board of Commissioners' No. KEP.001/KOM/IV/2017 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 9 Mei 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Working Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee

The Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee on 9 May 2017 which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun jumlah anggota Komite paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Pihak yang berasal dari Perseroan atau luar Perseroan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direktur yang membidangi sumber daya manusia.
3. Anggota Komite lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 2 poin c sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
4. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2 wajib memenuhi syarat:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The members of the Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners' meeting. The number of members of the Committee shall at least consist of 3 (three) members, subject to the following provisions:

1. 1 (one) chairman, who is a concurrent member and an Independent Commissioner; and
2. Other members who may come from:
 - a. Members of the Board of Commissioners;
 - b. Parties from the Company or outside of the Company; or
 - c. Persons occupying managerial positions under the Director who is in charge of human resources.
3. The other members of the Committee as referred to in point 2c above the majority may not be taken from managerial positions under the Director who in charge of human resources.
4. Members of the Committee who are coming from outside of the Company as referred to in point 2 above shall fulfill the following criteria:
 - a. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the main shareholders of the Company;

- b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
5. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin

Anggota : Bapak Drs. Eddy Gunawan

Anggota : Bapak Nursalam

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Bapak Gregory Nanan Aswin (ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) dan Bapak Drs. Eddy Gunawan (anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Nursalam

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk

Bapak Nursalam adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Japing-Japing pada tahun 1968. Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1996 bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Group Head HRD & GA sejak tahun 2005. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas, dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1). Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau

- b. Has experience related to Nomination and/or Remuneration; and
- c. Does not hold a concurrent position as a member of other committees owned by the Company.

5. Members of the Board of Directors of the Company may not be members of the Committee.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2017 were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin

Member : Mr. Drs. Eddy Gunawan

Member : Mr. Nursalam

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

The profiles of Mr. Gregory Nanan Aswin (chairman of the Nomination and Remuneration Committee) and Mr. Drs. Eddy Gunawan (member of the Nomination and Remuneration Committee) are presented in the Board of Commissioners' Profile.

Nursalam

Nomination and Remuneration Committee Member of PT Citatah Tbk

Mr Nursalam is an Indonesian citizen, born in Japing-Japing in 1968. He holds a Bachelors of Law degree from Hasanuddin University, Makassar. He joined the Company in 1996 and was promoted to Group Head HRD & GA in 2005. He is appointed as a Nomination and Remuneration Committee Member according to the Decision Letter of Board of Commissioners' No. KEP.001/KOM/IV/2017.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the main shareholders of the Company.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Regarding the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1). The composition of the members of the Board of

- anggota Dewan Komisaris;
 - 2). Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - 3). Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- 2. Terkait fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1). Struktur Remunerasi;
 - 2). Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - 3). Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Directors and/or the Board of Commissioners;
 - 2). The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - 3). Performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. Based on the benchmarks that have been prepared as an assessment tool, the Committee shall assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the self-development program of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. To propose candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
- 2. Relating to the remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1). Remuneration structure;
 - 2). Remuneration policies; and
 - 3). Remuneration amounts.
 - b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance against the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kesesuaian target dan pencapaian, dan kinerja Perseroan.
2. Melakukan seleksi dan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Brief Report on the Activities Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee conducted several activities as follows:

1. Reviewed and provided recommendations for remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance, implementation of Good Corporate Governance principles, conformance targets and achievements, and performance of the Company.
2. Selected and provided recommendations on candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Dasar Hukum Pembentukan

Sekretaris Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. KEP.004/DIR/VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
5. Surat Keputusan Direksi No. KEP.004/DIR/VIII/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
6. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Sekretaris Perusahaan tanggal 2 Oktober 2017.

Profil Sekretaris Perseroan

Per 31 Desember 2017, Sekretaris Perseroan dipimpin oleh Laura Hardjaloka. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1992. Lulusan Universitas Indonesia sebagai Sarjana Hukum. Bergabung dengan PT Citatah Tbk sebagai Legal Manager pada tahun 2017, dan kemudian diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.004/DIR/VIII/2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Legal Basis of Corporate Secretary Establishment

The Company's Corporate Secretary was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuers of Public Companies;
4. Board of Commissioners' Meeting Decision KEP.004/DIR/VIII/2017 dated 14 August 2017 dated on the Appointment of Corporate Secretary.
5. Decision Letter of Board of Directors' No. KEP.004/DIR/VIII/2017 on the Appointment of Corporate Secretary.
6. Working Guidelines and Rules of the Corporate Secretary dated 2 October 2017.

Profile of Corporate Secretary

As at 31 December 2017, Laura Hardjaloka took on the role as Corporate Secretary of the Company. Born in Jakarta in 1992, she is an Indonesian citizen. She holds a Bachelors of Law degree from the University of Indonesia. She joined as Legal Manager of the Company in 2017 and was appointed as the Corporate Secretary according to the Decision Letter of Board of Directors' No. KEP.004/DIR/VIII/2017.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In implementing the Good Corporate Governance principles, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Follows the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
2. Provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations of the Capital Market.
3. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Company;
 - b. Reports submission to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; and
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

4. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Persyaratan Sekretaris Perseroan

Pada saat penunjukan dan selama menjabat, Sekretaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Requirements of the Corporate Secretary

At the time of appointment and during its term of office, the Corporate Secretary shall meet the following requirements:

1. Competent in legal matters;
2. Has knowledge and understanding of the law, finance, and corporate governance;
3. Understands the Company's business activities;
4. Has good communication skills; and
5. Is domiciled in Indonesia.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perseroan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan paparan publik.
2. Melakukan komunikasi dengan dan mengirimkan laporan yang diperlukan untuk Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan organisasi self-regulatory (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta organisasi terkait lainnya.

Brief Report of the Activities Implementation of the Corporate Secretary

In 2017, the Corporate Secretary conducted several activities as follows:

1. Conducted the Annual GMS of 2017, Extraordinary GMS, and public expose.
2. Maintained communications with, and submitted all required reports to the relevant Ministries, the OJK and self-regulatory organizations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and other related organizations.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2017 antara lain:

Corporate Secretary Training

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve its competence by attending training. Here are the training/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary during 2017, among others:

Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
Sosialisasi "UU Persaingan Usaha" Socialization "Competition Law"	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Issuer Association	19 Juni 2017, Gedung Bursa Efek Indonesia 19 June 2017, Gedung Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 13/POJK.03/2017 on Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities	Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA")	26 Juli 2017, Gedung Bursa Efek Indonesia 26 July 2017, Gedung Bursa Efek Indonesia
POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)" Socialization of Otoritas Jasa Keuangan Regulation 21/POJK.04/2015 on Implementing Public Corporate Governance Guidelines Through Apply or Explain Approach (Comply or Explain)	Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA")	16 Agustus 2017, Gedung Bursa Efek Indonesia 16 August 2017, Gedung Bursa Efek Indonesia

Hubungan Investor

Divisi Hubungan Investor menyediakan saluran informasi dan komunikasi secara teratur dan terbuka antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis dan investor. Disamping itu, divisi ini memastikan kepatuhan Perseroan dengan persyaratan pengungkapan Otoritas Jasa Keuangan ini dengan mengirimkan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui fasilitas e-Reporting masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi Hubungan Investor berkoordinasi langsung dengan Direktur Keuangan dan Operasional.

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada tim Hubungan Investor kami. Pertanyaan juga dapat ditujukan kepada Perseroan melalui situs web kami di bagian Hubungi Kami atau melalui email langsung ke citatah@citatah.co.id. Tim Hubungan Investor diketuai oleh Ibu Tiffany Johanes.

Investor Relations

The Investor Relations division provides a channel for the regular and open flow of information and communication between the Company's management and its shareholders, analysts and investors. Beside it the Investor Relations division also ensures the Company's compliance with the OJK's disclosure requirements by submitting regular reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through their respective e-Reporting facilities. In conducting its activities, the Investor Relations coordinates directly with the Finance and Operational Directors.

Each investor or potential investor is given access to submit any inquiry to our Investor Relations Team. Questions can also be addressed to Investor Relations through our website – at the Contact Us section – or by direct email to citatah@citatah.co.id. The Investor Relations Team is chaired by Mrs. Tiffany Johanes.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dasar Hukum Pembentukan

Unit Internal Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
4. Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017 perihal Pengangkatan Auditor Internal.

Legal Basis of Establishment

The Company's Internal Audit Unit was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter;
4. Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017 on the Appointment of Internal Auditor.

Struktur dan Profil Unit Internal Audit

Per 31 Desember 2017, Unit Internal Audit dipimpin oleh Flora Budiman sebagai Kepala Internal Audit. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan akuntansi) dari Universitas Kristen Indonesia.

Profile and Structure of Internal Audit Unit

As of 31 December 2017, the Head of Internal Audit was lead by Flora Budiman. She is an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Currently serves as Head of the Internal Audit Unit based on Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017. She holds a Bachelor of Economics (accounting major) from the Indonesian Christian University.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Internal Audit

Unit Internal Audit menjalankan fungsi audit internal melalui kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini membantu Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs an internal audit function through an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and developing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

Dalam melaksanakan peranannya, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In carrying out its role, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

- a. Mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
- b. Menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- c. Meninjau dan menilai atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan relevan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang ditinjau pada semua tingkat manajemen.

- a. Prepare, arrange, and implement the Internal Audit plan.
- b. Using a systematic and disciplined approach to evaluate effective and efficient internal and risk management systems under the Company's policy.
- c. Review and assess on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other relevant activities.
- d. Provide suggestions for improvements and objective information on reviewed activities at all levels of management.

- e. Membuat laporan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- i. Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direktur Utama, dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Memiliki akses terhadap seluruh sistem, informasi, dokumen pencatatan, personal dan fisik atas obyek audit, untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan tugas dan fungsi audit.
- b. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang pekerja, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
- c. Akses komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- e. Mengkoordinasi kegiatan kerja audit internal dengan auditor eksternal.

Meskipun demikian, Audit Internal tidak memiliki kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, namun tetap memiliki kewenangan lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah mensahkan Piagam Unit Audit Internal pada tanggal 2 Oktober 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Rencana Audit Tahunan didasarkan pada penilaian risiko yang ditetapkan oleh tim Audit Internal setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Kegiatan audit khusus tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan tetapi dilakukan berdasarkan permintaan Direksi atau diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensinya.

- e. Create a report on the results of audit activities and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner.
- f. Monitoring, analyzing and reporting on recommended follow-up improvements.
- g. Working closely with the Audit Committee.
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- i. Conduct specific projects requested by the President Director, and/or the Audit Committee as long as that is not contrary to the independence of Internal Auditor.

In conducting its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has authorities as follows:

- a. Access to all systems, information, records, personal and physical documents on audit objects, to obtain data and information relevant to review tasks and functions.
- b. Cooperate with the Audit Committee to provide information about workers, funds, assets, and other company resources related to the performance of the task.
- c. Direct communication access with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- d. Perform regular and extraordinary meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- e. Coordinate internal audit work activities with external auditors.

Internal Audit Unit does not have implementation authority and responsibility for reviewed/audited activities but has other powers as specified in applicable laws and regulations.

The Internal Audit Charter

The Company adopted the Internal Audit Charter on 2 October 2017 which was prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Brief Report on the Implementation of Activities of the Internal Audit Unit

The Annual Audit Plan was conducted based on the risk assessment set by the Internal Audit team upon approval by the Board of Commissioners. Specific audit activities were excluded from the Annual Audit Plan but were conducted according to the Board of Directors' request or prioritized based on their level of urgency.

Audit Internal memantau tindak lanjut hasil audit periode sebelumnya untuk memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang telah disepakati oleh setiap departemen, telah dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan komitmen audit. Untuk meningkatkan arus penerimaan uang dari pelanggan maka Audit Internal mengevaluasi pengendalian internal, bisnis proses dan pelaporan di bagian manajemen proyek dan administrasi piutang. Efektivitas showroom di Bali juga menjadi bagian audit di tahun 2017, yang telah berkontribusi meningkatkan nilai penjualan Perseroan.

Setiap akhir audit, ringkasan dari temuan, rekomendasi dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Komisaris.

Pelatihan Unit Audit Internal

Perseroan melaksanakan program pengembangan auditor baik berupa pelatihan audit, seminar maupun lokakarya yang dilakukan secara berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi tim Audit Internal.

Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar selama tahun 2017 baik yang diadakan oleh *The Institute of Internal Auditors* dan Yayasan Pendidikan Internal Audit maupun lembaga swasta dan pemerintah sebagai penyelenggara kegiatan. Audit Internal juga mengikuti beberapa seminar tentang akuntansi, manajemen dan teknologi informasi.

Internal Audit monitors the follow-up of previous period audit results to ensure that the recommended improvements agreed by each department have been conducted on time under the audit commitments. In improving the cash flow from customers, the Internal Audit evaluated internal controls, business processes and reporting in the project management and receivables administration sections. The effectiveness of the showroom in Bali was also part of the audit in 2017, and contributed to increasing the Company's sales value.

At the end of each audit, a summary of the findings, recommendations were reported directly to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Training of the Internal Audit Unit

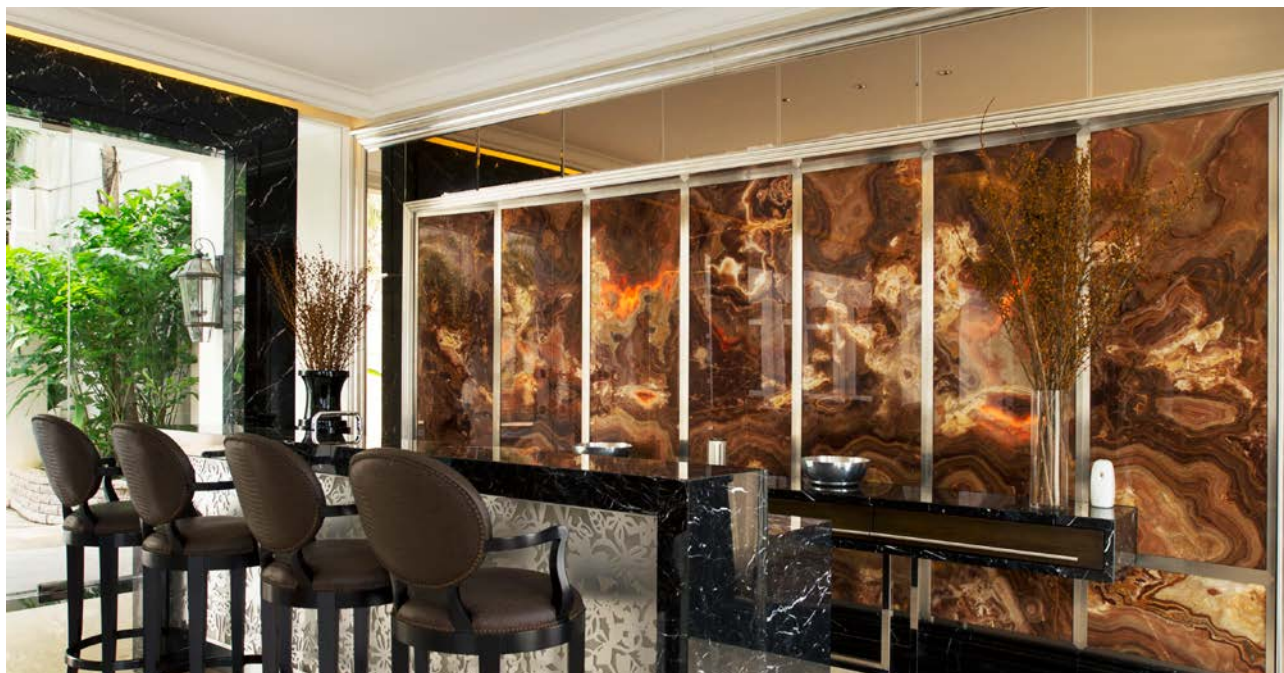
The Company conducts the auditor development programs in the form of ongoing audit training, seminars and workshops to improve the capability and competence of the Internal Audit team.

Internal Audit has attended several sessions of training and seminars during the year 2017 both held by *The Institute of Internal Auditors Indonesia* and *Yayasan Pendidikan Internal Audit* as well as private and government agencies as organizers of activities. Internal Audit also followed several seminars on accounting, management and information technology.



Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Public Accountant and External Auditor



Dalam memberikan laporan keuangan yang transparan dan penuh tanggung jawab kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.

In providing transparent and accountable financial statements to the shareholders, the Company uses an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh akuntan publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited). Adapun firma ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

Public accountant Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) audited the Company's financial statements for the year ended 31 December 2017. The firm did not provide nonaudit related services to the Company during the year.

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Maria Leckzinska	2017
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Maria Leckzinska	2016
Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Gabriella Mulyamin Kurniawan	2015
Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Gabriella Mulyamin Kurniawan	2014
Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Maria Leckzinska	2013

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya berbagai risiko dan akibat yang ditimbulkannya melalui sistem manajemen risiko. Untuk melakukan pengelolaan risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, klasifikasi, dan melakukan mitigasi melalui pelaksanaan survei, wawancara, analisis data historis dan kontribusi saran dari karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peninjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan untuk tetap sesuai dengan kondisi saat ini untuk menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko

Dalam melakukan kegiatan eksplorasi hingga distribusi batuan marmer, berikut adalah risiko utama yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

1. Dinamika Ekonomi Global

Dinamika pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar properti termasuk di Indonesia. Melemahnya ekspansi bisnis di bidang properti turut memberikan dampak dan risiko bagi Perseroan yakni menurunnya pemesanan atas produk marmer.

Untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan akibat perlambatan ekonomi global, Perseroan senantiasa mengawasi setiap perubahan yang terjadi dan segera mengambil keputusan secara cepat untuk menghadapi kondisi ekonomi yang fluktuatif.

2. Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah yang begitu cepat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan seperti dalam hal kontrol mata uang, tingkat suku bunga, pembatasan ekspor dan impor, dan perubahan fungsi hutan dari pertambangan menjadi hutan sosial.

Dalam mencegah timbulnya akibat dari perubahan kebijakan pemerintah, Perseroan selalu melakukan komunikasi secara aktif dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan institusi terkait lainnya. Selain itu, kerja sama yang baik dengan konsultan pertambangan turut membantu Perseroan dalam mitigasi risiko ini.

Risk Management System

The Company always strives to prevent the occurrence of the various risks and consequences it generates through the risk management system. To perform risk management, the Company first identifies, classifies and mitigates through a survey, interview, historical data analysis and contribution of suggestions from employees.

The Company is committed to reviewing the implemented risk management system to remain in line with current conditions in avoiding any loss of the Company.

Risks Faced by the Company and the Risk Management Mechanism

In conducting marble business activities from exploration to distribution, the following are the main risks that may affect the Company's business activities.

1. The Dynamics of Global Economy

The dynamics of global economic growth in recent years have a significant effect on the development of the property market, including in Indonesia. The weakening of business expansion in the property sector also gives impact and risks for the Company such as decreasing orders on marble products.

To prevent undesirable events due to the global economic slowdown, the Company continually monitors every movement that takes place and makes quick decisions to deal with fluctuating economic conditions.

2. Government Policy

Rapid government policy changes affect the Company's business activities such as currency control, interest rates, export and import restrictions, and changes in forest function from mining to a social forest.

In preventing the consequences of changes in government policy, the Company always communicates actively with the central government, local government, and other relevant institutions. Also, good cooperation with mining consultants helps the Company in mitigating these risks.

3. Risiko Keuangan

Risiko keuangan yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko likuiditas. Atas hal tersebut, manajemen risiko keuangan Perseroan dijelaskan secara jelas dalam laporan keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited).

4. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat merupakan salah satu risiko umum di perusahaan tambang. Hal ini berkaitan dengan dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah daerah setempat terhadap kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

Untuk tetap menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar, Perseroan selalu melakukan komunikasi secara aktif dengan masyarakat sekitar dan memastikan bahwa Perseroan selalu memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

5. Cadangan Marmer

Ketersediaan cadangan batuan marmer sangat penting untuk dapat memenuhi kebutuhan para konsumen baik domestik maupun internasional. Untuk menjaga ketersediaan cadangan yang memadai dalam jangka panjang, Perseroan berupaya untuk membuka tambang baru. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan di lokasi tambang untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan juga melakukan impor atas batuan marmer dari luar negeri sebagai bentuk diversifikasi produk untuk menjaga cadangan marmer di tambang Perseroan.

6. Gangguan Bisnis

Peristiwa kritis seperti bencana alam, ledakan, kebakaran, terorisme, tidak berhasilnya produksi, serta gagalnya manajemen karyawan merupakan potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Untuk meminimalisir akibat yang timbul dari risiko tersebut, Perseroan memiliki program asuransi atas seluruh aset milik Perseroan, menetapkan prosedur standar operasi, dan melakukan pelatihan dan dialog secara berkala kepada karyawan.

3. Financial Risk

The financial risks faced by the Company are a credit risk, market risk, interest rate risk, foreign exchange rate risk, and liquidity risk. A detailed explanation on the Company's financial risk management is in the Company's audited financial statements by the Mirawati's Sensi Idris office (an independent member of Moore Stephens International Limited).

4. Public Relation

Public relation is one of the common risks in a mining company. This is related to the support of local communities and local government towards the smooth operation of the Company's business.

In harmonizing the relationships with surrounding communities, the Company always has active communication with local communities and ensuring that the Company provides positive benefits to the environment and surrounding communities.

5. Marble Reserves

The availability of marble rock reserves is essential to meet the demands of both domestic and international consumers. To maintain the availability of adequate reserves over the long term, the Company seeks to operate new mines. Besides, the Company is also continuously making sustainability improvements at the mine site to increase production capacity. The Company also imports marble from overseas as a form of product diversification to maintain marble reserves in the Company's mines.

6. Business Disorder

Critical events such as natural disasters, explosions, fires, terrorism, unsuccessful production, and the failure of employee management are potential risks faced by the Company.

To minimize the consequences arising from such risks, the Company has taken out insurance on all of the Company's assets, establishes standard operating procedures, and conducts training and continuous dialog with employees periodically.

7. Persaingan Usaha

Persaingan usaha di industri marmer saat ini sangatlah ketat melalui beragamnya pilihan, kualitas, dan harga marmer. Selain itu, persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan mencakup pasar dalam negeri dan internasional.

Untuk menghadapi ketatnya kompetisi, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk dan terus berinovasi dalam diversifikasi produk untuk tetap memenuhi kebutuhan pasar domestik dan luar negeri.

8. Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan

Mengingat Perseroan bergerak di bidang pertambangan termasuk eksplorasi dan eksploitasi, maka risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan merupakan risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Risiko-risiko ini mencakup, kecelakaan kerja, kesalahan dalam penanganan limbah, tidak berfungsinya peralatan, dan sebagainya.

Dalam mengurangi terjadinya potensi risiko ini, Perseroan menetapkan prosedur standar operasi mengenai keselamatan kerja dan tata cara pengoperasian peralatan; dan melakukan pelatihan secara berkala kepada karyawan dalam mengoperasikan peralatan dan perlengkapan di tambang dan pabrik perusahaan termasuk untuk menghadapi kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur keselamatan, kesehatan, dan lingkungan selalu diperbaharui agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta sertifikasi tertentu.

7. Business Competition

Competition in marble industry today is very tight through the variety of choices, quality, and price of marble. In addition, the business competition faced by the Company covers both domestic and international markets.

To face the tight competition, the Company always maintains the quality of products and keep innovating to diversify the product to meet the needs of domestic and overseas markets.

8. Safety, Health, and Environment

As the Company engages in mining including exploration and exploitation activities thus, the Company may face safety, health, and environmental risks. These risks include accidents at the workplace, errors in waste handling, equipment malfunction, etc.

In mitigating those potential risks, the Company establishes standard operating procedures on occupational safety and equipment operating procedures; and conducts training to employees periodically in operating equipment at the quarries and the factories including to deal with unwanted conditions. The Company always updates the safety, health and environment procedures to comply with prevailing legislation, as well as specific certifications.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi dan Manajemen bertanggungjawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perseroan yang efektif, efisiensi, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggung jawab lingkungan.

The Board of Directors and Management are responsible for ensuring that the implementation of the Company's internal control systems are in accordance with the Good Corporate Governance. Internal control systems are implemented to provide adequate assurance towards effective operations, efficiency, accurate and reliable financial reporting, as well as adherence to prevailing regulations including transparency, legal compliance and environmental responsibility aspects.

Perkara Hukum Material

Material Legal Cases

Pada Maret 2017, Perseroan melanjutkan perkara Nomor 194/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Bdg tanggal 16 November 2016 di tingkat Mahkamah Agung. Kasus tersebut merupakan kelanjutan atas putusan hubungan kerja terhadap 7 (tujuh) karyawan pabrik Karawang yang menolak untuk mengikuti Program Pelatihan Silang antar pabrik yang dilaksanakan di Pabrik Pangkep, Sulawesi Selatan. Namun demikian, Perseroan dan para karyawan telah melakukan perdamaian pada pertengahan perkara di Mahkamah Agung. Atas hal tersebut, Mahkamah Agung melalui putusan tanggal 27 September 2017 memutuskan agar para pihak melaksanakan kesepakatan sesuai dengan akta perdamaian.

In March 2017, the Company continued the labor case Number 194/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Bdg dated 16 November 2016 at the Supreme Court level. The case pertains to the job severance of 7 employees of Karawang factory on the grounds of their refusal to follow or attend a Cross Training Course at the Company's Pangkep factory in South Sulawesi. Nevertheless, the Company and its employees made a settlement in the middle of the trial in the Supreme Court. Hence, the Supreme Court decided in its judgment dated 27 September 2017 that the parties shall implement the provisions as stated in the deed of settlement.

Selain daripada kasus di atas, Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2017 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

Outside of the above case, the Company, the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners, are not involved in any legal case in 2017 that may affect the Company's condition.

Sanksi Administrasi

Administration Sanctions

Tidak ada sanksi administratif dari regulator manapun yang diterima oleh Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2017.

The Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners received no administrative sanctions from any regulators in 2017.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs web kami, www.citatah.co.id. Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : +62 21 3972 2018
Fax. : +62 21 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id

The latest information of the Company is available on our website, www.citatah.co.id. Inquiries may be made at any time to:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : +62 21 3972 2018
Fax. : +62 21 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id

Kode Etik

Code of Conduct

Dalam rangka menciptakan reputasi yang terpercaya maka pengelolaan Perseroan harus dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap individu dalam Perseroan juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang pentingnya penyusunan Kode Etik.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan (Individu Perseroan) sehingga dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Isi Kode Etik

- A. Pendahuluan
- B. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
- C. Komitmen Perseroan Terhadap Para Pemangku Kepentingan
 - 1. Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham
 - 2. Pelanggan
 - 3. Pekerja
 - 4. Mitra Usaha
 - 5. Pesaing
 - 6. Perdagangan Internasional
 - 7. Pemerintah

In creating a trusted reputation, the Company should be managed in accordance with prevailing laws and regulations, and every individual in the Company also should have a high awareness of conducting good ethics such as honesty, fairness and trustworthiness. Accordingly, the Company considers that the Code of Conduct is essential.

The CoC is a commitment of all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees and other Company's supporting organs (Individuals of Company) to create the Company's work ethics and cultures based on the principles of Good Corporate Governance to achieve the Company's vision, mission, and values.

To keep abreast of changes of the world, environment, society, and surroundings, this Code of Conducts may change according to future needs while upholding good ethical values.

Code of Conduct Contents

- A. Preface
- B. Vision, Missions, and Values of the Company
- C. Commitment of the Company Against the Stakeholders
 - 1. Shareholders and Potential Shareholders
 - 2. Customers
 - 3. Workers
 - 4. Business Partners
 - 5. Competitors
 - 6. International Trade
 - 7. Government

8. Kreditor
9. Media Massa
10. Auditor
- D. Komitmen dan Perilaku Pekerja
 1. Hubungan dengan Sesama Pekerja dan Hubungan antara Atasan dan Bawahan
 2. Keluhan Kerja
 3. Penggunaan dan Perawatan Aset
 4. Benturan Kepentingan
 5. Kegiatan Politik
 6. Memberi dan Menerima Gratifikasi dan Jamuan Bisnis
 7. Menjaga Nama Baik Perseroan
 8. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
 9. Anti Narkotika, Miras, Perjudian, Merokok, Senjata, Bahan Peledak dan Perilaku Asusila
 10. Kepatuhan Terhadap Hukum
 11. Kerahasiaan Informasi
 12. Hak Atas Kekayaan Intelektual
 13. Kebijakan Donasi
 14. Kegiatan Diluar Perseroan
- E. Penegakan
 1. Sosialisasi
 2. Pelaporan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Perseroan
 3. Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik Perseroan
 4. Pernyataan Kepatuhan
- F. Penutup
- G. Piagam Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud

8. Creditors
9. Mass Media
10. Auditor
- D. Commitment and Attitude of Employee
 1. Relationship Between Co-Workers and Relationship Between Subordinates and Superiors
 2. Working Complaints
 3. Assets Utilization and Maintenance
 4. Conflict of Interest
 5. Political Activities
 6. Providing and Receiving Gratification and Business Entertainment
 7. Maintain the Company's Reputation
 8. Occupational Safety, Security, and Health
 9. Anti Narcotics, Alcohols, Gambling, Smoking, Weapons, Explosive Materials and Immoral Behavior
 10. Laws and Regulations Compliance
 11. Confidentiality of Information
 12. Intellectual Property Rights
 13. Donation Policy
 14. Activities Outside of the Company
- E. Enforcement
 1. Socialization
 2. Informing Violations Against the Company's Code of Conducts
 3. Sanctions for Violations of the Company's Code of Conducts
 4. Statement of Compliance
- F. Closing
- G. Integrity Pact Charter and Anti-Fraud Statement

Keberlakuan Kode Etik di Perseroan

Seluruh karyawan di Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

The Code of Conduct Implementation in the Company

All employees in the Company are committed and responsible for carrying out the Code of Conducts consistently.

Enforcement and Sanctions of Code Violations

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. Violation of the Code of Conducts may result in warnings to termination of employment.

Pengelolaan Sistem Whistleblowing

The Management of Whistleblowing System

Saat ini Perseroan memiliki sistem baku *whistleblowing*. Setiap informasi perihal adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan. Selanjutnya, Sekretaris Perseroan akan melaporkan laporan dugaan tersebut kepada Direksi dan Unit Audit Internal untuk dapat memutuskan tindakan lebih lanjut.

Currently, the Company has a documented whistleblowing system. Any information regarding fraud indications made by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company may be submitted to the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary will report the alleged report to the Board of Directors and the Internal Audit Unit to be able to decide on further action.

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

The Company will protect the complainant in the form of:

1. The protection of the identity of the reporting entity includes information that may be used to contact the complainant.
2. Protection of counterattack from the party or other parties having an interest.

Untuk tahun 2017, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

In 2017, there were no reports of any fraud indication committed by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Statement

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban atas pembayaran pajak kepada Negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always carries out the obligation to pay taxes to the Country under the applicable legislation.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Granting Funds for Political Activity

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak memiliki keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company has a policy of not having any involvement in political activities, including providing donations for political purposes.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, Perusahaan menyadari tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi. Perusahaan memberikan sumbangan untuk pengembangan masyarakat sekitar lokasi Perusahaan, perbaikan infrastruktur serta program penghutanan kembali lahan bekas tambang.

Perusahaan telah memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar, sejak tambang dan pabrik beroperasi pada tahun 1996 di Sulawesi karena tanggungjawab sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan bisnis Perusahaan. Setiap bagian bisnis yang dilakukan dengan bertanggungjawab maka akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan program Tanggung Jawab Sosial yang bernilai sekitar Rp. 760.000.000,00. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Program tanggungjawab sosial Perusahaan ke Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Bulu Tellue tetap berjalan sampai sekarang ini dengan memberikan kontribusi untuk pembangunan di Desa Bulu Tellue.
2. Sebagai bentuk perhatian Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar pabrik dan tambang, Perusahaan melaksanakan bakti sosial berupa sembako dan hewan Qurban pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha tahun 2017.
3. Sumbangan untuk program pengembangan masyarakat setempat yang mencakup perawatan jalan, perbaikan infrastruktur, dan rehabilitasi masjid termasuk memasok material bahan bangunan serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.
4. Penyediaan air bersih untuk masyarakat sekitar pabrik dan tambang setiap hari untuk membantu kebutuhan air bersih yang diperlukan oleh masyarakat di sana.

Keselamatan Kerja

Dalam menjamin kelanjutan usaha pertambangan dan produksi adalah memberikan perhatian pada aspek keselamatan kerja. Perusahaan memberikan perhatian terhadap aspek keselamatan kerja baik di tambang dan pabrik di mana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tidak adanya kecelakaan kerja. Kepala teknik tambang setiap tiga tahun memperbaharui Pelatihan Kepala Teknik Tambang yang diadakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Makassar dan mengimplementasikannya dalam setiap kegiatan tambang. Untuk mengawasi seluruh

As a company engaged in the mining sector, Citatah recognizes its responsibility to the environment and community development where Citatah operates. The company contributes to the community development in areas around the Company, infrastructure improvements and reforestation programs on post-mining land.

The Company made social contributions to the people in the vicinity since the quarry and factory were opened in 1996 in Sulawesi because social responsibility is an inseparable part of doing the Company's business. All business activities that are done responsibly will create a positive impact to the people.

In 2017, the Company conducted a Social Responsibility program valued at approximately Rp. Rp. 760.000.000,00. The forms of activities undertaken were as follows:

1. The Company's social responsibility programs continued to contribute to the Village Community Resilience Institute (LKMD) for development in the Village of Bulu Tellue.
2. Provided assistance to the poor in the vicinity of the factory and quarry in the form of basic food (sembako) and Animal Sacrifice during Idul Fitri and Idul Adha 2017.
3. Contributions to the local community development program, which included the maintenance of roads, improvement of infrastructure and rehabilitation of the mosque, also supplied building material, as well as preserved the eco-system of the surroundings.
4. The Company provided clean water to local communities around the factory and quarry every day to meet the demands of the local population for clean water.

Work Safety

To ensure the continuity of mining and production, it is essential to put attention to work safety. The Company gives attention to work safety in the quarry as well as in the factory and has installed several policies to minimize work accidents. Every three years, the quarry technical head attends a Quarry Technical Head refresher training course conducted by the Makassar Department of Mining and Energy and implements these in the mines' activities. To supervise all the activities at the quarry and factory, the Company also follows the Production Operations Head

kegiatan di tambang dan pabrik maka Perusahaan juga telah mengikuti Pelatihan Pengawas Operasi Produksi yang diadakan oleh Kementerian Energi, Sumber Daya dan Mineral.

Pada masing-masing lokasi tambang dan pabrik tersedia sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai seperti adanya alat pelindung diri bagi karyawan dan tanda peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai dengan risiko yang mungkin ada.

Selain itu, Perusahaan juga secara terus menerus melaksanakan sosialisasi keselamatan kerja di setiap bagian sesuai dengan bahaya dan risiko yang mungkin ada.

Lingkungan

Untuk memelihara lahan bekas tambang, Perusahaan melakukan program penanaman kembali (reboisasi) pada lahan-lahan yang telah habis ditambang. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan tanaman hasil reboisasi tahun sebelumnya, seperti penyiraman dan pemupukan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan ke pemerintah setempat untuk melaksanakan program penghijauan yang merupakan program nasional.

Setiap bulan perusahaan melakukan pengujian sampel air di lembaga yang kompeten untuk memastikan terjaganya mutu dan kebersihan air sekitar pabrik yang dipasok ke masyarakat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan operasi dilengkapi dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan seperti Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL/UPL).

Peraturan Ketenagakerjaan

Dengan mematuhi semua ketentuan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan telah menjamin hak semua karyawan. Maka ini telah merefleksikan kepatuhan Perusahaan terhadap Konvensi HAM bagi pegawai, seperti pemberian upah yang sama untuk pekerjaan yang sama serta penghargaan yang sama bagi pegawai pria dan wanita. Pelaksanaan Undang-undang itu dilakukan melalui Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Perusahaan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

training conducted by the Ministry of Energy, Resources and Minerals.

All quarry and factory locations are properly equipped with qualified safety equipment such as body protection and emergency sirens in strategic areas in accordance with possible risk factors.

Additionally, the Company continuously conducts socialization of work safety to all departments in accordance with the danger and risks associated in these departments.

Environment

To preserve the post-mining areas, the Company launched a reforestation program on the areas that are no longer excavated. The Company also undertakes maintenance of plants in reforestation program of the previous year, such as watering and fertilizing.

The Company also made contributions to the local administration for go green project, which is part of the national program.

Every month the Company assigns a competent institution to conduct a test on water samples to ensure quality preservation and cleanliness of the water around the factory to be supplied to the public.

The Company operates its activities in accordance with all environmental management regulations such as the Environmental Management Effort/ Environmental Monitoring Effort (UKL / UPL) permits.

Labour Law

In observance of the provisions of Labor Law No.13 of 2003, the Company guarantees the rights of all employees. This reflects the Company's compliance with the Human Rights Convention in the interest of the employees, such as equal pay for equal job, and equal respect for male and female employees. The implementation of the Law is done through the Company's regulation and the Collective Labor Agreement (PKB).

The Company also gives opportunities to employees to participate in training to improve their skills.

Tanggungjawab Produk

Perusahaan menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Produk-produk pertambangan Citatah harus melalui pengolahan lebih lanjut agar bisa dipakai sebagai bahan bangunan yang memenuhi standar Indonesia dan Internasional. Perusahaan memberlakukan prosedur pengujian kualitas yang ketat di setiap tahap produksi guna memastikan keamanan dan kelayakan setiap produk untuk proses selanjutnya.

Didukung kepatuhan pada standar kualitas produk, Perusahaan hingga saat ini belum pernah mendapatkan sanksi hukum terkait ketidakamanan dan ketidaklayakan produk di Indonesia maupun luar negeri. Perusahaan telah meraih sertifikasi di Singapura, Eropa dan Amerika untuk kualitas produk marmer sesuai standar yang berlaku di negara-negara tersebut.

Product Responsibility

The Company guarantees the quality and safety of its products. Citatah's raw materials undergo further processing to be ready for use as building materials that meet national and international standards. The Company implements a strict quality control at each production stage to ensure the safety and worthiness of each product before further processing.

By adhering to product quality standards, the Company has never been subjected to legal sanctions in relation to unsafe and unworthy products either in Indonesia or overseas. The Company has been certified in Singapore, Europe and the United States of America for its marble product quality standard.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles In Compliance With Otoritas Jasa Keuangan Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak /No	
ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM; ASPECT 1: OPEN CORPORATE RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS' RIGHTS;						
	PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGA- RAAN RUPS PRINCIPLE 1 INCREASING THE VALUE OF THE AGMS	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. a. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Every share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can use their vote when decisions are taken, specifically decisions that are taken by vote. However, whether voting is open or closed is not specified in detail.	✓		Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 23 ayat 4, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). In accordance with Article 23 point 4 of the Company's Articles of Association, every issued share with voting rights has one vote (one share one vote).

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. It is recommended that public companies have a procedure for voting on agenda items at the AGMS. Shareholders must be able to vote freely and independently. As an example, open voting should be done by a show of hands in response to the choices offered by the chair of the AGMS. Closed voting, meanwhile, should be implemented for decisions that require confidentiality, or at the request of the shareholders, by using ballot papers or electronic voting.	✓		Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) telah tercantum dalam Peraturan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 23 ayat 6. Dalam tata cara, tertulis bahwa Ketua Rapat akan memberikan pertanyaan kepada pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham yang tidak setuju dengan mata acara rapat atau memilih untuk abstain untuk mengangkat tangan. Selanjutnya kepada pemegang saham tersebut akan diberikan form di mana pemegang saham secara tertutup dapat menyatakan sikapnya untuk abstain atau tidak setuju. Setiap perhitungan suara mengacu kepada jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham (Poll Vote). Suara tersebut kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen. The technical method or procedure for voting is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders pursuant to the Article 23 point 6 of Company's Articles of Association. It is written in the procedures that the Chair of the Meeting will ask the shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item or choose to abstain from showing their hand. Those shareholders will then be given a form which they can fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are then counted, validated and announced by a notary as an independent party.
		b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The attendance of all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company is intended to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can directly attend to, explain and respond to issues that arise or questions posed by the shareholders in relation to the items on the agenda of the AGM.	✓		Tidak seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2016. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perusahaan. Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2016. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
		c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. A public company must make a summary of the minutes of the AGM in Indonesian and a foreign language (English at a minimum), and publish it 2 (two) working days after the AGM, at least through the corporate website. Making a summary of the AGM minutes available on the corporate website provides an opportunity for any shareholders who do not attend the AGM to obtain important information from the AGM quickly and easily. As a result, the provision on the minimum length of time that the AGM minutes summary should be available on the website is intended to ensure sufficient time for the shareholders to obtain such information.	✓		Ringkasan risalah RUPS dapat dilihat pada Situs Perusahaan.
	PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR. PRINCIPLE 2 STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS.	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung	✓		Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang terdapat dalam Website Perusahaan. Selain itu, pemegang saham atau investor dapat menghubungi Sekretaris Perseroan untuk informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan. The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website. Besides, the shareholders or investors may contact the Corporate Secretary for further information regarding the Company.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Communication between a public company and its shareholders or investors is intended to ensure that the shareholders or investors can get a clearer understanding about the information disclosed to the public, such as the periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects and performance, and corporate governance of a public company. In addition, the shareholders or investors can also give their input and opinions to the management of the public company. The policy on communication with the shareholders or investors demonstrates a public company's commitment to maintaining communication with its shareholders or investors. The policy can include strategies, programmes and scheduling of communications, as well as guidelines that support the participation of the shareholders or investors in such communication.			
		b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of the communication policy is a form of transparency regarding a public company's commitment to providing equal opportunities to all shareholders or investors with regard to communication. The disclosure of this information is also intended to increase the participation and role of the shareholders or investors in the implementation of the public company's communications programme.	✓		Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Website Perusahaan. The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in Company's Website.
II ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS						
	PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan	✓		Hingga saat ini, Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris dan 2 orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris secara keseluruhan telah melebihi ketentuan

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
	PRINCIPLE 3 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of the Board of Commissioners can influence the effectiveness of the execution of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a public company must refer to the provisions of the prevailing regulations, and thus consist of at least 2 (two) people, according to the provisions of the OJK regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it should take into account the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of its objectives and fulfilment of business requirements, which differ from company to company. However, an excessive number of members of the Board of Commissioners can potentially interfere with the effective execution of the functions of the Board of Commissioners.			peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris Independen. The Company currently has 4 (four) members of the Board of Commissioners, composed of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 2 Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners fulfills the provisions of OJK No 33/POJK.04/2014 which stipulates that more than 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.
		b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of the characteristics of the organ of the Board of Commissioners, and the individual members of the Board of Commissioners,	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat diakses pada Situs Perusahaan. Under the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, one of the requirements to become a member of the Board of Commissioners is to have the knowledge and / or expertise in the areas required by the Company. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners is available on the Company's Website.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			in accordance with the requirements of the public company. These characteristics may be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required for the execution of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of a public company. A composition that takes into account the needs of the public company is a positive trait, specifically in relation to decision making in the execution of the supervisory function which is done by taking into account various broader aspects.			
	PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS. PRINCIPLE 4 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self-Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy on the Self-Assessment of the Board of Commissioners is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Commissioners on a collegial basis. The self-assessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Commissioners. The use of self-assessment is expected to enable each member of the Board of Commissioners to contribute to the continuous improvement of the Board of Commissioners' performance. This policy can include scheduling, and assessment	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.			
	b. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Pengungkapan kebijakan Self-Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Commissioners is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide assurance, specifically to the shareholders or investors, of the actions needed to improve the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Commissioners' performance.	✓			Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan terkait efektivitas implementasi atas pengawasan dan implementasi praktik tata kelola Perusahaan yang baik. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in relation to the effectiveness of their supervision of and the implementation of good corporate governance practice. The results of the Board of Commissioners' supervision during the current year can be seen in the Report of the President Commissioner on this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan	✓			Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dijelaskan bahwa anggota Dewan Komisaris akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Reccomendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak /No	
			Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Commissioners. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Commissioners is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.			
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Pursuant to the provisions in the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or Public Company, the committee that performs the nomination function has the task of developing policies and criteria required for the process of nominating candidates for the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is a succession policy for the Board of Directors. A succession policy is aimed at ensuring the continuity of the regeneration or caderisation of	✓		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi untuk calon anggota Direksi. Adapun kegiatan suksesi tersebut dilakukan melalui (1) program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, serta (2) Pendelegasian wewenang. In this Annual Report, it is explained that the Nomination and Remuneration Committee has a succession policy for the candidate members of the Board of Directors. The succession activity is conducted through (1) Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties, and (2) Delegation of authority.	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak /No	
			leadership in the company in the interests of maintaining the continuity of the company's business and long-term objectives.			
III ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS						
	PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI. PRINCIPLE 5 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS.	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the corporate organ that is authorised to run the company, the Board of Directors' structure (number for members) has a strong influence the performance of a public company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must take into account requires careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, including the OJK rule on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which states that it must have at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors must be based on what is needed to achieve the intentions of the public company and be commensurate with the condition of the public company, including its characteristics, capacity and size, and how to achieve effective decision making by the Board of Directors.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa jumlah Direktur yang memimpin Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki 4 (empat) anggota Direksi. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that the number of Directors in the Company is according to the Company's necessity with the requirement to have at least 2 (two) members, one of them shall be appointed as President Director. The Company currently has 4 (four) members of the Board of Directors.
		b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Direksi adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that one of the requirements to become a member of the Board of Directors is have the knowledge and / or expertise in the areas required by the Company.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
		The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. As with the Board of Commissioners, diversity in the membership composition of the Board of Directors is the combination of desired characteristics on the Board both as an organ and as individual members, in line with the needs of the public company. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Therefore, the consideration of the combination of characteristics will have an influence on the process for nominating and appointing individual members of the Board of Directors or the Board as a whole.			
		c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/ atau	✓		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Direktur Keuangan dan Operasional Perusahaan merupakan lulusan Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University. Selain itu, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak tahun 1998. Hal tersebut menunjukkan bahwa Beliau memiliki pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan yang sangat mumpuni. In this Annual Report, the Director of Finance and Operations of the Company holds Bachelor of Finance from the University of Southern California and Master of Business Administration from California Polytechnic State University. Besides, she has served as Finance Director of the Company since 1998. It shows that she has a high qualification in accounting and finance.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. The financial statement is management's accountability report on the management of the public company's resources, which must be compiled and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the relevant OJK regulations, including the Capital Market laws and regulations that govern the presentation and announcement of the financial statements of a public company. According to the Capital market laws and regulations that regulate the Board of Directors' responsibility for the financial statements, the Board of Directors are jointly and severally liable for the financial statements, which are signed by the President Director and the members of the Board of Directors that head the financial or accounting sections. Therefore, the disclosure and compilation of the information presented in the financial statements is highly dependent on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, specifically the members of the Board of Directors who head the financial or accounting sections. The minimum accounting qualifications, expertise and/or knowledge that the Board of Directors must have is intended to provide assurance on the compilation of the financial statements, such that the financial statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for taking economic decisions related to the public company. The expertise and/or knowledge can be proven by relevant educational background, training certificates and/or work experience.			
	PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI. PRINCIPLE 6 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS	a. Direksi mempunyai kebijakan sendiri (Self Assessment) penilaian untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. As with the Board of Commissioners, the policy of self-assessment for the Board of Directors is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Directors on a collegial basis. The selfassessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board of Directors collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Directors. The use of selfassessment is expected to enable each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement of the Board of Directors' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public Company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.			ip performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance.
		b. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Directors is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain implementasi praktik tata kelola Perusahaan yang baik,

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			important information on the efforts to improve the management of a public company. This information is valuable for assuring the shareholders or investors that the management continues to improve. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Directors' performance.			kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Kinerja manajemen Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee among others the implementation of good corporate governance practice, compliance to the prevailing laws and regulations, and management achievement in maximizing values for the shareholders. The Company's Management performance is stated in the report of the Board of Directors in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.		Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa anggota Direksi akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Directors shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Directors. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Directors is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.			
IV ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION						
	PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN. PRINCIPLE 7 STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION.	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy on preventing insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Any person who has insider information is forbidden from conducting any securities transactions using that information as intended in the Capital Market Law. A public company can minimise the incidence of insider trading through prevention policies, for example by a strict separation of confidential and public data and/or information, as well as dividing the duties and responsibilities for managing such information proportionally and efficiently.	✓		Untuk mencegah adanya praktik insider trading, Perusahaan memiliki Kode Etik dan kebijakan pencegahan insider trading yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan. Setiap karyawan Perusahaan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, maka kegiatan insider trading dapat diminimalisir. Kode Etik dan Kebijakan Pencegahan Insider Trading Perusahaan tersedia di Website Perusahaan. To prevent any insider trading activity, the Company has a Code of Conducts and an Insider Trading Prevention Policy that applies to all employees of the Company. Each employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the practice of insider trading can be minimized. The Company's Code of Conducts and Insider Trading Prevention Policy are available on the Company's Website.
		b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. Public companies have anticorruption and antifraud policies.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.	✓		Untuk mencegah adanya praktik korupsi, Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan antara lain menghindari perilaku praktik korupsi, gratifikasi, dan hal sejenis lainnya. Setiap karyawan Perusahaan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut,

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of a public company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct, or a separate policy. The policy can include, among other matters, the programmes and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. The scope of this policy must cover the public company's prevention of all corrupt practices including both giving and receiving from other parties.			pelaksanaan praktik korupsi dapat diminimalisir. Kode Etik Perusahaan tersedia di Website Perusahaan. To prevent any corrupt practices, the Company has a Code of Conduct that applies to all employees of the Company, among others, to avoid fraudulent practices, gratification, and other similar behavior. Every employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the implementation of corrupt practices can be mitigated.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The policy on vendor selection is useful in ensuring that the goods or services a public company procures are competitively priced and of good quality. The policy on improving vendor capacity is useful in ensuring that the supply chain works effectively and efficiently. Vendor capacity to supply/ fulfil the goods or services needed by the company will influence the quality of the company's output. The implementation of these policies can ensure the continuity of supply, in terms of both the quantity and the quality needed by the public company. The scope of these policies includes the vendor selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to improve vendor capacity, and the fulfilment of rights related to vendors.	✓		Saat ini Perusahaan masih sedang mengembangkan pedoman untuk pemilihan pemasok. Currently, the Company is still developing guidelines for supplier selection.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
		d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline when borrowing from creditors. The purpose of this policy is to guarantee the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in a public company. This policy should cover the considerations in making contracts, as well as the follow up steps in fulfilling the obligations of a public company to its creditors	✓		Perusahaan memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor sebagaimana terdapat dalam Website Perusahaan. The Company has the Fulfillment of The Creditors' Rights Policy that available in the Company's website.
		e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegations, the parties that manage allegations, and the results of the handling and follow up of allegations.	✓		Saat ini Perusahaan telah memiliki sistem baku whistleblowing. Setiap informasi perihal adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perusahaan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan. Selanjutnya, Sekretaris Perseroan akan melaporkan laporan dugaan tersebut kepada Direksi dan Unit Audit Internal untuk dapat memutuskan tindakan lebih lanjut. Currently, the Company has a documented whistleblowing system. Any information regarding fraud indications made by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company may be submitted to the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary will report the alleged report to the Board of Directors and the Internal Audit Unit to be able to decide on further action.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak /No	
V ASPEK 5 : KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE						
	PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI. PRINCIPLE 8 STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE.	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundangundangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be beneficial as a means for disclosing information. The information disclosed is not only that specified in the laws and regulations, but also other information related to a public company that is considered beneficial for the shareholders or investors to know. With the broader use information technology other than the website it is expected that the company can make information distribution more effective. Nevertheless, the use of information technology should take into account the benefits and costs to the company.	✓		Perusahaan memiliki website yang memungkinkan untuk keterbukaan informasi kepada pihak manapun yang membutuhkan informasi. Website Perusahaan dapat diakses di www.citatah.co.id. The Company has a website that allows for disclosure of information to any party who needs information. The Company's Website can be accessed at www.citatah.co.id.
		b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market rules and regulations that govern the submission of the annual report of a public company include the obligation to disclose information about	✓		Pemegang Saham Pengendali yang memiliki kepemilikan di atas 5% dapat dilihat pada Struktur Kepemilikan Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Controlling Shareholders that have a stake more than 5% are available in the Company's Ownership Structure in this Annual Report.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya / Yes	Tidak / No	
			shareholders who own 5% (five percent) or more of a public company's shares as well as the requirement to disclose information about the main and controlling shareholders of a public company, both directly and indirectly up to the ultimate beneficial owner in those shareholdings. These Corporate Governance Guidelines recommend disclosing the ultimate beneficial owner of a stake in a public company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholdings of the main and controlling shareholders.			

Pernyataan Manajemen

Management's Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citatah Tbk 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Citatah Tbk has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 9 April 2018

Jakarta, April 9, 2018

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Arif Sianto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner



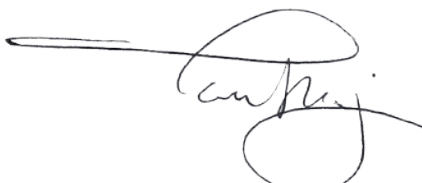
Gregory Nanan Aswin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Eddy Gunawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Taufik Johannes
Direktur Utama
President Director



Denise Johanes
Direktur
Director



Tiffany Johanes
Direktur
Director



Rumpoko Adi
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Citatah Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2017 dan 2016/

For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT CITATAH Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Citatah Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Citatah Tbk for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 05081018SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Citatah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citatah Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 05081018SA**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Citatah Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Citatah Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citatah Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citatah Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

No. Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. AP.0155

22 Maret 2018/March 22, 2018



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

PT CITATAH Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :
Alamat Domisili/Residential Address :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :
Alamat Domisili/Residential Address :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT CITATAH Tbk

We, the undersigned:

- : Taufik Johannes
: Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
: Kuningan Timur, Setiabudi
: Apartemen Pavilion Tower 2,
: Jakarta Pusat
: 021-39722018
: Direktur Utama/President Director
- : Tiffany Johanes
: Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
: Kuningan Timur, Setiabudi
: Taman Permata Buana,
: Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta
: 021-39722018
: Direktur Keuangan/Finance Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the period ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

22 March 2018 / March 22, 2018

Taufik Johannes
Direktur Utama/President Director

Tiffany Johanes
Direktur Keuangan/Finance Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.575.771.239	4	6.663.074.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.216.919.198 dan Rp 1.986.228.184 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	123.783.342.591	5	86.337.780.447	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 2,216,919,198 and Rp 1,986,228,184 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.076.498.365		4.180.789.075	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000	278.510.079.260	6	231.473.270.295	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 8,316,526,000
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	770.465.727		-	Prepaid value added tax
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain - lain	5.703.656.394	7	2.497.964.199	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	417.419.813.576		331.152.878.677	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	31	94.450.000	Due from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	4.793.894.834	29	5.450.362.780	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 227.738.316.412 dan Rp 218.929.319.944 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	217.172.036.990	8	224.906.807.944	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 227,738,316,412 and Rp 218,929,319,944 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34.543.000.000	11	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 13.452.445.429 dan Rp 12.917.611.429 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	8.965.567.571	12	9.500.401.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 13,452,445,429 and Rp 12,917,611,429 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tidak lancar lainnya	11.374.946.893	13	4.426.044.293	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	282.831.951.288		284.809.121.588	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	700.251.764.864		615.962.000.265	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	133.348.708.012	14	51.544.161.198	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	34.186.065.370	15	43.827.662.665	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	-	20,31	23.624.220.000	Loan from a related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.504.711.138	16	15.032.867.915	Other payables - third parties
Utang pajak	3.793.750.222	17	6.856.593.133	Taxes payable
Beban akrual	10.252.527.443	18	6.455.276.942	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	31.186.689.752	19	24.367.568.032	Advances received - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.563.836.700	21	3.260.962.879	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	220.836.288.637		174.969.312.764	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	108.650.517.000	20,31	89.455.312.000	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.308.122.955	16	-	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.067.410.644	28	32.682.538.801	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.976.955.609	21	3.900.084.716	Lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	158.003.006.208		126.037.935.517	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	378.839.294.845		301.007.248.281	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	202.147.926.600	8,11	202.147.926.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(417.562.621.577)		(424.020.339.612)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	321.412.470.019		314.954.751.984	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	700.251.764.864		615.962.000.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CITATAH TBK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH TBK
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	233.012.869.771	25	276.137.623.717	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	143.737.483.119	26	175.270.185.854	COST OF SALES
LABA KOTOR	89.275.386.652		100.867.437.863	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	40.772.310.222		44.109.246.759	Marketing and selling
Umum dan administrasi	25.203.327.541		30.154.359.211	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	65.975.637.763		74.263.605.970	Total Operating Expenses
LABA USAHA	23.299.748.889		26.603.831.893	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	67.082.255		95.861.030	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	20.000.000	8	9.027.978.806	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(951.021.021)		2.250.573.210	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(15.014.488.296)	14,16,20	(9.918.461.772)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(473.687.131)		(1.295.415.694)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(16.352.114.193)		160.535.580	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	6.947.634.696		26.764.367.473	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	2.009.639.000		6.804.660.600	Current tax
Pajak tangguhan	221.229.889		(921.731.891)	Deferred tax
	2.230.868.889		5.882.928.709	
LABA TAHUN BERJALAN	4.716.765.807		20.881.438.764	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.176.190.285	28	(440.673.634)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	(435.238.057)	29	88.134.727	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.740.952.228		(352.538.907)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	6.457.718.035		20.528.899.857	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	3,83	30	16,97	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment In Value of Land	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	459.083.982,100	72.305.127.896	202.147.926.600	(444.549.239.469)	288.987.797.127
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	20.881.438.764	20.881.438.764
Rugi komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	-	-	-	(352.538.907)	(352.538.907)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	20.528.899.857	20.528.899.857
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	-	5.438.055.000	-	-	5.438.055.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	459.083.982,100	77.743.182.896	202.147.926.600	(424.020.339.612)	314.954.751.984
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	4.716.765.807	4.716.765.807
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	-	-	-	1.740.952.228	1.740.952.228
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	6.457.718.035	6.457.718.035
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	459.083.982,100	77.743.182.896	202.147.926.600	(417.562.621.577)	321.412.470.019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CITATAH Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	202.155.738.333	254.029.393.788	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(154.610.157.909)	(161.549.682.194)	Suppliers
Karyawan	(45.485.565.020)	(49.645.452.889)	Employees
Lainnya	(62.595.951.195)	(37.431.544.259)	Others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(60.535.935.791)	5.402.714.446	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan taksiran tagihan pajak	-	2.039.764.978	Proceed from estimated claims for tax refund
Penerimaan bunga	67.082.255	95.861.030	Interest received
Pembayaran uang tebusan pengampunan pajak	-	(108.761.100)	Payment of tax amnesty fees
Pembayaran pajak penghasilan	(6.967.275.263)	(6.394.949.799)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(11.736.989.041)	(9.462.366.713)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(79.173.117.840)	(8.427.737.158)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	20.000.000	16.822.727.273	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(724.895.514)	(3.587.259.662)	Acquisition of property, plant and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(524.101.065)	(2.016.486.393)	Increase in other noncurrent assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.228.996.579)	11.218.981.218	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	330.689.544.650	87.357.157.297	Proceeds
Pembayaran	(250.411.902.034)	(70.581.537.938)	Payments
Utang kepada pihak berelasi			Loans from related parties
Penerimaan	1.271.700.000	-	Proceeds
Pembayaran	(4.731.415.000)	(3.742.080.000)	Payments
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak ketiga	2.505.783.615	(9.831.445.000)	Proceed (payment) of other payables - third parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.021.164.776)	(2.382.992.020)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	77.302.546.455	819.102.339	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.099.567.964)	3.610.346.399	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.663.074.661	3.108.622.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	12.264.542	(55.894.207)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.575.771.239	6.663.074.661	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 262 tanggal 19 Juni 2015, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 262 dated June 19, 2015 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, to conform with the Regulations of Financial Services Authority/OJK. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 dated July 10, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 115.000 m² *slabs* dan 68.000 m² *tiles* per bulan.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a production capacity of 115,000 m² *slabs* and 68,000 m² *tiles* per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2017 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2017 which affected the number of issued shares follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ <i>June 10, 1996</i>	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ <i>December 20, 2002</i>	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ <i>October 30, 2007</i>	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	<u>1.230.839.821</u>		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 106 tanggal 20 Januari 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin Drs. Eddy Gunawan

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
Direktur Independen	:	Rumpoko Adi

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 261 tanggal 19 Juni 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
Direktur Independen	:	Sergio Magliocco *)

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 23 Agustus 2016/*Passed away on August 23, 2016*
 Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan telah menunjuk Rumpoko Adi sebagai Direktur Independen/
On January 20, 2017, the Company has appointed Rumpoko Adi as the Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 886 karyawan tahun 2017 dan 927 karyawan tahun 2016.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2017, the composition of the Company' management based on the Notarial Deed No. 106 dated January 20, 2017, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors
Independent Director

As of December 31, 2016, the composition of the Company' management based on the Notarial Deed No. 261 dated June 19, 2015, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors
Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 886 and 927 in 2017 and 2016, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 8.044.853.000 dan Rp 7.504.773.275 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 8,044,853,000 and Rp 7,504,773,275 in 2017 and 2016, respectively.

Laporan keuangan PT Citatah Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statement of PT Citatah Tbk for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 22, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2017
Euro (EUR)	16.174
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548
Dolar Australia (AUD)	10.557
Dolar Singapura (SGD)	10.134
Yuan Cina (CNY)	2.073
Yen Jepang (JPY)	120

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2016	Foreign currency
14.162	Euro (EUR)
13.436	U.S. Dollar (US\$)
9.724	Australian Dollar (AUD)
9.299	Singapore Dollar (SGD)
1.937	China Yuan (CNY)
115	Japan Yen (JPY)

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at FVPL, held to maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, due from a related party, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other payables and accrued expenses are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company's must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai revaluasi tanah ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations in the year, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 12,5	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8	Office furnitures and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

m. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and the title to the goods has passed to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company (Rupiah) is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	3.575.771.239	6.663.074.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	123.783.342.591	86.337.780.447	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.076.498.365	4.180.789.075	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	2.690.941.358	2.166.840.293	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	135.221.003.553	99.442.934.476	Total

d. Komitmen Sewa

d. Lease Commitments

Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan Sebagai Lessee

Finance Lease Commitments - The Company as Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Company has entered into various commercial machineries' and vehicles' lease agreements. The Company has determined that those are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Operating Lease Commitments - The Company as Lessee

The Company's has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company's has determined that those are operating leases since the Company's does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.	The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22 to the financial statements.
b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 278.510.079.260 dan Rp 231.473.270.295, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.	b. Allowance for Decline in Value and Obsolescence The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Company's operations. The carrying values of inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 278,510,079,260 and Rp 231,473,270,295, respectively, while the allowance for decline in value and obsolescence of inventories amounted to Rp 8,316,526,000 as of December 31, 2017 and 2016.
c. Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi – Tanah Perusahaan mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.	c. Revaluation of Property and Equipment - Land and Property and Equipment Not Used in Operations - Land The Company's measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialist to determine fair value as of December 31, 2017 and 2016. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Aset tetap	217.172.036.990	224.906.807.944	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>251.715.036.990</u>	<u>259.449.807.944</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Company's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	217.172.036.990	224.906.807.944	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>252.165.036.990</u>	<u>259.899.807.944</u>	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

f. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 33.067.410.644 dan Rp 32.682.538.801 (Catatan 28).

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 33,067,410,644 and Rp 32,682,538,801, respectively (Note 28).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.720.171.171 dan Rp 8.597.058.599 (Catatan 29).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017 and 2016, gross amount of deferred tax assets amounted to Rp 8,720,171,171 and Rp 8,597,058,599 respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas

	2017	2016
Kas - Rupiah	508.703.784	806.753.936
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	473.922.926	94.548.053
PT Bank Central Asia Tbk	460.975.570	628.849.966
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	402.463.420	5.134.417
PT Bank UOB Indonesia	217.609.451	44.404.294
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.809.581	8.091.811
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	865.000	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	845.000	991.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.860.837
Jumlah	1.564.490.948	783.880.378
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.069.712.687	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	190.934.132	660.925.976
PT Bank UOB Indonesia	112.981.922	4.121.488.969
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	138.456.368
Jumlah	1.373.628.741	4.920.871.313
Euro		
PT Bank UOB Indonesia	31.877.175	17.039.435
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40.809.502
Jumlah	31.877.175	57.848.937
Jumlah Bank	2.969.996.864	5.762.600.628
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97.070.591	93.720.097
Jumlah	3.575.771.239	6.663.074.661

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Euro	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total Cash in Banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 4,25% - 6,00% pada tahun 2017 dan 2016.

The interest rates per annum on time deposits range from 4.25% - 6.00% in 2017 and 2016.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2017	2016
PT Sumbercipta Griyautama	31.113.498.629	2.009.537.192
PT Cempaka Wenang Jaya	14.900.510.235	52.366.062
PT Agung Sedayu Permai	10.081.416.799	14.576.582.504
PT Simprug Mahkota Indah	8.013.287.079	14.821.763.119
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	-
PT Duta Anggada Realty	5.973.285.182	6.870.138.953
Jo. Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd	4.191.921.437	-
Ronny	4.064.398.568	4.063.694.742
PT Menara Capital Indonusa	3.939.250.741	3.503.220.341
PT Grahawita Santika	3.793.261.259	4.562.275.148
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	3.393.495.201	3.322.655.122
PT Toba Pengembang Sejahtera	2.687.999.004	700.968.035
PT Prospero Realty	2.662.276.497	-
PT Bumi Serpong Damai	2.088.186.758	-
PT Aljo Karya Asri	1.853.619.618	1.341.738.681
Randy	1.741.730.138	1.469.379.176
Na Kok Tong	1.070.072.731	1.026.161.113
PT Karya Sentosa Lestari	975.942.238	16.720.507
PT Kencana Graha Optima	826.771.977	986.463.236
PT Karya Asta Alam	786.406.802	779.905.653
PT Wiratara Prima	597.225.615	5.643.694.846
PT Menara Perdana	553.514.599	1.100.188.699
PT Primoland Inter Nusa	539.825.806	-
Gladys Suwandhi	536.831.290	466.910.941
PT Kuningan Nusajaya	314.901.745	2.049.487.277
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	297.088.402	1.138.893.941
Jo. Simizu	280.779.418	598.994.219
PT Tatamulia Nusantara Indah	175.331.343	542.269.887
Yani Melanie	150.125.976	501.935.616
PT Mutiara Puri Indah	-	2.703.142.667
Matplaza Inc	-	1.131.969.564
Shinheung Stone Co., Ltd.,	-	1.086.330.965
Lain-lain	-	-
(masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11.238.191.659	11.256.620.425
Jumlah	126.000.261.789	88.324.008.631
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.216.919.198)	(1.986.228.184)
Jumlah - Bersih	123.783.342.591	86.337.780.447

5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

PT Sumbercipta Griyautama	2.009.537.192
PT Cempaka Wenang Jaya	52.366.062
PT Agung Sedayu Permai	14.576.582.504
PT Simprug Mahkota Indah	14.821.763.119
Shinta Tanjoedin	-
PT Duta Anggada Realty	6.870.138.953
Jo. Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd	-
Ronny	4.063.694.742
PT Menara Capital Indonusa	3.503.220.341
PT Grahawita Santika	4.562.275.148
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	3.322.655.122
PT Toba Pengembang Sejahtera	700.968.035
PT Prospero Realty	-
PT Bumi Serpong Damai	-
PT Aljo Karya Asri	1.341.738.681
Randy	1.469.379.176
Na Kok Tong	1.026.161.113
PT Karya Sentosa Lestari	16.720.507
PT Kencana Graha Optima	986.463.236
PT Karya Asta Alam	779.905.653
PT Wiratara Prima	5.643.694.846
PT Menara Perdana	1.100.188.699
PT Primoland Inter Nusa	-
Gladys Suwandhi	466.910.941
PT Kuningan Nusajaya	2.049.487.277
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	1.138.893.941
Jo. Simizu	598.994.219
PT Tatamulia Nusantara Indah	542.269.887
Yani Melanie	501.935.616
PT Mutiara Puri Indah	2.703.142.667
Matplaza Inc	1.131.969.564
Shinheung Stone Co., Ltd.,	1.086.330.965
Others	-
(below Rp 500 million each)	11.256.620.425
Total	88.324.008.631
Less allowance for impairment	(1.986.228.184)
Net	86.337.780.447

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.708.842.003	7.936.791.016	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	8.449.745.957	3.841.543.620	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.968.189.521	3.878.753.752	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	98.656.565.110	70.680.692.059	Over 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.216.919.198	1.986.228.184	Past due and impaired
Jumlah	126.000.261.789	88.324.008.631	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.216.919.198)	(1.986.228.184)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	123.783.342.591	86.337.780.447	Net

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2017	2016	
Rupiah	79.393.776.772	33.323.267.357	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	30.679.655.859	36.672.469.653	U.S. Dollar
Euro	15.926.829.158	18.328.271.621	Euro
Jumlah	126.000.261.789	88.324.008.631	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.216.919.198)	(1.986.228.184)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	123.783.342.591	86.337.780.447	Net

c. By Currency

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	1.986.228.184	1.916.913.621	Balance at the beginning of the year
Penambahan	230.691.014	69.314.563	Provisions
Saldo akhir tahun	2.216.919.198	1.986.228.184	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Trade accounts receivable are used as collateral for restructured loans (Note 20) and short-term bank loan (Note 14).

6. Persediaan

	2017
Barang jadi (Catatan 26)	237.684.015.882
Suku cadang	22.317.082.478
Bahan baku (Catatan 26)	19.061.162.534
Bahan pembantu	7.764.344.366
Jumlah	286.826.605.260
Cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang	(8.316.526.000)
Jumlah - Bersih	278.510.079.260

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AXA Mandiri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 36.000.000.000 dan US\$ 1.956.090. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. Inventories

	2016	
190.915.063.775		Finished goods (Note 26)
19.848.295.592		Spareparts
20.327.452.800		Raw materials (Note 26)
8.698.984.128		Factory supplies
239.789.796.295		Total
(8.316.526.000)		Allowance for decline in value and obsolescence
231.473.270.295		Net

Inventories are used as collateral for restructured loans (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to cover any possible loss on decline in value and obsolescence of inventories.

The inventories are insured against losses from fire and other risks with PT AXA Mandiri as of December 31, 2017 dan 2016 with coverage amounted to Rp 36,000,000,000 and US\$ 1,956,090. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

	2017
Uang muka	
Kontraktor dan pemasok	2.775.717.360
Renovasi	1.433.355.438
Pembelian bahan baku	172.484.262
Sewa dibayar dimuka	935.714.274
Asuransi dibayar dimuka	185.805.060
Lain-lain	200.580.000
Jumlah	5.703.656.394

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

	2016	
533.181.819		Advances
547.064.064		Contractors and suppliers
104.572.208		Renovation
		Purchases of raw materials
857.142.848		Prepaid rent
255.423.260		Prepaid insurance
200.580.000		Others
2.497.964.199		Total

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Hendra Hidayat berdasarkan Akta No. 12 dari Karoline, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Periode sewa selama 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2022.

On July 12, 2017, the Company entered into a lease agreement with Hendra Hidayat on Notarial Deed No. 12 of Karoline, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The lease term is five (5) years and will expire on September 17, 2022.

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Darmawan Bisma berdasarkan Akta No. 31 dari I Wayan Sugitha, S.H., notaris di Denpasar. Perjanjian tersebut atas bangunan, yang terdiri dari perkantoran, gudang, bengkel dan *showroom*. Periode sewa selama 4 (empat) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2018.

On July 16, 2014, the Company entered into a lease agreement with Darmawan Bisma on Notarial Deed No. 31 of I Wayan Sugitha, S.H., a public notary in Denpasar. This lease area is to be used for office, warehouse, workshop and showroom. The lease term is four (4) years and will expire on July 18, 2018.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi :						At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	46.808.145.101	-	-	-	46.808.145.101	Buildings
Mesin dan peralatan	169.857.672.908	-	-	-	169.857.672.908	Machineries and equipment
Kendaraan	17.639.907.996	-	(40.200.000)	346.000.000	17.945.707.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.705.568.483	459.165.514	-	-	10.164.733.997	Office furnitures and fixtures
Jumlah	434.570.024.488	459.165.514	(40.200.000)	346.000.000	435.334.990.002	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	8.120.103.400	280.060.000	-	-	8.400.163.400	Machineries and equipment
Kendaraan	1.146.000.000	375.200.000	-	(346.000.000)	1.175.200.000	Vehicles
Jumlah	9.266.103.400	655.260.000	-	(346.000.000)	9.575.363.400	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	443.836.127.888	1.114.425.514	(40.200.000)	-	444.910.353.402	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	42.146.920.260	2.064.435.307	-	-	44.211.355.567	Buildings
Mesin dan peralatan	151.214.252.644	4.280.247.241	-	-	155.494.499.885	Machineries and equipment
Kendaraan	17.089.241.393	392.466.630	(40.200.000)	132.633.333	17.574.141.356	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	7.703.297.904	530.979.071	-	-	8.234.276.975	Office furnitures and fixtures
Jumlah	218.153.712.201	7.268.128.249	(40.200.000)	132.633.333	225.514.273.783	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	648.741.076	1.340.261.553	-	-	1.989.002.629	Machineries and equipment
Kendaraan	126.866.667	240.806.666	-	(132.633.333)	235.040.000	Vehicles
Jumlah	775.607.743	1.581.068.219	-	(132.633.333)	2.224.042.629	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	218.929.319.944	8.849.196.468	(40.200.000)	-	227.738.316.412	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	224.906.807.944				217.172.036.990	Net Carrying Value

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi :						At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	54.590.662.569	384.970.135	(8.167.487.603)	-	46.808.145.101	Buildings
Mesin dan peralatan	158.174.652.488	647.852.000	-	11.035.168.420	169.857.672.908	Machineries and equipment
Kendaraan	16.684.153.450	-	(243.745.454)	1.199.500.000	17.639.907.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.496.026.973	209.541.510	-	-	9.705.568.483	Office furnitures and fixtures
Jumlah	429.504.225.480	1.242.363.645	(8.411.233.057)	12.234.668.420	434.570.024.488	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	11.774.368.420	7.380.903.400	-	(11.035.168.420)	8.120.103.400	Machineries and equipment
Kendaraan	1.545.500.000	800.000.000	-	(1.199.500.000)	1.146.000.000	Vehicles
Jumlah	13.319.868.420	8.180.903.400	-	(12.234.668.420)	9.266.103.400	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	442.824.093.900	9.423.267.045	(8.411.233.057)	-	443.836.127.888	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	39.914.048.431	2.605.610.965	(372.739.136)	-	42.146.920.260	Buildings
Mesin dan peralatan	143.172.477.777	3.599.346.463	-	4.442.428.404	151.214.252.644	Machineries and equipment
Kendaraan	16.060.803.495	612.383.344	(243.745.454)	659.800.008	17.089.241.393	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	7.144.938.216	558.359.688	-	-	7.703.297.904	Office furnitures and fixtures
Jumlah	206.292.267.919	7.375.700.460	(616.484.590)	5.102.228.412	218.153.712.201	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	3.792.990.520	1.298.178.960	-	(4.442.428.404)	648.741.076	Machineries and equipment
Kendaraan	617.483.337	169.183.338	-	(659.800.008)	126.866.667	Vehicles
Jumlah	4.410.473.857	1.467.362.298	-	(5.102.228.412)	775.607.743	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	210.702.741.776	8.843.062.758	(616.484.590)	-	218.929.319.944	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	232.121.352.124				224.906.807.944	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	2.810.014.889	2.856.612.875	Quarry production costs
Beban pabrikasi	5.060.666.794	4.122.694.302	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	600.387.956	1.141.447.086	Marketing and selling
Umum dan administrasi	378.126.829	722.308.495	General and administrative
Jumlah	8.849.196.468	8.843.062.758	Total

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2017 and 2016 pertain to the sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2017	2016	
Harga jual			Selling price
Bangunan	-	16.700.000.000	Building
Kendaraan	20.000.000	122.727.273	Vehicle
Nilai tercatat			Net book value
Bangunan	-	(7.794.748.467)	Building
Kendaraan	-	-	Vehicle
Keuntungan penjualan aset tetap	20.000.000	9.027.978.806	Gain on sale of property, plant and equipment

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang jangka panjang dan utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 416.659.585.033 pada tahun 2017 dan Rp 236.876.789.200 dan US\$ 111.197 pada tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Land is stated in the statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the statements of financial position.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14), long-term loans and restructured loans (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment, are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 416,659,585,033 in 2017 and Rp 236,876,789,200 and US\$ 111,197 in 2016.

Management believes that as of December 31, 2017 and 2016, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured and that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Uang tebusan yang dibayarkan untuk mendapatkan pengampunan pajak sebesar Rp 108.761.100 diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laba rugi tahun 2016.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini adalah sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. Tax Amnesty Asset

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation is land amounting to Rp 5,438,055,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Company's equity as of December 31, 2017 and 2016.

Fees paid for obtaining tax amnesty amounting to Rp 108,761,100 was recognized as part of "Others - net" in the 2016 profit or loss.

10. Investment Property

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of December 31, 2017 based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, dated March 13, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

	2017	2016
Biaya perolehan:		
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050
Bangunan	912.504.447	912.504.447
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	4.543.941.409	4.543.941.409
Selisih revaluasi tanah	32.652.931.950	32.652.931.950
Jumlah		
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000
Bangunan	912.504.447	912.504.447
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	37.196.873.359	37.196.873.359
Akumulasi penyusutan:		
Bangunan	912.504.447	912.504.447
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	2.653.873.359	2.653.873.359
Nilai Tercatat	34.543.000.000	34.543.000.000

11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

Acquisition cost:	
Land	
Buildings	
Machineries and equipment	
Revaluation increment in value of land	
Total	
Land	
Buildings	
Machineries and equipment	
Accumulated depreciation:	
Buildings	
Machineries and equipment	
Net Carrying Value	

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp 283.915 pada tahun 2016 dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to current operations amounted to Rp 283,915 in 2016, respectively, and included in "Others - net" account in profit or loss.

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the statement of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the statements of financial position.

12. Biaya Ditangguhkan

	2017	2016
Harga perolehan:		
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi:		
Wilayah pertambangan	12.817.792.429	12.282.958.429
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000
	<u>13.452.445.429</u>	<u>12.917.611.429</u>
Jumlah - Bersih	<u>8.965.567.571</u>	<u>9.500.401.571</u>

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah, Bandung sebesar masing-masing Rp 534.834.000 pada tahun 2017 dan 2016 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

12. Deferred Charges

Cost:
 Quarry areas
 Quarry permits

Accumulated amortization:
 Quarry areas
 Quarry permits

Net

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortization of deferred charges of quarry area in Citatah, Bandung which amounted to Rp 534,834,000 in 2017 and 2016, are recognized under "Cost of sales" in the profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2017	2016
Uang muka pembelian aset tetap	4.024.440.640	1.796.388.000
Taksiran tagihan pajak	4.412.064.895	-
Setoran jaminan	2.690.941.358	2.166.840.293
Uang muka investasi	247.500.000	247.500.000
Lain-lain	-	215.316.000
Jumlah	<u>11.374.946.893</u>	<u>4.426.044.293</u>

13. Other Noncurrent Assets

Advances for purchases of property,
 plant and equipment
 Estimated claim for tax refund
 Security deposits
 Advance of investment
 Others

Total

14. Utang Bank Jangka Pendek

	2017	2016
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	70.728.334.837	40.345.842.708
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2.221.923.375	-
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	60.398.449.800	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat	-	3.940.193.931
Euro	-	7.258.124.559
Jumlah	<u>133.348.708.012</u>	<u>51.544.161.198</u>

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

	2017
Mata uang asing	3,45% - 6,00%
Rupiah	10,25% - 13,50%

14. Short-term Bank Loans

Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Foreign Currencies (Note 34)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
U.S. Dollar	
Euro	
Total	

Short-term loan's interest rates per annum:

	2016
Foreign currencies	2,00% - 8,00%
Rupiah	13,50%

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit VICTORIA untuk kredit modal kerja selama satu tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 45.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 5.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (PRK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo 21 September 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8) dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 2 November 2012, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MANDIRI untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* dengan jumlah fasilitas maksimum secara keseluruhan sebesar US\$ 1.000.000. Pada tanggal 17 Desember 2013, fasilitas kredit *Working Capital* ditingkatkan menjadi US\$ 5.000.000.

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from VICTORIA for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 45,000,000,000 for short term loan and Rp 5,000,000,000 for overdraft facility. These loan facilities have been amended and extended with maturity date on September 21, 2018.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8) and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On November 2, 2012, the Company obtained credit facility from MANDIRI for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital facility with aggregate maximum amount of US\$ 1,000,000. On December 17, 2013, the working capital loan increased to US\$ 5,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), jaminan pribadi dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham (Catatan 31).

Pada bulan Agustus 2017, seluruh fasilitas kredit dari MANDIRI dialihkan ke Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* sebesar US\$ 11.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

Jumlah beban bunga utang bank jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp 8.418.772.656 tahun 2017 dan Rp 603.364.345 tahun 2016.

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto, the stockholders (Note 31).

In August 2017, all the credit facility has been taken over by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) from MANDIRI.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

On August 3, 2017, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital amounting to US\$ 11,000,000 for working capital Export I (KMKE I) and US\$ 2,000,000 for working capital Export (KMKE II).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

Total interest expense on short-term loans totaled to Rp 8,418,772,656 in 2017 and Rp 603,364,345 in 2016.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2017	2016
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	8.473.232.023	10.088.720.626
Henraux Spa	7.552.255.038	1.161.833.061
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	4.547.903.971	4.264.251.361
Xiamen Qeexin	3.068.803.272	6.826.896.496
PT Pacific Dinamika Cargo	1.928.158.419	804.188.000
Rich Supply Corporation Limited	1.452.586.348	1.773.117.480
PT Freight Logistic International	792.873.367	933.798.610
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	777.239.483	89.108.720
PT Interunion Indonesia	707.036.533	-
Change S and T Co., Ltd	545.883.603	730.575.110
Socomac	526.895.268	522.539.476
PT Mitra Intertrans Forwarding	361.277.000	996.064.110
PT Justus Sakti Raya Coporation	251.754.795	949.907.474
IJ. Trading Co. Pte Ltd.	-	2.148.177.132
Bisazza	-	1.676.148.793
Fujian Quanzhou Machinery and Equipment Import and Export Corp.	-	1.540.168.680
Kunshan Sheng Chin Wei Precision Machinery Co., Ltd.	-	1.467.211.200
Fuzhou Skystone Diamond Tool Co., Ltd.	-	1.089.659.600
Shiang Tzuann Co., Ltd.	-	897.256.080
Smart Wealth Engineering, Ltd	-	779.476.104
Heros International	-	501.975.678
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.200.166.250	4.586.588.874
Jumlah	34.186.065.370	43.827.662.665

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
1 - 30 hari	6.150.389.619	4.319.596.714
31 - 60 hari	2.634.302.899	1.755.184.012
61 - 90 hari	1.024.459.516	2.969.943.166
Lebih dari 90 hari	24.376.913.336	34.782.938.773
Jumlah	34.186.065.370	43.827.662.665

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Company's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	
Henraux Spa	
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	
Xiamen Qeexin	
PT Pacific Dinamika Cargo	
Rich Supply Corporation Limited	
PT Freight Logistic International	
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	
PT Interunion Indonesia	
Change S and T Co., Ltd	
Socomac	
PT Mitra Intertrans Forwarding	
PT Justus Sakti Raya Coporation	
IJ. Trading Co. Pte Ltd.	
Bisazza	
Fujian Quanzhou Machinery and Equipment Import and Export Corp.	
Kunshan Sheng Chin Wei Precision Machinery Co., Ltd.	
Fuzhou Skystone Diamond Tool Co., Ltd.	
Shiang Tzuann Co., Ltd.	
Smart Wealth Engineering, Ltd	
Heros International	
Others (below Rp 500 million each)	
Total	

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2017	2016
Rupiah	6.389.637.667	7.397.464.685
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	15.477.507.650	29.085.254.640
Euro	8.836.840.764	4.137.705.592
Dolar Australia	3.482.079.289	3.207.237.748
Jumlah	<u>34.186.065.370</u>	<u>43.827.662.665</u>

c. By Currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 34)
U.S. Dollar
Euro
Australian Dollar
Total

16. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2017	2016
Jangka pendek		
In-come Holding Ltd.	-	12.092.400.000
Hexagon	-	134.360.000
Lain-lain	4.504.711.138	2.806.107.915
Jumlah	<u>4.504.711.138</u>	<u>15.032.867.915</u>
Jangka panjang		
In-come Holding Ltd.	12.193.200.000	-
Lain-lain	2.114.922.955	-
Jumlah	<u>14.308.122.955</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>18.812.834.093</u>	<u>15.032.867.915</u>

16. Other Payables - Third Parties

Current
In-come Holding Ltd.
Hexagon
Others
Total
Noncurrent
In-come Holding Ltd.
Others
Total
Total

In-come Holding Ltd

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2019. Suku bunga pinjaman ini adalah 15,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 dan US\$ 900.000 (setara dengan Rp 12.193.200.000 dan Rp 12.092.400.000).

In-come Holding Ltd

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until December 31, 2019. The loan bears interest rate of 15.00% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 and US\$ 900,000 (equivalent to Rp 12,193,200,000 and Rp 12,092,400,000), respectively.

Hexagon

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo utang kepada Hexagon Ltd. sebesar US\$ 10.000 (setara dengan Rp 134.360.000).

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Hexagon

As of December 31, 2016, the Company has outstanding loan from Hexagon Ltd. amounting to US\$ 10,000 (equivalent to Rp 134,360,000).

On February 22, 2017, the loan has been fully paid by the Company.

17. Utang Pajak

	<u>2017</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	116.552.314
Pasal 21	3.508.833.725
Pasal 23	54.256.090
Pasal 25	-
Pasal 26	114.108.093
Pasal 29 (Catatan 29)	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	<u><u>3.793.750.222</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

17. Taxes Payable

	<u>2016</u>	
Income taxes		
Article 4 (2)	155.321.941	
Article 21	5.067.970.401	
Article 23	145.867.698	
Article 25	390.924.688	
Article 26	-	
Article 29 (Note 29)	154.646.700	
Value added tax	<u>941.861.705</u>	
Total	<u><u>6.856.593.133</u></u>	

The filed tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Beban Akrua

	<u>2017</u>
Bunga (Catatan 31)	4.767.184.689
Iuran BPJS	990.185.175
Gaji dan tunjangan	933.824.174
Biaya jasa profesional	
Penasehat keuangan	-
Lainnya	441.000.000
Pemolesan dan pemasangan	-
Lain-lain	<u>3.120.333.405</u>
Jumlah	<u><u>10.252.527.443</u></u>

18. Accrued Expenses

	<u>2016</u>	
Interest (Note 31)	1.489.685.434	
BPJS contribution	597.429.444	
Salaries and benefits	691.132.564	
Professional fees		
Financial advisor	2.620.020.000	
Others	480.000.000	
Installation and furnishing	105.077.915	
Others	<u>471.931.585</u>	
Total	<u><u>6.455.276.942</u></u>	

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Company for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

	2017		2016	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah				
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000	-	53.178.112.000
Investspring Limited (c)	-	18.892.805.000	-	23.624.220.000
Dolar Amerika Serikat				
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	36.579.600.000	2.700.000	36.277.200.000
Jumlah	2.700.000	108.650.517.000	2.700.000	113.079.532.000
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	-	23.624.220.000
Jumlah utang jangka panjang	2.700.000	108.650.517.000	2.700.000	89.455.312.000

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturasikan lagi.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturasikan, belum menandatangani *Master Restructuring Agreement*.

20. Loans to Related Parties

	2017		2016	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah				
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000	-	53.178.112.000
Investspring Limited (c)	-	23.624.220.000	-	23.624.220.000
U.S.Dollar				
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	36.277.200.000	2.700.000	36.277.200.000
Total	2.700.000	113.079.532.000	2.700.000	113.079.532.000
Less current portion	-	-	-	23.624.220.000
Total long-term loans	2.700.000	89.455.312.000	2.700.000	89.455.312.000

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/ 2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 dan US\$ 2.700.000 (ekuivalen Rp 36.579.600.000 dan Rp 36.277.200.000).

Based on Letter No. SPPNL-04/ PUPNC.10.05/ 2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Under the terms of the agreement, The Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2021.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 and US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 36,579,600,000 and Rp 36,277,200,000, respectively).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2017, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing adalah sebesar Rp 18.892.805.000 dan Rp 23.624.220.000.

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- a. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. This Agreement has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2020. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,366,300,000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 18,892,805,000 and Rp 23,624,220,000, respectively.

21. Sewa Pembiayaan

Rincian liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. Lease Liabilities

As of December 31, 2017 and 2016, the details of lease liabilities follows:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Leased Assets</i>	2017	2016
Pihak berelasi/ <i>related party</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.376.512.027	1.365.132.537
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>			
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin dan Kendaraan/ <i>Machineries and Vehicles</i>	3.748.735.088	5.292.943.089
Dipo Finance Star	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	336.585.904	502.971.969
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	78.959.290	-
Jumlah liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Total lease liabilities</i>		5.540.792.309	7.161.047.595

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan sewa pembiayaan diatas:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34)			Related party (Notes 31 and 34)
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	<u>1.376.512.027</u>	<u>1.365.132.537</u>	Past due (US\$ 101,603)
Pihak ketiga			Third parties
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	-	2.680.346.800	2017
2018	2.686.096.400	2.523.868.400	2018
2019	<u>2.136.328.800</u>	<u>1.981.952.800</u>	2019
	<u>4.822.425.200</u>	<u>7.186.168.000</u>	
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.198.937.227	8.551.300.537	Total minimum lease payments
Bunga	<u>(658.144.918)</u>	<u>(1.390.252.942)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	5.540.792.309	7.161.047.595	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3.563.836.700)</u>	<u>(3.260.962.879)</u>	Lease Liabilities - current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>1.976.955.609</u>	<u>3.900.084.716</u>	Lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri atas kontrak sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan atas mesin-mesin dan perlengkapan serta kendaraan untuk jangka waktu 2 - 3 tahun dengan suku bunga per tahun berkisar antara 8,24% - 16,60% pada tahun 2017 dan 2016. Seluruh liabilitas sewa pembiayaan ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewaan yang dibiayai (Catatan 8).

These lease liabilities comprise of non-cancellable lease contracts for machineries, equipment and vehicles with lease periods from 2 - 3 years, and with annual interest ranging from 8.24% - 16.60% in 2017 and 2016. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 802.034.024 tahun 2017 dan Rp 262.632.983 tahun 2016.

The lease interest expense amounted to Rp 802,034,024 in 2017 and Rp 262,632,983 in 2016.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang konversi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term loans, lease liabilities and convertible loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Land have been appraised by an independent value as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 2017 dan 2016.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
PT Alpha Sekuritas	71.462.674	71.462.674	5,81%	5,81%	23.401.453.000	23.401.453.000
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	67.777.000	5,82%	5,51%	33.892.337.000	33.888.500.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Herowiratno Gunawan	61.883.500	-	5,03%	-	61.883.500	-
Direktur dan Komisaris Perusahaan:/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	49.894.800	49.744.800	4,05%	4,04%	24.872.550.000	24.872.400.000
Arif Sianto	14.402.800	14.402.800	1,17%	1,17%	7.201.400.000	7.201.400.000
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.047.600	4.007.100	0,33%	0,33%	2.003.590.500	2.003.550.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)						
	445.306.969	511.217.969	36,18%	41,53%	239.173.608.700	239.239.519.700
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B both in 2017 and 2016.

The share ownership in the Company as of December 31, 2017 and 2016, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman	259.733.217.321	184.011.500.793	Total borrowings
Kas dan setara kas	3.575.771.239	6.663.074.661	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	256.157.446.082	177.348.426.132	Net
Ekuitas	321.414.973.664	314.954.751.984	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	79,70%	56,31%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24. Additional Paid-in Capital - Net

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net:

	2017 dan/and 2016	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000	Impact of tax amnesty program (Note 9)
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	(30.703.361.805)	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2017	2016
<i>Limestone</i>	95.089.656.913	147.156.763.873
Bahan bangunan impor	137.923.212.858	128.980.859.844
Jumlah	<u>233.012.869.771</u>	<u>276.137.623.717</u>

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2017	2016
Penjualan lokal	205.908.187.098	229.017.761.510
Penjualan ekspor	27.104.682.673	47.119.862.207
Jumlah	<u>233.012.869.771</u>	<u>276.137.623.717</u>

c. Berdasarkan Pelanggan

Seluruh penjualan pada tahun 2017 dan 2016 adalah kepada pihak ketiga.

d. Berdasarkan Mata Uang

	2017	2016
Rupiah	204.743.867.931	171.665.205.118
Dolar Amerika Serikat	27.852.750.630	91.957.078.468
Euro	416.251.210	12.515.340.131
Jumlah	<u>233.012.869.771</u>	<u>276.137.623.717</u>

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on Type of Products

<i>Limestone</i>	147.156.763.873
Imported building materials	128.980.859.844
Total	<u>276.137.623.717</u>

b. Based on Source of Sales

Local sales	229.017.761.510
Export sales	47.119.862.207
Total	<u>276.137.623.717</u>

c. Based on Customer

All sales in 2017 and 2016 were generated from third parties.

d. Based on Currency

Rupiah	171.665.205.118
U.S. Dollar	91.957.078.468
Euro	12.515.340.131
Total	<u>276.137.623.717</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2017 adalah kepada PT Sumbercipta Griyautama, PT Prospero Realty dan PT Cempaka Wenang Jaya masing-masing sebesar 18,72%, 14,08% dan 11,49% dari total penjualan bersih tahun 2017 dan pada tahun 2016 kepada PT Sumbercipta Griyautama dan PT Simprug Mahkota Indah sebesar 33,16% dan 12,82% dari total penjualan bersih tahun 2016.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2017 were made to PT Sumbercipta Griyautama, PT Prospero Realty and PT Cempaka Wenang Jaya a representing 18.72%, 14.08% and 11.49%, respectively, of the total net sales in 2017 and in 2016 were made to PT Sumbercipta Griyautama and PT Simprug Mahkota Indah representing 33.16% and 12.82%, respectively, of the total net sales in 2016.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

	2017	2016	
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi			Raw materials used in production
Persediaan awal tahun	20.327.452.800	32.640.835.090	Inventory, at the beginning of the year
Biaya produksi tambang *)	29.159.436.227	35.639.229.448	Quarry production costs *)
Pembelian	71.295.807.851	48.175.253.962	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(19.061.162.534)	(20.327.452.800)	Inventory, at the end of the year (Note 6)
Bahan baku yang digunakan	101.721.534.344	96.127.865.700	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	24.885.895.600	23.955.246.786	Direct labor
Beban pabrikasi	54.468.727.196	60.158.747.802	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	181.076.157.140	180.241.860.288	Total manufacturing costs
Kenaikan (penurunan) persediaan barang jadi			Increase (decrease) in finished goods
Persediaan awal tahun	190.915.063.775	179.047.282.330	At the beginning of the year
Pembelian	9.430.278.086	6.896.107.011	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(237.684.015.882)	(190.915.063.775)	At the end of the year (Note 6)
Bersih	(37.338.674.021)	(4.971.674.434)	Net
Beban Pokok Penjualan	143.737.483.119	175.270.185.854	Total Cost of Sales

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 2.810.014.889 dan Rp 2.856.612.875 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016/
Include depreciation expense amounting to Rp 2,810,014,889 and Rp 2,856,612,875 in 2017 and 2016, respectively

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	12.075.870.786	10.416.873.907	Salaries and allowances
Bahan pembantu	11.670.989.673	15.847.938.015	Factory supplies
Pemakaian suku cadang	5.721.094.843	6.549.012.999	Consumable parts
Listrik dan air	5.537.041.273	6.938.095.760	Electricity and water
Keperluan kantor	5.245.531.289	3.294.438.227	Office expenses
Penyusutan (Catatan 8)	5.060.666.794	4.122.694.302	Depreciation (Note 8)
Packing/palet	2.464.502.745	3.888.543.148	Packing/pallets
Asuransi	1.521.474.730	1.181.813.998	Insurance
Perjalanan dinas	824.545.094	729.566.039	Travel
Angkutan	756.034.000	3.782.685.202	Transportation
Sewa	639.398.524	458.743.578	Rent
Bahan bakar	383.020.440	504.962.251	Fuel
Pajak dan jasa	348.345.857	812.799.560	Taxes and fees
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	337.115.260	520.933.425	Vehicles repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	305.707.000	291.001.287	Representation and donation
Telekomunikasi	72.154.364	125.270.997	Telecommunications
Hukum dan jasa konsultasi	26.188.600	508.382.051	Legal and consultancy fees
Pemeliharaan pabrik	-	115.198.000	Factory maintenance
Lain-lain	1.479.045.924	69.795.056	Others
Jumlah	54.468.727.196	60.158.747.802	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net sales in 2017 and 2016.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	2017	2016	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	14.075.305.985	12.481.466.253	Salaries and allowances
Pemasangan dan pemolesan	5.628.861.057	9.128.113.869	Installation and furnishing
Pengangkutan	4.842.869.751	1.857.348.757	Transportation
Sewa	4.763.752.532	5.546.786.283	Rent
Perlengkapan kantor	2.726.985.223	2.033.025.933	Office supplies
Perjalanan dinas	1.745.181.606	2.242.601.984	Travel
Handling dan ekspedisi ekspor	974.718.094	1.594.303.018	Export handling and freight-export
Komisi penjualan	816.135.795	2.936.107.341	Sales commission
Penyusutan (Catatan 8)	600.387.956	1.141.447.086	Depreciation (Note 8)
Pajak dan retribusi	454.627.914	1.155.561.383	Taxes and retributions
Pemeliharaan kendaraan	358.132.899	759.696.490	Vehicles maintenance
Iklan	151.200.000	857.706.550	Advertising
Pemeliharaan gedung	-	1.019.221.389	Building maintenance
Lain-lain	3.634.151.410	1.355.860.423	Others
Jumlah	40.772.310.222	44.109.246.759	Subtotal

	2017	2016	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	8.809.804.922	11.610.276.484	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	4.619.132.038	4.518.065.069	Long-term employee benefits (Note 28)
Biaya jasa profesional	2.799.554.124	2.350.340.545	Professional fees
Keperluan kantor	2.259.217.119	3.890.944.946	Office expenses
Administrasi bank	1.872.659.275	2.039.297.155	Bank charges
Pajak dan jasa	1.225.026.167	1.572.223.313	Taxes and fees
Sewa	895.360.043	1.203.796.027	Rent
Telekomunikasi dan pos	879.346.501	862.646.403	Telecommunication and postage
Pengangkutan	590.715.120	527.844.830	Transportation
Perjalanan dinas	556.385.254	660.343.924	Travel
Penyusutan (Catatan 8)	378.126.829	722.308.495	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	318.000.149	196.272.020	Others
Jumlah	25.203.327.541	30.154.359.211	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	65.975.637.763	74.263.605.970	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 688 dan 691 (tidak diaudit) karyawan tahun 2017 dan 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

28. Long-term Employee Benefit

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, dated February 28, 2018.

Number of eligible employees is 688 and 691 (unaudited) in 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	1.926.090.841	1.960.161.004	Current service cost
Biaya bunga neto	2.693.041.197	2.557.904.065	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.619.132.038	4.518.065.069	Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(2.176.190.285)	440.673.634	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	2.442.941.753	4.958.738.703	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27).

The current service cost and net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 27) in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	32.682.538.801	28.421.156.275	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.926.090.841	1.960.161.004	Current service costs
Biaya bunga	2.693.041.197	2.557.904.065	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(2.176.190.285)	440.673.634	Actuarial loss (gain) from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(2.058.069.910)	(697.356.177)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	33.067.410.644	32.682.538.801	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,79%	8,24%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 follows:

2017				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(2.120.308.148)	2.371.862.538	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.349.739.361	(2.138.690.975)	Salary growth rate
2016				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(1.868.875.752)	2.082.988.376	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.091.957.782	(1.908.208.644)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2017
Pajak kini	2.009.639.000
Pajak tangguhan	221.229.889
Jumlah - bersih	2.230.868.889

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.947.634.696
Perbedaan temporer:	
Penyusutan dan amortisasi	(1.876.736.197)
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	2.561.062.128
Cadangan kerugian penurunan nilai	230.691.014
Sewa pembiayaan	(2.021.166.394)
	(1.106.149.449)
Perbedaan tetap:	
Tunjangan pajak	2.861.812.363
Pajak dan pungutan	953.263.257
Representasi dan sumbangan	358.542.000
Telekomunikasi	92.057.329
Gaji dan tunjangan	22.931.511
Laba penjualan aset tetap	(20.000.000)
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(67.082.255)
Lain-lain	5.185.912
	4.206.710.117
Laba kena pajak	10.048.195.364

29. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2016
Current tax	6.804.660.600
Deferred tax	(921.731.891)
Net	5.882.928.709

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2016
Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	26.764.367.473
Temporary differences:	
Depreciation and amortization	3.101.628.019
Defined-benefit post-employment expense - net	3.820.708.892
Provisions for impairment	69.314.563
Capital lease	(2.382.992.020)
	4.608.659.454
Permanent differences:	
Tax allowances	3.374.115.306
Taxes and collection	7.117.881.924
Representation and donations	320.644.472
Telecommunication	101.652.568
Salaries and allowances	737.094.357
Gain on sale of property, plant and equipment	(8.905.251.533)
Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax	(95.861.030)
Others	-
	2.650.276.064
Taxable income	34.023.302.991

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and tax payable follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current income tax expense
2017 : 20% x Rp 10.048.195.000	2.009.639.000	-	2017 : 20% x Rp 10,048,195,000
2016 : 20% x Rp 34.023.303.000	-	6.804.660.600	2016 : 20% x Rp 34,023,303,000
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	(3.678.035.059)	(3.013.040.663)	Article 22
Pasal 23	(42.169.457)	(128.578.717)	Article 23
Pasal 25	(2.701.499.379)	(3.508.394.520)	Article 25
Jumlah	(6.421.703.895)	(6.650.013.900)	Total
Utang pajak kini (kelebihan pembayaran pajak penghasilan)	(4.412.064.895)	154.646.700	Current tax payable (overpayment for income tax)

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2016 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2016 is in accordance with the corporate income tax return filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.536.507.760	512.212.426	(435.238.057)	6.613.482.129	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	397.245.639	46.138.203	-	443.383.842	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah	8.597.058.599	558.350.629	(435.238.057)	8.720.171.171	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(127.919.472)	(375.347.239)	-	(503.266.711)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(3.018.776.347)	(404.233.279)	-	(3.423.009.626)	Capital lease
Jumlah	(3.146.695.819)	(779.580.518)	-	(3.926.276.337)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	5.450.362.780	(221.229.889)	(435.238.057)	4.793.894.834	Deferred tax assets - net

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.684.231.255	764.141.778	88.134.727	6.536.507.760	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	383.382.726	13.862.913	-	397.245.639	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah	7.730.919.181	778.004.691	88.134.727	8.597.058.599	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(748.245.076)	620.325.604	-	(127.919.472)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(2.542.177.943)	(476.598.404)	-	(3.018.776.347)	Capital lease
Jumlah	(3.290.423.019)	143.727.200	-	(3.146.695.819)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	4.440.496.162	921.731.891	88.134.727	5.450.362.780	Deferred tax assets - net

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk perusahaan terbuka apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015 yang berlaku efektif tanggal 4 Agustus 2015.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan tarif pajak tersebut dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirement relating to the share holdings composition. This regulation has been amended several times, most recently by Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 year 2015 effective August 4, 2015.

The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its deferred tax.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.947.634.696	26.764.367.473	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	1.389.526.866	5.352.873.495	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Tunjangan pajak	572.362.473	674.823.061	Tax allowances
Pajak dan pungutan	190.652.651	1.423.576.387	Taxes and fees
Representasi dan sumbangan	71.708.400	64.128.894	Representation and donations
Telekomunikasi	18.411.466	20.330.514	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	4.586.302	147.418.871	Salaries and allowances
Laba penjualan aset tetap	(4.000.000)	(1.781.050.307)	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(13.416.451)	(19.172.206)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Lain-lain	1.037.182	-	Others
Jumlah - Bersih	841.342.023	530.055.214	Net
Jumlah Beban Pajak	2.230.868.889	5.882.928.709	Total Tax Expense

Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00123/406/14/054/16 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 2.065.375.178. Pada tanggal 9 Agustus 2016, Perusahaan menerima pengembalian dari Kantor Pajak untuk Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 2.039.764.978 setelah dikompensasi dengan kurang bayar pajak badan tahun 2014.

On June 13, 2016, the Company received Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) No. 00123/406/14/054/16 from the Tax Office stating that the Company's overpayment, covering Corporate Income Tax for fiscal year 2014, amounted to Rp 2,065,375,178. On August 9, 2016, the Company received refund from the Tax Office for Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp 2,039,764,978 after offsetting against taxes.

30. Laba Bersih per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

	2017	2016
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>4.716.765.807</u>	<u>20.881.438.764</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.230.839.821</u>	<u>1.230.839.821</u>
Laba per saham (dalam Rupiah)	<u>3,83</u>	<u>16,97</u>

30. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following information:

Profit for the year for computation of earnings per share

Number of Shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Earnings per share (in Rupiah)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited dan PT Megapasific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Megapasific Indocast yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, Eugene Cho Park dan Eddy Gunawan adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johaness, Tiffany Johaness dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited and PT Megapasific Nusapersada are stockholders of the Company.
- PT Megapasific Indocast has partly the same stockholders as that of the Company.
- PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, Eugene Cho Park and Eddy Gunawan are Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johaness, Tiffany Johaness and Rumpoko Adi are Company's Directors.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	2017	2016
Aset		
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT Megapacific Indocast	94.450.000	94.450.000
Liabilitas		
Beban akrual		
Parallax Venture Partner XIII Ltd	4.767.184.689	1.489.685.434
Liabilitas sewa pembiayaan		
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.376.512.027	1.365.132.537
Utang kepada pihak berelasi		
Parallax Venture Partner XIII Ltd	89.757.712.000	89.455.312.000
Investspring Limited	18.892.805.000	23.624.220.000
Jumlah	108.650.517.000	113.079.532.000

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha terutama merupakan biaya perjalanan dan akomodasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang bank jangka pendek dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 14).

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related party transactions follows:

	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Liabilities	
	2017	2016
Assets		
Due from a related party		
PT Megapacific Indocast	0,01%	0,02%
Liabilities		
Accrued expenses		
Parallax Venture Partner XIII Ltd	1,26%	0,49%
Lease liabilities		
PT BNP Lippo Utama Leasing	0,36%	0,45%
Loans to related parties		
Parallax Venture Partner XIII Ltd	23,69%	29,72%
Investspring Limited	4,99%	7,85%
Total	28,68%	37,57%

- b. Due from a related party mainly pertains to travel and accommodation expenses of the related party which were paid for by the Company.

This receivable from a related party is unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amount due from a related party as management believes that such receivable is collectible.

- c. The short-term bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 7% dan 10% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 6.756.246.834 dan Rp 4.873.489.542.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2017 and 2016, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 7% and 10%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 6,756,246,834 and Rp 4,873,489,542 lower/higher respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	3.067.067.455	3.067.067.455	5.856.320.725	5.856.320.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	126.000.261.789	123.783.342.591	88.324.008.631	86.337.780.447	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.076.498.365	5.076.498.365	4.180.789.075	4.180.789.075	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	94.450.000	94.450.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya					Other noncurrent assets - security deposits
uang jaminan	2.690.941.358	2.690.941.358	2.166.840.293	2.166.840.293	
Jumlah	136.929.218.967	134.712.299.769	100.622.408.724	98.636.180.540	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

	2017			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	133.348.708.012	-	133.348.708.012	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	34.186.065.370	-	34.186.065.370	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	-	108.650.517.000	108.650.517.000	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.504.711.138	14.308.122.955	18.812.834.093	Other payables - third parties
Beban akrual	10.252.527.443	-	10.252.527.443	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	3.563.836.700	1.976.955.609	5.540.792.309	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	185.855.848.663	124.935.595.564	310.791.444.227	Total Financial Liabilities

	2016			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	51.544.161.198	-	51.544.161.198	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	43.827.662.665	-	43.827.662.665	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	23.624.220.000	89.455.312.000	113.079.532.000	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.032.867.915	-	15.032.867.915	Other payables - third parties
Beban akrual	6.455.276.942	-	6.455.276.942	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	3.260.962.879	3.900.084.716	7.161.047.595	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	143.745.151.599	93.355.396.716	237.100.548.315	Total Financial Liabilities

33. Informasi Segmen

Informasi Segmen Primer

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Segment Information

Primary Segment Information

The Company's primary segment information is presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2017			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported Building Materials</i>	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	27.104.682.673	-	27.104.682.673	Export
Lokal	67.984.974.240	137.923.212.858	205.908.187.098	Local
Jumlah	95.089.656.913	137.923.212.858	233.012.869.771	Total
Beban pokok penjualan	64.230.717.722	79.506.765.397	143.737.483.119	Cost of sales
Laba kotor	30.858.939.191	58.416.447.461	89.275.386.652	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			40.772.310.222	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			25.203.327.541	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			16.352.114.193	Other expenses - net
Laba sebelum pajak			6.947.634.696	Profit before tax
Beban pajak			2.230.868.889	Tax expense
Laba tahun berjalan			4.716.765.807	Profit for the year
Aset segmen	113.656.502.792	164.853.576.468	278.510.079.260	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			411.765.260.148	Unallocated assets
Jumlah Aset			690.275.339.408	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			375.045.544.623	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			724.895.514	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			9.384.030.468	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	47.119.862.207	-	47.119.862.207	Export
Lokal	100.036.901.666	128.980.859.844	229.017.761.510	Local
Jumlah	147.156.763.873	128.980.859.844	276.137.623.717	Total
Beban pokok penjualan	102.479.640.424	72.790.545.430	175.270.185.854	Cost of sales
Laba kotor	44.677.123.449	56.190.314.414	100.867.437.863	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			44.109.246.759	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			30.154.359.211	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - bersih			(160.535.580)	Other income - net
Laba sebelum pajak			26.764.367.473	Profit before tax
Beban pajak			5.882.928.709	Tax expense
Laba tahun berjalan			20.881.438.764	Profit for the year
Aset segmen	83.712.961.622	147.511.930.921	231.224.892.543	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			379.038.367.190	Unallocated assets
Jumlah Aset			610.263.259.733	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			294.150.655.148	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			3.587.259.662	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			9.378.180.673	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities:

		2017		2016		
		Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	101.390	1.373.628.741	366.245	4.920.871.313	Cash and cash equivalents
	EUR	1.971	31.877.175	4.085	57.848.937	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.264.515	30.679.655.859	2.729.419	36.672.469.653	Trade accounts receivable - third parties
	EUR	984.741	15.926.829.158	1.294.187	18.328.271.621	
Aset lancar lainnya	US\$	7.285	98.697.180	-	-	Other current assets
	EUR	4.562	73.787.082	7.384	104.572.208	
Jumlah Aset			48.184.475.195		60.084.033.732	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	4.458.108	60.398.449.800	293.256	3.940.193.931	Short-term bank loans
	EUR	-	-	512.507	7.258.124.559	
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	1.142.420	15.477.507.650	2.164.726	29.085.254.640	Trade accounts payable - third parties
	EUR	546.374	8.836.840.764	292.170	4.137.705.592	
	AUD	329.827	3.482.079.289	329.827	3.207.237.748	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	900.000	12.193.200.000	910.000	12.226.760.000	Other payables - third parties
Beban akrual	US\$	102.600	1.390.024.800	215.475	2.895.122.100	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$	92.597	1.254.499.414	337.792	4.538.573.178	Advances received - third parties
	EUR	105.000	1.698.270.000	50	708.100	
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$	2.700.000	36.579.600.000	2.700.000	36.277.200.000	Long-term loans to related party
Liabilitas sewa pembiayaan	US\$	101.603	1.376.512.027	101.603	1.365.132.537	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			142.686.983.744		104.932.012.385	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(94.502.508.549)		(44.847.978.653)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2b.

On December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2b.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2017 dan 2016 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

The Company did not enter into hedging contracts in 2017 and 2016 to cover foreign currency risk.

35. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017, sebagai berikut:

35. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2016 financial statements have been reclassified to conform with the 2017 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.180.789.075	4.428.289.075	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	4.426.044.293	4.178.544.293	Other noncurrent assets

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

The above reclassifications did not affect the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

36. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Company's:

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	389.530.000	5.836.007.383	Acquisition of property and equipment through capital lease
Penambahan aset tanah dari program pengampunan pajak	-	5.438.055.000	Acquisition of land from tax amnesty program

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

37. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements : Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual periods beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK diatas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effect of these PSAK's and has not yet determined the related impact on the financial statements.

2017

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Citatah Tbk



CITATAH

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10.
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel : +62 (21) 3972 2018
Fax : +62 (21) 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id
www.citatah.co.id